



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

PERIODE
2025-2029



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Tahun 2025–2029 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. RENSTRA ini merupakan dokumen perencanaan strategis yang berfungsi sebagai pedoman utama dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, pengelolaan sumber daya, serta penguatan tata kelola fakultas selama periode lima tahun ke depan.

Penyusunan RENSTRA FISIP Universitas Andalas 2025–2029 dilatarbelakangi oleh dinamika perubahan lingkungan strategis pendidikan tinggi, baik di tingkat nasional maupun global, yang menuntut institusi pendidikan tinggi untuk semakin adaptif, inovatif, dan berorientasi pada dampak. Oleh karena itu, RENSTRA ini disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025–2029, serta Rencana Strategis Universitas Andalas, dengan tetap mempertimbangkan karakteristik, potensi, dan tantangan yang dihadapi FISIP Universitas Andalas.

RENSTRA ini juga merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari pelaksanaan RENSTRA periode sebelumnya, yang disusun berdasarkan hasil evaluasi kinerja, capaian institusi, serta masukan dari berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Proses penyusunan dilakukan secara partisipatif melalui pengumpulan data, analisis lingkungan strategis, serta diskusi dan sinkronisasi dengan civitas akademika dan mitra strategis.

Melalui RENSTRA ini, FISIP Universitas Andalas menetapkan arah kebijakan dan strategi pengembangan fakultas yang menekankan pada penguatan kualitas pembelajaran, peningkatan mutu dan relevansi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia yang unggul, serta penguatan tata kelola organisasi yang akuntabel dan berkelanjutan. Seluruh strategi tersebut diarahkan untuk mendukung terwujudnya FISIP Universitas Andalas sebagai fakultas yang unggul, berdaya saing, dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu sosial dan politik.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen RENSTRA ini. Semoga RENSTRA FISIP Universitas Andalas Tahun 2025–2029 dapat menjadi pedoman bersama dalam mewujudkan kinerja institusi yang unggul, bermartabat, dan berdampak bagi masyarakat.



SUMMARY

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat arah kebijakan, sasaran strategis, program prioritas, serta indikator kinerja yang menjadi acuan dalam pengembangan fakultas selama lima tahun ke depan. RENSTRA ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas akademik dan non-akademik FISIP Universitas Andalas berjalan secara terarah, terukur, dan selaras dengan kebijakan nasional serta visi Universitas Andalas.

RENSTRA FISIP UNAND 2025–2029 diarahkan untuk mewujudkan visi fakultas sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, terkemuka, dan bermartabat di tingkat Asia Tenggara, dengan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu sosial dan politik. Dalam konteks ini, pengembangan fakultas tidak hanya difokuskan pada pencapaian kinerja akademik semata, tetapi juga pada kemampuan institusi untuk memberikan dampak nyata bagi masyarakat, pembangunan daerah, dan bangsa.

Sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, RENSTRA ini mengusung paradigma Kampus Transformatif dan Berdampak. Paradigma ini menekankan transformasi pembelajaran yang inklusif dan adaptif, integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Pembelajaran diarahkan pada pengembangan kompetensi lulusan yang memiliki keunggulan akademik, integritas, kepekaan sosial, serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Strategi pengembangan FISIP Universitas Andalas dalam RENSTRA ini meliputi penguatan kualitas dan relevansi pembelajaran, peningkatan mutu dan daya saing program pascasarjana, penguatan penelitian dan publikasi ilmiah, pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan kebutuhan nyata, serta penguatan tata kelola dan sistem penjaminan mutu. Seluruh strategi tersebut didukung oleh pengembangan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengelolaan keuangan dan sarana prasarana yang berkelanjutan.

Dengan implementasi RENSTRA ini secara konsisten dan terukur, FISIP Universitas Andalas diharapkan mampu meningkatkan daya saing di tingkat nasional dan internasional, sekaligus memperkuat peran institusi dalam menghasilkan lulusan dan karya akademik yang berdampak bagi masyarakat.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SUMMARY	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum dan Kebijakan	6
1.3 Metodologi Penyusunan.....	7
BAB II. GAMBARAN UMUM FAKULTAS	11
2.1 Sejarah Singkat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	11
2.2 Struktur Organisasi dan Tata Kelola.....	14
2.3 Sumber Daya (Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur Sarana Prasarana)	17
2.3.1 Sumber Daya Manusia.....	17
2.3.2 Infrastruktur Sarana dan Prasarana.....	30
2.4 Capaian dan Kinerja FISIP.....	40
2.4.1 Bidang Pendidikan.....	42
2.4.2 Bidang Penelitian.....	56
2.4.3 Pengabdian Kepada Masyarakat.....	63
2.4.4 Keuangan	67
BAB III. ANALISIS STRATEGIS	71
3.1 Analisis Lingkungan Internal (Strengths & Weaknesses)	71
3.1.1 Sumber Daya Manusia: Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	71



3.1.2 Infrastruktur dan Sarana Pendukung	86
3.1.3 Tata Kelola Akademik dan Administratif	88
3.1.4 Kinerja Tridharma Perguruan Tinggi	88
3.1.5 Budaya Organisasi dan Kolaborasi	90
3.2 Analisis Lingkungan Eksternal (Opportunities & Threats)	90
3.3 Analisis SWOT dan Tantangan Strategis	91
BAB IV. VISI, MISI, DAN TUJUAN STRATEGIS	95
4.1 Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2025-2029	95
4.2 Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas	95
4.3 Nilai-Nilai Dasar Fakultas	96
4.4 Tujuan dan Sasaran Strategis	98
BAB V. STRATEGI DAN PROGRAM PRIORITAS	100
5.1 Strategi Pengembangan FISIP	100
5.2 Program Prioritas	101
5.3 Target Indikator Kinerja	103
5.3.1 Tujuan Strategis	103
5.3.2 Sasaran Strategis, Indikator Sasaran dan Program Pencapaian	105
5.3.3 Pengelompokan Sasaran Strategis Berdasarkan Perspektif Balanced Scorecard (BSC)	125
5.3.4 Kebijakan Strategis	131
5.3.5 Strategi Pengembangan FISIP UNAND	134
5.3.6 Tema Strategis	136
BAB VI. INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	140
6.1 Key Performance Indikator (KPI)	140
6.1.1 Sasaran Strategis, Indikator Sasaran dan Program Pencapaian	140



6.1.2 Program dan Kegiatan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	159
6.1.3 Target Pencapaian Setiap Tahun	177
6.2 Penjaminan Mutu dan Evaluasi.....	181
6.2.1 Penjaminan Mutu.....	182
6.2.2 Analisis Risiko.....	186
BAB VII. PENUTUP	191



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Program Studi dan Akreditasi Program Studi FISIP	4
Tabel 2. Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru tahun 2021-2024	42
Tabel 3. Perbandingan jumlah mahasiswa dengan Dosen FISIP Tahun 2024	44
Tabel 4. Rata-Rata Masa Studi dan IPK Lulusan Selama Tiga Tahun Terakhir Program Studi S1 yang dikelola oleh FISIP	46
Tabel 5. Pendaftar dan Penerimaan program S2 dan S3 FISIP Periode 2021-2025	48
Tabel 6. Jumlah Mahasiswa Baru Program Megister FISIP Tahun 2025	50
Tabel 7. Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Program Megister Tahun 2021-2024	50
Tabel 8. Jumlah Mahasiswa Baru Program Megister FISIP Tahun 2021-2024	51
Tabel 9. Rata-rata masa studi, IPK, dan Jumlah Lulusan Program Magister Tahun 2022-2024 ..	52
Tabel 10. Jumlah Mahasiswa Baru Program Doktor FISIP Tahun 2024	54
Tabel 11. Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Program Doktor Tahun 2021-2024	54
Tabel 12. Penerimaan Mahasiswa Baru Program Doktor FISIP Tahun 2021-2024.....	55
Tabel 13. Penelitian Dosen FISIP tahun 2022-2024	56
Tabel 14. Gambaran Umum Besar Dana Penelitian berdasarkan Sumber Pendanaan	57
Tabel 15. Gambaran Umum Jumlah Penelitian Berdasarkan Sumber Pendanaan.....	58
Tabel 16. SKIM Tahun 2022	59
Tabel 17. SKIM Tahun 2023	61
Tabel 18. SKIM Tahun 2024	62
Tabel 19. Gambaran Umum Pengabdian FISIP 2022-2024.....	63
Tabel 20. Jumlah Pengabdian Berdasarkan Sumber Dana.....	64
Tabel 21. Besar Dana Pengabdian Per Departemen.....	66
Tabel 22. Jumlah Dana Termasuk Gaji Dan Upah Yang Diterima FISIP	67
Tabel 23. Penggunaan Dana FISIP	68
Tabel 24. Data Dosen FISIP UNAND	71
Tabel 25. Data Tenaga Kependidikan FISIP UNAND.....	79
Tabel 26. Penelitian Dosen FISIP tahun 2022-2024	89
Tabel 27. Gambaran Umum Pengabdian FISIP 2022-2024.....	89
Tabel 28. Program Prioritas FISIP	101
Tabel 29. Target Indikator Kinerja Tahun 2025	103



Tabel 30. Sasaran Strategis dan Program Strategis FISIP	128
Tabel 31. Indikator Kinerja Sasaran Strategis.....	138
Tabel 32. Misi, Sasaran Strategis, Program, Kegiatan Renstra Bisnis UNAND 2025-2029	141
Tabel 33. Program dan Kegiatan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	159
Tabel 34. Target Kinerja Tahun 2025-2029.....	178



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Roadmap Pengembangan FISIP 2012-2028	3
Gambar 2. Kerangka Logis Penyusunan RENSTRA FISIP Unand 2025-2029	10
Gambar 3. Struktur Organisasi FISIP UNAND	16
Gambar 4. Jumlah Dosen per Departemen	18
Gambar 5. Pembagian Status Dosen FISIP	19
Gambar 6. Tingkat Pendidikan Terakhir Dosen FISIP	20
Gambar 7. Status Keaktifan Dosen FISIP Tahun 2025	20
Gambar 8. Jabatan Fungsional Dosen FISIP	21
Gambar 9. Perkembangan Kenaikan Jabfung Dosen Periode 2020-2025	22
Gambar 10. Jumlah Dosen Berdasarkan Golongan	23
Gambar 11. Perkembangan Kenaikan Pangkat/Gol Dosen Periode 2020-2025	24
Gambar 12. Tingkat Pendidikan Terakhir Tendik FISIP	25
Gambar 13. Jumlah Tendik Bersertifikasi	26
Gambar 14. Jumlah Tendik Berdasarkan Golongan	27
Gambar 15. Jumlah Tendik Berdasarkan Jabatan Fungsional	28
Gambar 16. Kategori Status Tendik FISIP	28
Gambar 17. Gedung FISIP UNAND	30
Gambar 18. Layanan Front Office FISIP	31
Gambar 19. Ruangan Tunggu Pelayanan Mahasiswa	32
Gambar 20. Ruangan Kearsipan FISIP	32
Gambar 21. Labor Komputer FISIP	33
Gambar 22. Lab TV/ Film Departemen Ilmu Komunikasi	34
Gambar 23. Lab Radio Departemen Ilmu Komunikasi	34
Gambar 24. Ruangan Audio Visual	35
Gambar 25. Gazebo Mahasiswa	35
Gambar 26. Studio Podcast Departemen Ilmu Politik	36
Gambar 27. Gedung PKM FISIP	37
Gambar 28. Rancangan Gedung Convention Hall FISIP	37
Gambar 29. Ruang Baca Mahasiswa Pascasarjana	38
Gambar 30. Ruang Aula Pascasarjana	39



Gambar 31. Corner and Meeting Point	39
Gambar 32. Mushalla Pascasarjana FISIP	40
Gambar 33. Data Penerimaan Mahasiswa Baru FISIP Tahun 2020-2024	42
Gambar 34. Perbandingan jumlah mahasiswa terdaftar dengan Dosen FISIP	45
Gambar 35. Penerima Mahasiswa Baru Program Megister Tahun 2021-2024.....	52
Gambar 36. Penerimaan Mahasiswa Baru Program Doktor FISIP Tahun 2021-2024.....	55
Gambar 37. Jabatan Fungsional Dosen FISIP	78
Gambar 38. Jumlah Tendik Bersertifikasi.....	86
Gambar 39. Ruang Kelas Mahasiswa FISIP	86
Gambar 40. Ruang Smart Classroom FISIP	87
Gambar 41. Ruang Baca dan Perpustakaan FISIP	88
Gambar 42. Matriks SWOT FISIP.....	92
Gambar 43. Karakter Andalasian.....	97

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan pilar utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun peradaban. Hal ini tercermin dalam amanat konstitusi Undang-Undang Dasar 1945, “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial”. Filosofi yang kuat dari undang-undang tersebut adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, suatu hal yang dapat dimaknai negara akan selalu memprioritas pendidikan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Tujuan tersebut kemudian diterjemahkan secara konkrit dalam konstitusi, antara lain terdapat pada Pasal 28 Ayat (1) UUD 1945 disebutkan bahwa “setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Pada Pasal 31 UUD 1945 menyatakan pemerintah wajib memajukan pendidikan dengan mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang, memprioritaskan anggaran pendidikan serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Dalam konteks ini, Universitas Andalas (UNAND) sebagai institusi pendidikan tinggi negeri yang telah bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), memiliki peran strategis dalam mewujudkan pendidikan bermutu dan berdaya saing di tingkat global.

Universitas Andalas (UNAND) yang diresmikan pendiriannya pada tanggal 13 September 1956 oleh Wakil Presiden Pertama RI, Mohammad Hatta, dibangun dengan dasar cita-cita mewujudkan janji kemerdekaan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam salah satu isi pidatonya ketika meresmikan Universitas Andalas, Wakil Presiden Mohammad Hatta menyebutkan “...guna mempertinggi ketjerdasan Bangsa Indonesia dalam arti yang seluas-luasnya dalam berbagai-bagai Ilmu Pengetahuan”. Kutipan isi pidato ini dengan jelas menempatkan UNAND sebagai upaya pemenuhan kebutuhan generasi muda yang terdidik dalam mengisi kemerdekaan dan membawa kejayaan bangsa di masa datang. Untuk itu, UNAND memiliki tanggung jawab besar untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, produktif dan menghasilkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, mempersatu bangsa, dan mengawal perjalanan demokrasi. Untuk mengembangkan renstra Unand Dengan tema ***"Transformasi UNAND Menuju Universitas Berkelas Dunia, Berfokus pada Bidang Pangan, Kesehatan dan Obat-obatan dengan Konsep Kampus Digital"*** dimana Rencana Strategis UNAND 2025-2029 memberikan arah yang jelas bagi pengembangan universitas. Rencana ini mencakup berbagai komponen penting seperti visi, misi, nilai, kebijakan umum, dan analisis SWOT untuk mendukung transformasi universitas di semua tingkatan.

Berangkat dari hal tersebut, kehadiran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UNAND memiliki makna penting dalam peningkatan kemampuan sumberdaya yang dimiliki, baik sumber

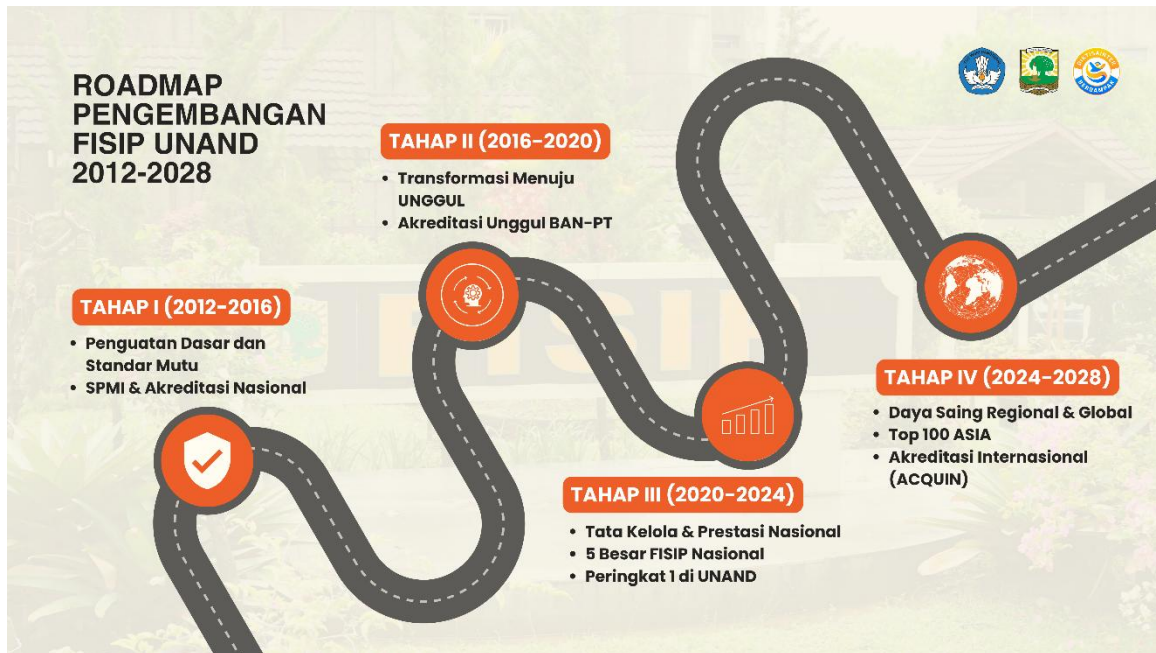
daya fisik, manusia, finansial, dan sumber daya intelektual sekaligus mendorong ekosistem pendidikan yang lebih kuat ditengah masyarakat khususnya dalam pencerdayaan kehidupan sosial politik. Berbagai kontribusi telah diberikan oleh FISIP UNAND yang tertuang dalam tri dharma perguruan tinggi mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

Dalam kiprahnya sejak didirikan pada tahun 1993, FISIP telah mencapai berbagai torehan positif. FISIP telah memiliki modal yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Dari 107 Dosen FISIP, 8 orang sudah mendapatkan predikat Guru Besar, 40 orang (37%) sudah memiliki kualifikasi pendidikan S3. Sedangkan yang memiliki kualifikasi S2 sebanyak 67 orang (62%). Dari 67 orang tersebut, terdapat 11 orang yang sedang menempuh studi S3. Disamping itu, dengan diperolehnya peringkat akreditasi Unggul oleh UNAND berdasarkan SK BAN PT No. 1120/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2023, tanggal 6 Desember 2023 merupakan modal besar untuk memajukan FISIP.

Perubahan Status UNAND menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Andalas, memberikan ruang yang lebih leluasa dalam mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kontribusi bagi pencapaian cita-cita pendirian FISIP. Dengan demikian, FISIP diharapkan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk layanan pendidikan dengan menerapkan prinsip efisiensi dan produktivitas.

Untuk memaksimalkan fungsi sebagai PTN-BH, setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk memiliki Rencana Strategis (Renstra). Renstra merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi yang menjadi kesepakatan sebagai tujuan bersama yang ingin dicapai. Di dalam Renstra dijelaskan langkah-langkah pencapaian yang disertai dengan indikator kinerja strategis yang menunjukkan tolok ukur keberhasilan pencapaian cita-cita organisasi.

Bagi FISIP, Renstra menjadi acuan bagi setiap departemen/program studi dalam menyusun aktivitas serta rencana kerja tahunan. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja strategis mempertimbangkan aspek-aspek eksternal, kondisi internal, nilai yang dianut, serta isu-isu strategis organisasi. FISIP juga perlu melakukan penyelarasan dengan RPJM Nasional, Renstra Kemdikbud dan Renstra Bisnis UNAND. Renstra Revisi 2025-2029 ini merupakan langkah lanjutan dari rencana jangka panjang atau yang dikenal dengan Roadmap FISIP UNAND yang terdiri dari beberapa tahapan berikut ini (lihat Gambar 1):



Gambar 1. Roadmap Pengembangan FISIP 2012-2028

- Tahap pertama adalah periode 2012-2016 Tahap ini merupakan tahap pembenahan dan pemenuhan standar-standar pendidikan nasional. Target yang diharapkan, yaitu semua program studi menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk mendukung Sistem Penjaminan Mutu Eskternal (SPME).
- Tahap kedua adalah periode 2016-2020 Pada tahap ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, sumberdaya manusia, keuangan dan aset. Target yang diharapkan, yaitu semua program studi memperoleh peringkat unggul oleh BAN-PT.
- Tahap ketiga adalah periode 2020-2024. Di tahap ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen, keuangan, aset, sumberdaya manusia, dan kekayaan lainnya. Target yang ingin dicapai adalah terimplementasinya prinsip tata kelola fakultas yang baik secara bertanggungjawab dan konsekuen. Hasil akhir yang diharapkan adalah FISIP UNAND menjadi salah satu fakultas terkemuka dalam beberapa bidang di tingkat nasional dan masuk peringkat 5 FISIP se- Indonesia dan peringkat pertama diantara fakultas yang ada di Unand.
- Tahap terakhir adalah periode 2024-2028. Pada tahap ini, FISIP UNAND telah masuk ke dalam kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Asia. Disaat yang bersamaan, semua program studi difasilitasi untuk pembenahan dan pemenuhan standar-standar pendidikan tinggi ASEAN. Target yang diharapkan, yaitu beberapa program studi memperoleh sertifikasi dari Lembaga akreditasi internasional, seperti *Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute* (ACQUIN).

Dari empat tahapan Roadmap FISIP UNAND 2012-2028 terlihat pencapaian pada tahapan satu sampai tiga sudah terpenuhi. Dalam tahap satu dimana target Roadmap adalah pemenuhan standar

pendidikan nasional, FISIP UNAND sudah membangun sistem penjaminan mutu baik internal dan eksternal dengan standar yang mengacu pada Roadmap FISIP UNAND 2012-2028. Hal ini juga ditunjang dengan keberadaan Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) ditingkat Fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) ditingkat program studi. Di tahapan kedua Roadmap, penyempurnaan standar pendidikan nasional juga telah dilakukan melalui percepatan seluruh Program Studi untuk mencapai akreditasi unggul. Hal ini mengingat pada kurun waktu 2016-2020 sebagian besar Program Studi belum mendapat akreditasi A.

Di periode ketiga Roadmap, yakni tahun 2020-2024, target pemenuhan transformasi manajemen akademik, dan sumberdaya manusia telah dilakukan melalui berbagai program seperti dukungan peningkatan kualifikasi S3 bagi Dosen, pembangunan sarana dan prasarana, dan optimalisasi penggunaan ICT dalam pembelajaran. Program-program tersebut diarahkan dalam rangka mendukung kegiatan akademik. Apabila disimak lebih tajam, Renstra tahun 2024-2028 masuk menjadi tahap keempat dari Roadmap FISIP UNAND 2012-2028. Berbagai pencapaian tahapan-tahapan yang telah diperoleh pada tiga periode sebelumnya telah menjadi fondasi bagi FISIP UNAND untuk berkompetisi dengan berbagai perguruan tinggi lain baik nasional dan regional.

Dalam upaya pemenuhan Roadmap tahap keempat maka FISIP UNAND dapat berkaca dari kondisi aktual yang ada di FISIP. Patut diakui upaya peningkatan kualitas dan pengembangan FISIP sudah dilakukan misalnya dengan pemenuhan mutu internal seperti capaian dua Program Studi Sarjana (S1) yaitu Sosiologi, Antropologi, dan satu Program Studi Magister (S2) Sosiologi telah terakreditasi dengan peringkat Unggul. Sementara itu dua Program Studi S1 yaitu: Ilmu Politik dan Ilmu Komunikasi telah terakreditasi A. selanjutnya tiga program studi terakreditasi Baik Sekali yaitu Program Studi Magister (S2) Antopologi, Program Studi Doktor (S3) Sosiologi serta Program Studi Doktor (S3) sosiologi. Selanjutnya dua Program Studi Sarjana (S1) Administrasi Publik, Hubungan Internasional dan tiga Program Studi Magister (S2) Ilmu Politik, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi mendapat peringkat B.

Tabel 1. Daftar Program Studi dan Akreditasi Program Studi FISIP

No	Departemen	Program Studi	Peringkat Akreditasi BAN-PT
1	Sosiologi	1. Program Studi S1	Unggul
		2. Program Studi S2	Unggul
		3. Program Studi S3	Baik Sekali
2	Antropologi	1. Program Studi S1	Unggul
		2. Program Studi S2	Baik Sekali
3	Ilmu Politik	1. Program Studi S1	A
		2. Program Studi S2	B
4	Administrasi Publik	1. Program Studi S1	B
		2. Program Studi S2	B
5	Ilmu Komunikasi	1. Program Studi S1	A
		2. Program Studi S2	B
6	Hubungan Internasional	1. Program Studi S1	B
7	Studi Kebijakan	1. Program Studi S3	Baik Sekali

Sumber: Data Akademik FISIP 2025

Oleh karena itu, dinamika lingkungan internal dan eksternal yang terjadi dalam kurun 2012-2024 perlu menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan Renstra FISIP 2025-2029. Berbagai pencapaian yang telah diraih perlu dievaluasi secara menyeluruh sebagai dasar pembuatan (*baseline*) kebijakan Renstra ke depan. Disamping itu, kebutuhan dalam penyusunan Renstra FISIP 2025-2029 perlu pula mengakomodir perubahan regulasi dan nomenklatur Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemdikbud 2020-2024 dan Renstra Bisnis Unand 2020-2024. Dengan langkah tersebut diharapkan terjadi penyelarasan sehingga Renstra FISIP 2020-2024 dapat menjadi pedoman yang lebih terukur terhadap pencapaian tahap empat Roadmap FISIP, yakni pengakuan pada tingkat nasional dan regional serta pemenuhan standar mutu internasional khususnya di Asia Tenggara.

Rencana Strategis (Renstra) FISIP Universitas Andalas Tahun 2025–2029 disusun sebagai kelanjutan dan penyempurnaan dari Renstra periode sebelumnya (2020–2024). Renstra ini mengacu pada Renstra PTN-BH Universitas Andalas 2025–2029, serta mempertimbangkan capaian, evaluasi roadmap FISIP 2012–2024, dan dinamika tantangan masa depan, baik di tingkat nasional maupun global. Selama periode sebelumnya, FISIP telah menunjukkan kinerja yang signifikan, antara lain melalui capaian akreditasi unggul di beberapa program studi, pembukaan program doktor, dan penguatan sistem penjaminan mutu.

UNAND dalam Renstra 2025–2029 telah menegaskan transformasinya menuju universitas kelas dunia dengan tiga pilar strategis utama: *Transformasi Global*, *Inovasi*, dan *Academic Excellence*. Dalam kerangka tersebut, FISIP diharapkan memainkan peran penting dalam membangun daya saing akademik dan kontribusi keilmuan dalam bidang sosial dan politik, baik di tingkat nasional maupun regional. Fakultas ini harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, termasuk dalam merespon tantangan digitalisasi, tuntutan internasionalisasi, dan dinamika kebijakan nasional.

Sebagai bentuk komitmen kelembagaan, Dekan FISIP Universitas Andalas Periode 2024–2029 telah menetapkan visi dan misi sebagai arah strategis fakultas ke depan:

Visi FISIP 2025–2029:

“Menjadi fakultas yang unggul, terkemuka, dan bermartabat di Asia Tenggara pada tahun 2029.”

Misi FISIP 2025–2029:

1. Meningkatkan budaya inovasi, intelektual, dan kewirausahaan.
2. Melakukan perbaikan manajemen dan tata kelola akademik, administrasi, dan keuangan.
3. Menjalin kebersamaan antar warga kampus dan seluruh stakeholder.

Visi dan misi ini sejalan dengan arah pengembangan Universitas Andalas yang ingin menciptakan institusi pendidikan tinggi berkelas dunia melalui pendidikan bermutu, riset unggulan, dan tata kelola adaptif berbasis digital. Dengan landasan tersebut, penyusunan Renstra FISIP 2025–2029

diarahkan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperluas jaringan kerjasama internasional, serta meningkatkan kontribusi fakultas terhadap pembangunan sosial-politik bangsa melalui tridharma perguruan tinggi.

Renstra ini diharapkan menjadi dokumen perencanaan yang tidak hanya mencerminkan visi jangka panjang fakultas, tetapi juga menjadi pedoman implementatif bagi seluruh elemen FISIP dalam mewujudkan tujuan institusional secara sinergis, terukur, dan berkelanjutan.

1.2 Dasar Hukum dan Kebijakan

a. Landasan Hukum Utama

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi merupakan landasan hukum utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Undang-undang ini menegaskan peran strategis perguruan tinggi dalam pengembangan sumber daya manusia unggul, penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kontribusi terhadap pembangunan nasional. Selain itu, undang-undang ini mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk menyusun rencana strategis sebagai instrumen perencanaan jangka menengah yang berorientasi pada pencapaian tujuan institusional secara terukur dan berkelanjutan.

Sebagai acuan mutu, Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 menjadi rujukan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, yang mencakup standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Standar ini menjadi dasar dalam menjamin mutu lulusan, relevansi kurikulum, serta kualitas tata kelola akademik dan non-akademik.

b. Regulasi Kelembagaan

Pengelolaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas mengacu pada kerangka kelembagaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Statuta PTN-BH. Regulasi ini memberikan otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan akademik, sumber daya manusia, dan keuangan, sehingga memungkinkan fakultas untuk mengembangkan strategi yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap dinamika internal maupun eksternal.

c. Kebijakan Inovasi Pendidikan

Sejalan dengan arah kebijakan nasional dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025–2029, pengembangan pendidikan tinggi diarahkan pada terwujudnya Kampus Transformasi dan Berdampak. Paradigma ini menekankan peran perguruan tinggi sebagai agen transformasi sosial yang inklusif, adaptif terhadap perubahan global, serta menghasilkan dampak nyata bagi masyarakat, dunia usaha dan industri, serta pemerintah.

Dalam kerangka tersebut, kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) diposisikan sebagai salah satu instrumen pembelajaran yang mendukung transformasi pendidikan tinggi, khususnya dalam memperkuat relevansi pembelajaran, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta keterkaitan antara pendidikan tinggi dengan kebutuhan pembangunan. Implementasi MBKM di lingkungan fakultas diarahkan untuk menghasilkan capaian pembelajaran yang berdampak, bukan sekadar pemenuhan aktivitas akademik.

d. Dokumen Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Universitas Andalas Tahun 2025–2029 menjadi rujukan utama dalam penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dokumen ini memuat visi, misi, tujuan, dan arah kebijakan universitas yang harus dijabarkan secara konsisten dan kontekstual di tingkat fakultas.

Selain itu, hasil evaluasi pelaksanaan Renstra FISIP Tahun 2020–2024 menjadi bahan pembelajaran penting dalam penyusunan renstra periode 2025–2029, terutama dalam mengidentifikasi capaian kinerja, tantangan implementasi, serta kebutuhan penguatan strategi agar lebih berorientasi pada dampak dan keberlanjutan.

e. Masukan Stakeholder Penyusunan rencana strategis fakultas juga mempertimbangkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal, yang diperoleh melalui survei dan forum konsultasi. Masukan tersebut mencerminkan harapan dan kebutuhan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, serta mitra strategis, sehingga renstra yang disusun tidak hanya memenuhi aspek regulatif, tetapi juga relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta perkembangan lingkungan strategis.

Kombinasi landasan hukum, kebijakan nasional, dokumen perencanaan institusional, serta masukan pemangku kepentingan tersebut menjadi kerangka kerja yang komprehensif dalam penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas yang berorientasi pada transformasi dan dampak.

1.3 Metodologi Penyusunan

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Tahun 2025–2029 disusun dengan mengacu pada Roadmap Pengembangan FISIP Universitas Andalas yang telah ditetapkan sebelumnya, serta diselaraskan dengan visi, misi, tujuan, dan strategi pengembangan FISIP untuk periode 2025–2029. Penyusunan Renstra ini juga mempertimbangkan hasil evaluasi pelaksanaan Renstra FISIP Tahun 2020–2024 sebagai dasar pembelajaran dalam merumuskan strategi pengembangan yang lebih adaptif, berdaya saing, dan berdampak.

Renstra FISIP Tahun 2020–2024 berorientasi pada penguatan tata kelola, peningkatan mutu akademik, serta pencapaian pengakuan di tingkat nasional dan regional, termasuk pemenuhan

standar internasional. Berangkat dari capaian dan tantangan tersebut, Renstra FISIP Tahun 2025–2029 diarahkan pada peningkatan daya saing FISIP secara nasional dan internasional, sekaligus memperkuat kontribusi nyata fakultas terhadap masyarakat, pembangunan daerah, dan pembangunan nasional. Arah pengembangan ini sejalan dengan kebijakan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025–2029 yang menekankan terwujudnya Kampus Transformasi dan Berdampak yang inklusif, adaptif, dan berorientasi pada hasil serta dampak. Arah ini sejalan dengan visi FISIP UNAND Tahun 2025–2029, yaitu *“menjadi fakultas yang unggul, terkemuka, dan bermartabat di Asia Tenggara pada tahun 2029, dengan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu sosial dan politik yang inovatif, berdaya saing global, serta berorientasi pada keberlanjutan”*.

Penyusunan Renstra ini dilakukan melalui beberapa tahapan metodologis yang saling terkait dan berkesinambungan. *Tahap pertama* adalah pengumpulan data dan informasi internal serta eksternal. Data dan informasi internal diperoleh dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, sedangkan data dan informasi eksternal dihimpun dari para pemangku kepentingan, antara lain alumni, pengguna lulusan, dunia usaha dan industri, pemerintah, serta pakar. Data dan informasi tersebut menjadi dasar dalam memahami kondisi eksisting fakultas, peluang dan tantangan lingkungan strategis, serta kebutuhan pemangku kepentingan.

Tahap kedua adalah perumusan dan penegasan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis FISIP UNAND. Pada tahap ini dibangun kesepahaman dan persepsi bersama antara civitas akademika dan pemangku kepentingan mengenai nilai-nilai dasar dan falsafah kinerja institusi yang menjadi pedoman dalam bertindak. Nilai-nilai tersebut diharapkan mampu memperkuat komitmen, integritas, dan etos kerja institusi dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang berorientasi pada dampak.

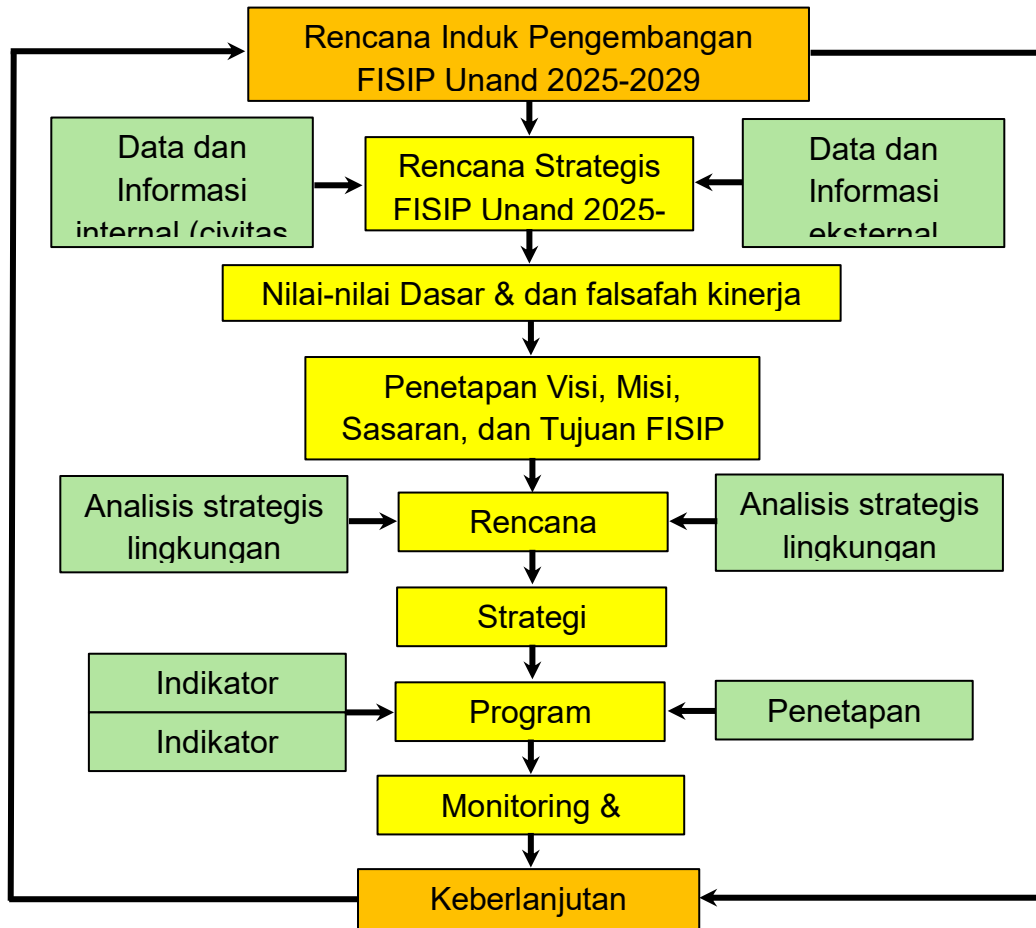
Tahap ketiga adalah penetapan strategi dan program prioritas untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis fakultas selama lima tahun ke depan. Penetapan strategi dilakukan berdasarkan hasil analisis lingkungan strategis internal dan eksternal yang selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan *Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats* (SWOT). Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam perumusan strategi dan program prioritas yang diselaraskan dengan kapasitas sumber daya dan prioritas pendanaan.

Untuk mengukur tingkat ketercapaian strategi dan program prioritas, ditetapkan indikator kinerja dan target luaran yang terukur dan relevan. Pelaksanaan program prioritas akan dipantau dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme monitoring dan evaluasi tahunan. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam implementasi Renstra.

Keterkaitan antara visi, misi, nilai-nilai dasar dan falsafah organisasi, tujuan dan sasaran strategis, strategi pencapaian, serta program prioritas disajikan dalam Gambar 2. Kerangka Logis Penyusunan Rencana Strategis FISIP UNAND Tahun 2025–2029.

Secara sistematis, Renstra FISIP Universitas Andalas Tahun 2025–2029 disusun dalam tujuh bab, dengan perincian sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang, dasar hukum dan kebijakan, serta metodologi dan sistematisa penyusunan Renstra;
- Bab II Gambaran Umum FISIP Universitas Andalas, yang meliputi sejarah dan perkembangan fakultas, sumber daya, serta kinerja institusi;
- Bab III Analisis Strategis, yang memuat analisis lingkungan internal dan eksternal, analisis SWOT, serta tantangan strategis;
- Bab IV Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis FISIP Universitas Andalas Tahun 2025–2029;
- Bab V Strategi dan Program Prioritas, yang mencakup pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, digitalisasi, tata kelola, sumber daya organisasi, serta kemitraan dan internasionalisasi;
- Bab VI Indikator Kinerja dan Target, yang memuat indikator kinerja utama, target capaian, serta mekanisme penjaminan mutu dan evaluasi;
- Bab VII Penutup, yang memuat simpulan serta komitmen FISIP Universitas Andalas dalam pelaksanaan Renstra dan dukungan seluruh pemangku kepentingan.



Gambar 2. Kerangka Logis Penyusunan RENSTRA FISIP Unand 2025-2029

BAB II. GAMBARAN UMUM FAKULTAS

2.1 Sejarah Singkat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Andalas secara resmi berdiri pada tanggal 13 Mei tahun 1993 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0202/0/1993. Usaha untuk mendirikan FISIP sudah dilakukan semenjak lama, dan dikerjakan oleh satu tim yang diketuai oleh Prof. Dr. Abdul Aziz Saleh, MA, yang pada waktu itu menjabat sebagai Dekan Fakultas Sastra Universitas Andalas. Pada awal berdirinya FISIP, Prof. Dr. Abdul Aziz Saleh, MA dipercayakan menjadi pejabat Dekan FISIP. Pada tahun 1994 barulah dilakukan pemilihan Dekan oleh Senat FISIP, dengan Dekan terpilih Dahrul Dahlan, SH, periode 1994 sampai dengan 1998.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, awal berdiri terdiri dari dua jurusan, yaitu Jurusan Antropologi dan Jurusan Sosiologi. Kedua jurusan ini merupakan pindahan jurusan yang telah ada di Fakultas Sastra Universitas Andalas. Dengan berdirinya FISIP, sesuai dengan pengelompokkan bidang ilmu pengetahuan, maka Jurusan Antropologi dan Jurusan Sosiologi dijadikan sebagai jurusan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Artinya, berdirinya FISIP tidak terlepas dari keberadaan Fakultas Sastra Universitas Andalas yang sudah ada sejak tahun 1982.

Keinginan untuk mendirikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sudah ada semenjak berdirinya Universitas Andalas pada tanggal 13 September 1956. Persiapan untuk mendirikan Fakultas tersebut semakin dimantapkan dengan dicantumkannya kedalam Rencana Induk Pengembangan Sepuluh Tahun Universitas Andalas periode 1980-1989. Sesudah itu melalui kerja sama dengan Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial Jakarta dan Volkswagen Stiftung Jerman Barat, Universitas Andalas menyelenggarakan lokakarya persiapan pembukaan Fakultas tersebut pada awal tahun 1980. Atas rekomendasi lokakarya ini, Universitas Andalas mengusulkan pembukaan Fakultas Sosial Budaya ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pada tanggal 7 Maret 1980, atas persetujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Rektor Universitas Andalas membentuk panitia persiapan, dengan SK.No.775/PT.19.0/F-1980, yang terdiri dari Dr. Mochtar Naim; Drs.(sekarang Prof.Dr.) Amir Hakim Usman; Drs. Edwar; (sekarang Prof. Dr.) Sofyan Thalib, SH. dan Drs. Tamsin Medan (Alm). Panitia ini disempurnakan lagi pada tanggal 19 September 1980 dengan SK. No.3198/PT.O/F.1980, dengan mengangkat Dr. Mochtar Naim sebagai ketuanya. Panitia ini dilengkapi dengan Tim Penasehat, Tim Persiapan Sarana Akademis, Tim Persiapan dan Pengembangan Asisten Ahli, dan Tim Persiapan Sarana Fisik serta Administrasi. Selanjutnya, Panitia ini dilengkapi dengan membentuk Satuan Tugas yang mempersiapkan kurikulum bidang studi masing-masing jurusan, yaitu bidang studi Sastra, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial.

Dalam usaha pembinaan dan pengembangan Fakultas, pada tanggal 19 September 1980 telah dicapai persetujuan yang dituangkan dalam Piagam Kerjasama antara Universitas Andalas dan IKIP Padang yang ditandatangani oleh Rektor Universitas Andalas, Drs. Mawardi Yunus, dan Rektor IKIP Padang, Prof. Dr. Jakub Isman. Tim konsorsium Sastra dan Filsafat, mewakili Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi datang ke Universitas Andalas untuk meninjau dan melakukan evaluasi tentang persiapan dan kemungkinan pembukaan Fakultas tersebut.

Tim tersebut merekomendasikan agar membuka Fakultas Sastra dan sekaligus membuka jurusan-jurusan dalam bidang Ilmu-ilmu Sosial yang untuk sementara ditumpangkan pada Fakultas Sastra sampai dapat dikembangkan menjadi Fakultas Ilmu Sosial yang berdiri sendiri. Dengan Surat Keputusan Presiden No.39

tahun 1982, dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0538/0/1983, tertanggal 8 Desember 1983, secara resmi dibuka Fakultas Sastra, terdiri dari Jurusan Sejarah, Sastra Indonesia, Sastra Inggris, dan Jurusan Sosiologi dengan Program Studi Sosiologi dan Antropologi. Pada bulan Juli 1982, telah mulai menerima mahasiswa angkatan pertama, untuk tahun akademik 1982/1983. Perkuliahan angkatan pertama ini dimulai bulan Agustus 1982. Kemudian, untuk pertama kalinya, Jurusan Sosiologi telah berhasil meluluskan dan mewisuda sarjana baru dalam bulan November 1986.

Untuk mencapai usaha pembinaan, pengembangan program dalam bidang humaniora dan ilmu sosial, Fakultas Sastra telah menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam dan diluar negeri. Dengan IKIP Padang, kerjasama dilakukan dalam bentuk bantuan Panitia Persiapan dan Asisten Ahli. Melalui kerjasama dengan University of Leiden, Belanda, Jurusan Sosiologi menerima Dosen tamu selama lima setengah tahun yaitu Drs. Flud Van Giffen dan Dra. Yohanna Van Reenen. Untuk jangka pendek, Dr. Reimar Schefold, dan Drs. Geraard Persoon juga datang ke Fakultas Sastra. Bantuan berupa alat-alat, buku-buku dan komputer juga diterima Jurusan Sosiologi dan kerjasama dalam penelitian juga dilaksanakan.

Mulai tahun 1989, diadakan kerjasama dengan SOAS (University of London dan British Council), tahap I selama 3 tahun dan telah diperpanjang untuk tahap II selama 5 tahun. Kunjungan dan kursus singkat di Universitas Andalas dari Dosen lembaga tersebut seperti oleh Dr. E.U.Kratz, Dr. Russel Jones, Dr. Jonathan Rigg, Prof. Dr. Mark Hobart, Dr. Johan Pottier datang ke Jurusan Sosiologi Universitas Andalas. Sebagai balasan, Prof.Dr. Abdul Aziz Saleh, MA. Prof.Dr. Khaidir Anwar, dan Dr. Imran Manan melakukan kunjungan ke SOAS. Magang (internship) 3 orang staf Jurusan Sosiologi ke SOAS untuk waktu 3 bulan, satu diantaranya selama 6 bulan telah terlaksana. Juga ada bantuan buku-buku Perpustakaan dari British Council serta kerjasama dalam penelitian.

Dengan Bielefeld University Jerman, dalam rangka kerjasama penelitian dan pengembangan staf, Jurusan Sosiologi dan FISIP telah menerima Dosen tamu, Prof. Dr. Hans Dieter Evers, Dr. Solvay Gerke, dan kunjungan dengan kegiatan kusus singkat oleh Prof. Georg Stauth, Dr. F. Betke, dan Dr. W.G. Clauss. Mereka ini membimbing penelitian staf pengajar, kursus atau kuliah umum sesuai dengan jangka waktu mereka berada di FISIP. Sebagai balasan, Prof. Dr. Abdul Aziz Saleh, MA, berkunjung ke Bielefeld, dan dua orang staf FISIP juga berangkat ke Jerman bulan April 1994 ini untuk mengikuti program S3 (Prof. Dr. Damsar, MA dan Prof. Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi).

Kerjasama dengan Jerman juga dilanjutkan dengan bertugasnya Dr. Inge Bunschu dari Berlin University di FISIP sebagai staf pengajar yang diperbantukan selama dua tahun. Bantuan buku-buku dan peralatan juga didapatkan dari Jerman melalui Dr. Bunschu. Dr. Horseman juga melakukan kunjungan singkat dan memberikan kuliah umum di FISIP Maret tahun 2001. Kerjasama dengan Aminef-Fulbright Amerika Serikat, telah berkunjung Dosen tamu Prof. Dr. Gerald L. Houseman, Dr. William Eiserman dan Dr. Josephine Milburn yang mengajar untuk satu semester, disamping bantuan alat-alat dan buku-buku. Prof. Murphy dari Inggris juga aktif sebagai Asisten Ahli bahasa Inggris bagi Dosen dari tahun 1999 sampai Juni 2001.

Selain dari kerjasama yang terlembaga seperti yang telah dikemukakan di atas, Fakultas juga mempunyai hubungan yang tidak terlembaga atau bersifat insidentil dengan beberapa instansi lainnya seperti: Yayasan Ilmu-ilmu Sosial (YIIS) di Jakarta, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Sumatera Barat, Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup (KLH), University of Malaya, Universiti Kebangsaan Malaysia, University of South Carolina, The Ohio State University, Kyoto University, Jepang, University of Kent Canterbury, Inggris, dan universitas-universitas di Australia dalam bentuk kunjungan Tenaga Ahli dan/atau pengiriman staf FISIP untuk tugas belajar. Sejalan dengan kerja sama ini juga telah

diselenggarakan Seminar Internasional tentang Impacts of Developments di Bukittinggi pada tanggal 6 - 9 Juni 1988. Dengan International Institute of Islamic Thought Malaysia (IIITM) telah diadakan dua kali seminar bersama dan Short Course tentang Islamisasi ilmu-ilmu sosial, yaitu pada bulan Juli 1997 dan Juni 1998.

Dalam rangka hubungan kerjasama antara Pemerintah Daerah Sumatera Barat dengan Negeri Sembilan Malaysia, beberapa orang staf pengajar Jurusan Sosiologi juga telah berkunjung dan melakukan penelitian singkat di Negeri Sembilan. Jurusan Antropologi dan Sosiologi, keduanya bergabung dengan Fakultas Sastra dan tetap melakukan kerjasama yang terlembaga atau hubungan insidentil lembaga-lembaga atau instansi dalam dan luar negeri. Seperti kedatangan Dosen tamu Prof.Dr. Karl G. Heider dari Universitas South Carolina yang mengajar di Jurusan Antropologi pada semester ganjil 2000 dan 2001. Gregori M. Simon, M.A dari Universitas California dan Seini Murao MA dari Museum Etnologi Tokyo yang keduanya mengajar pada semester ganjil tahun 2002 di Jurusan Antropologi.

Setelah berdirinya FISIP pada tahun 1993 dengan dua Jurusan, yakni jurusan Sosiologi dan jurusan Antropologi, dibuka program studi Ilmu Politik yang disiapkan oleh tim yang dipimpin oleh Drs. Bakaruddin Rosyidi, MS. Pemerintah menyetujui dibentuknya program studi Ilmu Politik dengan keluarnya Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 326/DIKTI/Kep/1997 tanggal 7 Agustus 1997 tentang Pembentukan Program Studi Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Sejak saat itulah maka Program Studi Ilmu Politik secara resmi berdiri di FISIP Universitas Andalas. Tim yang dipimpin oleh Drs. Bakaruddin Rosyidi MS, menyiapkan perubahan Program studi Ilmu Politik menjadi Jurusan Ilmu Politik sesuai dengan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 05/DIKTI/Kep/2005 tanggal 11 Februari 2005, tentang Pembentukan Jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.

Kemudian semenjak tahun 2005 didirikan lagi tiga program studi baru di FISIP. Jurusan Ilmu Administrasi Negara dibuka pada tahun 2005, Jurusan Hubungan Internasional dibuka pada tahun 2007, dan Jurusan ilmu komunikasi dibuka pada tahun 2008. Pembukaan tiga program studi tersebut diinsiasi pada oleh Drs. Bakaruddin Rosyidi MS selaku Dekan dan mendapat legalitas ketika dikeluarkannya izin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 1182/U/T/2006. Pembukaan jurusan baru pada tahun 2005 tersebut juga diikuti dengan pembukaan program studi non reguler.

Pengembangan FISIP juga dilakukan dengan mendirikan beberapa program studi baru pada jenjang pendidikan pascasarjana (S2). Pada awal tahun akademik 2005/2006, FISIP menginisiasi pendirian Program Studi S2 Program Studi Politik Lokal dan Otonomi Daerah. Khusus bagi Program Studi S2 Politik Lokal dan Otonomi Daerah, diawal pendiriannya menjadi bagian atau konsentrasi dari Program Studi Pengembangan Wilayah Pedesaan dan baru beberapa tahun kemudian masuk ke dalam FISIP. Di tahun 2008, FISIP juga berhasil mendirikan Program Studi S2 Sosiologi yang kemudian diikuti Program Studi S2 Antropologi, Program Studi S2 Ilmu Komunikasi, dan Program Studi S2 Administrasi Publik.

Berkat dukungan dari Gubernur Sumatera Barat dan Bupati Padang Pariaman, FISIP Universitas Andalas pada tahun 2020 mendirikan Program Studi Doktor (S3) Studi Kebijakan, tepatnya pada tanggal 17 November 2020 dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1015/M/2020 yang mengesahkan berdirinya Program Studi Doktor Studi Kebijakan FISIP Universitas Andalas. Program Studi Doktor Studi Kebijakan ini berada di bawah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan penanggung jawabnya adalah Dekan guna mengawasi pelaksanaan aktivitas belajar-mengajar. Ini juga terkait dengan sejarah program studi ini yang usulan pendiriannya bersifat oligo

disiplin sesuai dengan Statuta Universitas Andalas Nomor 47 tahun 2013 dan Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 1 tahun 2019 tentang Peraturan Akademik Universitas Andalas yang menegaskan bahwa program studi yang memiliki disiplin keilmuan lebih dari satu dalam satu rumpun ilmu dinyatakan bersifat oligo disiplin. Hal ini disebabkan karena ketika pengusulan program studi ini melibatkan dua disiplin ilmu dalam satu rumpun ilmu, yaitu Program Studi Ilmu Politik dan Program Studi Administrasi Publik. Pada tahun 2022 FISIP Unand mendirikan Program Doktor Sosiologi, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unand No 640/KPT/PTN-BHP/UNAND/ 2022. Program Doktor Sosiologi berdiri dan mulai menerima mahasiswa baru pada semester ganjil 2022/2023.

Akhirnya patut dicatat disini banyak para ahli serta tokoh masyarakat yang tidak sedikit sumbangannya dalam memperjuangkan dan membina jurusan yang menjadi cikal bakal Fakultas ini. Nama-nama tersebut antara lain adalah Drs. Zuber Usman, Prof. Dr. Taufik Abdullah, Prof. Koentjaraningrat, Djoni Marsinih, SE, Rusli Amran, Dr. Mochtar Naim, Prof. Mawardi Yunus, Prof. Dr. Abdul Aziz Saleh, MA, Prof. Dr. Khaidir Anwar, MA, dan lain sebagainya yang tidak mungkin disebutkan semuanya di sini telah berkontribusi besar bagi pendirian FISIP dan berkembang seperti yang ada sekarang ini.

Sekarang FISIP telah memiliki 107 orang Dosen tetap dengan Guru Besar sebanyak delapan orang yakni Prof. Dr. Damsar MA, Prof. Dr. Afrizal, MA, Prof. Dr. rer soz Nursyirwan Effendi, Prof. Dr. Erwin, M.Si, Prof. Dr. Asrinaldi, M.Si, Prof. Dr. Alfian Miko, M.Si, Prof. Dr. Zainal Arifin, M.Hum, dan Prof. Dr. Lucky Zamzami, M.Soc. Sc.

Perkembangan FISIP yang begitu pesat juga tidak lepas dari faktor kepemimpinan. Sejak bulan Mei 1993 sampai sekarang, FISIP telah dipimpin oleh sembilan orang dekan. Disamping Prof. Dr. Abdul Aziz Saleh, MA, sebagai Pjs dekan, Dahrul Dahlan, SH menjabat sebagai dekan dari tahun 1994 sampai tahun 2004 (dua kali periode), dan Dr. Damsar, M.A dari tahun 2000 sampai tahun 2004. Kepemimpinan dilanjutkan oleh Drs. Bakaruddin Rosyidi, M.S pada tahun 2004 sampai 2008, Drs. Alfitri, M.S pada tahun 2008 sampai 2012, Prof. Dr. rer.soz Nursyirwan Effendi pada tahun 2012 sampai 2016, Dr. Alfian Miko, M.Si pada tahun 2016 sampai 2020, dan Dr. Azwar, M.Si pada tahun 2020 sampai 2024. Sejak Agustus 2024, Dekan FISIP dijabat oleh Dr. Jendrius, M.Si.

2.2 Struktur Organisasi dan Tata Kelola

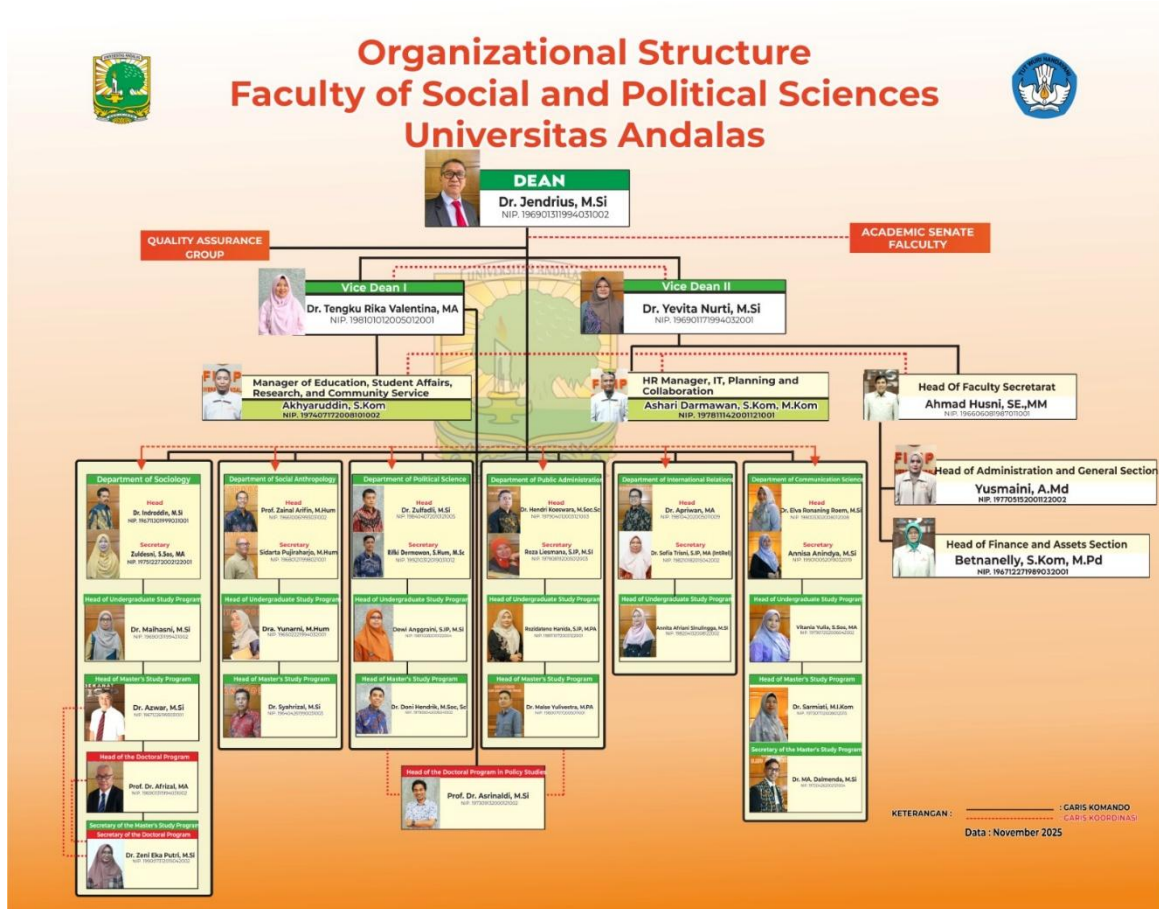
Struktur organisasi tata kelola Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas mengacu kepada Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kelola Organ Pengelola Universitas Andalas. Organisasi pengelola UNAND merupakan organ yang berada di bawah dan membantu Rektor dalam menjalankan fungsi pengelolaan UNAND. Untuk penentuan struktur organisasi pengelola UNAND dilakukan berdasarkan prinsip profesional, proporsional, efektif, efisien, dan kejelasan tugas dan fungsi.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Departemen adalah setingkat dan/atau unsur Fakultas yang mengoordinasikan Fakultas yang bertugas program mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode

pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Dekan adalah pemimpin Fakultas yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan pada masing-masing Fakultas di UNAND.

Pada tahun 2023, terjadi perubahan nomenklatur pada organ-organ lembaga fakultas. Pada bulan Juni 2023, Rektor Universitas Andalas mengukuhkan perubahan nomenklatur untuk Wakil Dekan I yang membidangi bidang akademik dan kemahasiswaan. Selanjutnya, Wakil Dekan II yang membidangi bidang keuangan dan sarana prasarana. Pada bulan September 2023, dengan perubahan nomenklatur tersebut, maka Rektor Universitas Andalas melantik dua orang manajer yang akan membantu tugas dan fungsi wakil dekan I dan II, yaitu Manajer bidang I bidang Pendidikan, Kemahasiswaan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Manajer bidang II bidang SDM, TI, Perencanaan, Kerjasama dan alumni. Proses pelantikan oleh Rektor menggambarkan langkah resmi dalam mengakomodasi perubahan nomenklatur tersebut, menciptakan struktur organisasi yang sesuai dengan kebijakan baru yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas dirancang untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis fakultas secara efektif dan berkelanjutan. Struktur ini mencerminkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (good faculty governance), yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan partisipasi, sejalan dengan status Universitas Andalas sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).



Gambar 3. Struktur Organisasi FISIP UNAND

Pada tingkat fakultas, pimpinan FISIP Universitas Andalas terdiri atas Dekan dan Wakil Dekan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dekan dan Wakil Dekan didukung oleh Senat Akademik Fakultas sebagai organ normatif akademik yang memberikan pertimbangan dan rekomendasi dalam perumusan kebijakan akademik fakultas. Selain itu, pimpinan fakultas juga didukung oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) yang berkoordinasi langsung dengan pimpinan fakultas dalam memastikan penerapan dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.

Wakil Dekan I dibantu oleh Manajer Bidang I yang membidangi pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Unit ini berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan tridharma perguruan tinggi, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, pembinaan kemahasiswaan, serta penguatan kegiatan penelitian dan pengabdian yang relevan dan berdampak.

Wakil Dekan II dibantu oleh Manajer Bidang II yang membidangi sumber daya manusia, teknologi informasi, perencanaan, kerja sama, dan alumni. Bidang ini bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan SDM, penguatan sistem informasi dan digitalisasi layanan, perencanaan program dan anggaran, pengembangan jejaring kerja sama, serta pengelolaan hubungan dengan alumni.

Dalam pelaksanaan fungsi administratif, Wakil Dekan II juga didukung oleh Kepala Kantor Sekretariat Fakultas, yang berperan dalam mengoordinasikan seluruh layanan administrasi fakultas. Kepala Kantor Sekretariat dibantu oleh dua unit struktural, yaitu Kepala Seksi Administrasi Umum dan Kepala Seksi Keuangan dan Aset, yang masing-masing bertanggung jawab atas kelancaran administrasi umum, kepegawaian, serta pengelolaan keuangan dan aset fakultas secara tertib dan akuntabel.

Pada tingkat akademik, FISIP Universitas Andalas memiliki beberapa departemen yang masing-masing dipimpin oleh Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen. Ketua dan Sekretaris Departemen bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan program studi pada jenjang sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3) sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing.

Setiap program studi dipimpin oleh Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi yang bertanggung jawab langsung terhadap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan akademik, pengelolaan kurikulum, proses pembelajaran, pembimbingan mahasiswa, serta evaluasi capaian pembelajaran lulusan. Hubungan kerja antara departemen dan program studi bersifat koordinatif dan fungsional, sehingga kebijakan akademik fakultas dapat diimplementasikan secara konsisten dan terintegrasi di seluruh jenjang pendidikan.

Tata kelola akademik di FISIP Universitas Andalas dilaksanakan berdasarkan kebijakan universitas dan fakultas, serta mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan sistem penjaminan mutu internal. Proses akademik dirancang dengan pendekatan siklus penjaminan mutu yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi birokrasi, tata kelola administratif fakultas menerapkan pelayanan satu pintu yang terintegrasi serta didukung oleh pemanfaatan sistem perkantoran elektronik (e-office). Penerapan pelayanan satu pintu dan e-office bertujuan untuk mempercepat proses layanan administrasi, meningkatkan transparansi, serta memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi akademik dan non-akademik. Digitalisasi tata kelola ini mendukung terciptanya layanan yang adaptif, responsif, dan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan.

2.3 Sumber Daya (Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur Sarana Prasarana)

2.3.1 Sumber Daya Manusia

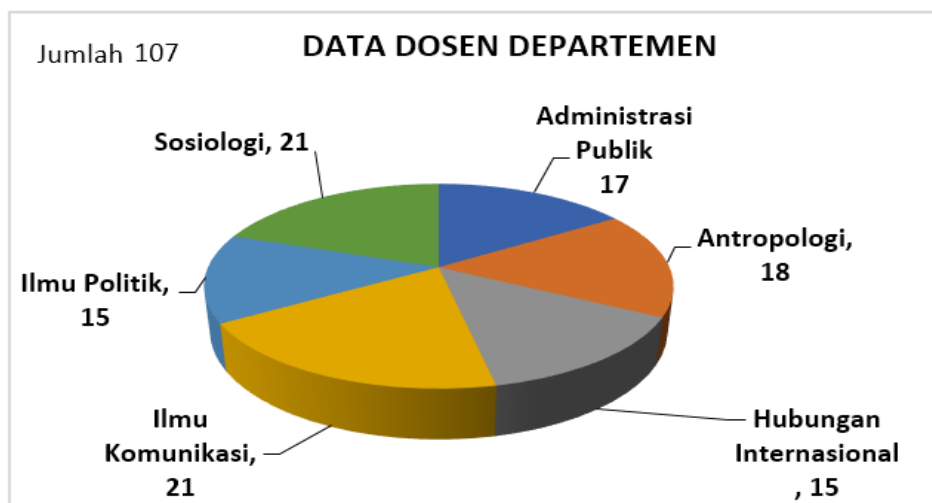
A. Dosen

Berdasarkan data tahun 2025, jumlah dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas tercatat sebanyak 107 orang. Komposisi dosen tersebut menunjukkan kapasitas sumber daya manusia yang relatif memadai untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas.

Dari sisi gender, dosen FISIP UNAND terdiri atas 49 dosen perempuan dan 58 dosen laki-laki. Komposisi ini mencerminkan proporsi yang relatif seimbang antara dosen laki-laki dan perempuan, yang menunjukkan adanya keterwakilan gender dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya akademik fakultas. Keseimbangan gender ini menjadi modal penting dalam menciptakan lingkungan akademik yang inklusif, berkeadilan, serta mendukung perspektif keilmuan yang beragam dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas memiliki 107 orang dosen yang tersebar pada enam departemen. Distribusi dosen ini mencerminkan struktur keilmuan dan kebutuhan akademik masing-masing departemen dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan data, sebaran dosen per departemen adalah sebagai berikut:



*Gambar 4. Jumlah Dosen per Departemen
Sumber : Data SDM FISIP 2025*

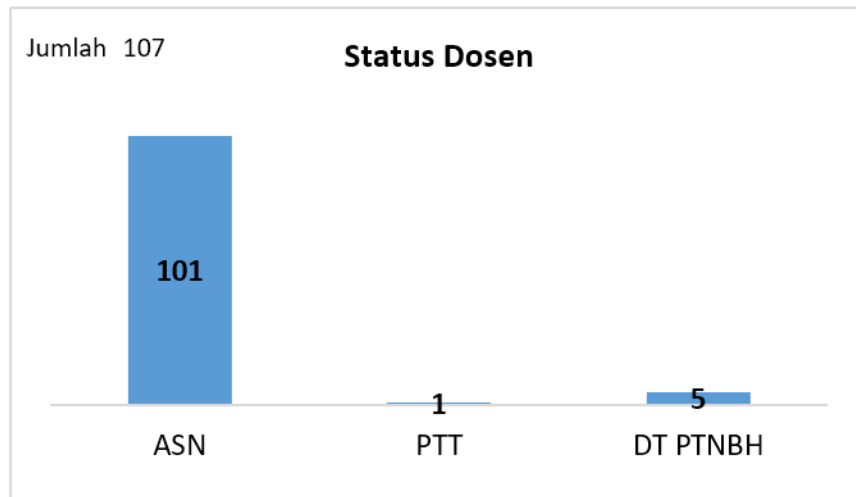
Distribusi dosen antar departemen menunjukkan komposisi yang relatif proporsional, dengan variasi jumlah yang mencerminkan perbedaan beban akademik, jumlah mahasiswa, serta kompleksitas penyelenggaraan program studi pada masing-masing bidang keilmuan.

Departemen Sosiologi dan Ilmu Komunikasi memiliki jumlah dosen terbanyak. Kondisi ini menunjukkan tingginya kebutuhan sumber daya akademik pada kedua departemen tersebut, baik untuk mendukung proses pembelajaran, pengelolaan program studi, maupun pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan dosen dalam jumlah yang memadai menjadi faktor penting dalam menjaga rasio dosen–mahasiswa serta kualitas layanan akademik.

Departemen Antropologi dan Administrasi Publik memiliki jumlah dosen pada tingkat menengah, yang mencerminkan kapasitas yang cukup stabil untuk menjalankan tridharma perguruan tinggi. Namun demikian, dinamika kebutuhan akademik, khususnya pengembangan kurikulum, pembukaan kelas internasional, atau penguatan program pascasarjana, perlu diantisipasi melalui perencanaan SDM yang berkelanjutan.

Sementara itu, Departemen Hubungan Internasional dan Ilmu Politik memiliki jumlah dosen yang relatif lebih sedikit dibandingkan departemen lain. Kondisi ini perlu menjadi perhatian dalam perencanaan jangka menengah, terutama untuk menjaga kesinambungan pengajaran, pembimbingan mahasiswa, serta peningkatan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah.

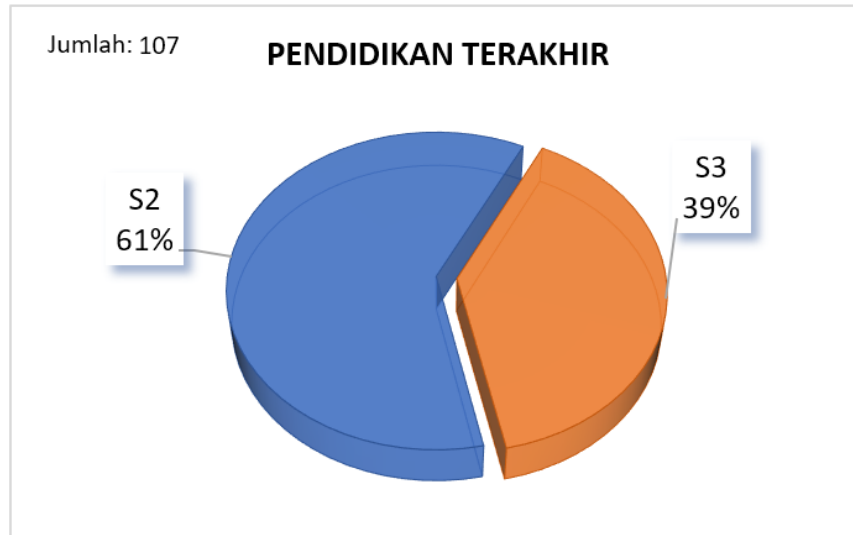
Berdasarkan status kepegawaian, dosen FISIP UNAND didominasi oleh dosen berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN), yaitu sebanyak 101 orang. Selain itu, terdapat 1 orang dosen dengan status PTT dan 5 orang dosen dengan status Dosen Tetap PTN-BH.



*Gambar 5. Pembagian Status Dosen FISIP
Sumber : Data SDM FISIP 2025*

Dominasi dosen berstatus ASN menunjukkan stabilitas sumber daya manusia di lingkungan fakultas, yang penting untuk menjamin kesinambungan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Keberadaan dosen tetap PTN-BH juga memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan SDM, sejalan dengan karakter Universitas Andalas sebagai PTN-BH yang memiliki otonomi lebih luas dalam pengelolaan sumber daya.

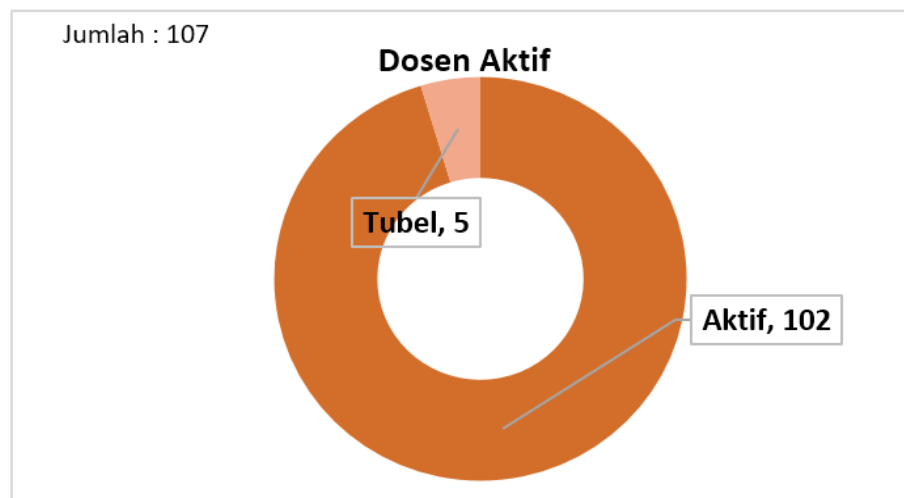
Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kualifikasi akademik sumber daya dosen, berikut disajikan data dosen FISIP Universitas Andalas berdasarkan pendidikan terakhir.



Gambar 6. Tingkat Pendidikan Terakhir Dosen FISIP
Sumber : Data SDM FISIP 2025

Berdasarkan grafik pendidikan terakhir dosen, dari total 107 dosen FISIP Universitas Andalas, sebanyak 61% berpendidikan magister (S2) dan 39% berpendidikan doktor (S3). Komposisi ini menunjukkan bahwa seluruh dosen FISIP Universitas Andalas telah memenuhi kualifikasi akademik minimal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan proporsi dosen bergelar doktor yang relatif signifikan. Meskipun demikian, pada periode Renstra 2025–2029 masih terdapat ruang strategis untuk meningkatkan proporsi dosen bergelar doktor dalam rangka penguatan mutu akademik, pengembangan riset unggulan, serta peningkatan daya saing institusi. Upaya peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui fasilitasi tugas belajar program doktor, penguatan skema percepatan studi lanjut, serta perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Data berikut menyajikan komposisi dosen FISIP Universitas Andalas berdasarkan status keaktifan sebagai dasar analisis kapasitas sumber daya manusia akademik.

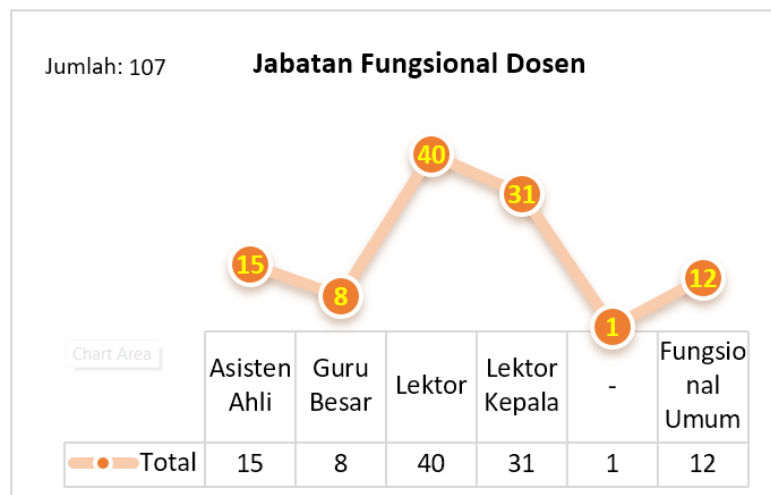


Gambar 7. Status Keaktifan Dosen FISIP Tahun 2025
Sumber : Data SDM FISIP 2025

Berdasarkan grafik komposisi dosen, jumlah dosen FISIP Universitas Andalas tercatat sebanyak 107 orang, dengan 102 dosen ($\pm 95,3\%$) berstatus aktif dan 5 dosen ($\pm 4,7\%$) berstatus tugas belajar. Komposisi ini menunjukkan bahwa FISIP Unand memiliki ketersediaan sumber daya dosen yang relatif memadai dan stabil untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Keberadaan dosen yang sedang menjalani tugas belajar merupakan bagian dari strategi pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia akademik dalam jangka menengah dan panjang. Pada periode Renstra 2025–2029, kondisi ini memerlukan pengelolaan beban kerja dosen yang proporsional serta perencanaan pemanfaatan dosen pascatugas belajar secara optimal, guna memperkuat mutu pembelajaran, meningkatkan kinerja penelitian dan publikasi ilmiah, serta mendukung pencapaian sasaran strategis dan daya saing FISIP Universitas Andalas.

Untuk memberikan gambaran mengenai struktur dan jenjang karier akademik dosen, berikut disajikan distribusi dosen FISIP Universitas Andalas berdasarkan jabatan fungsional.

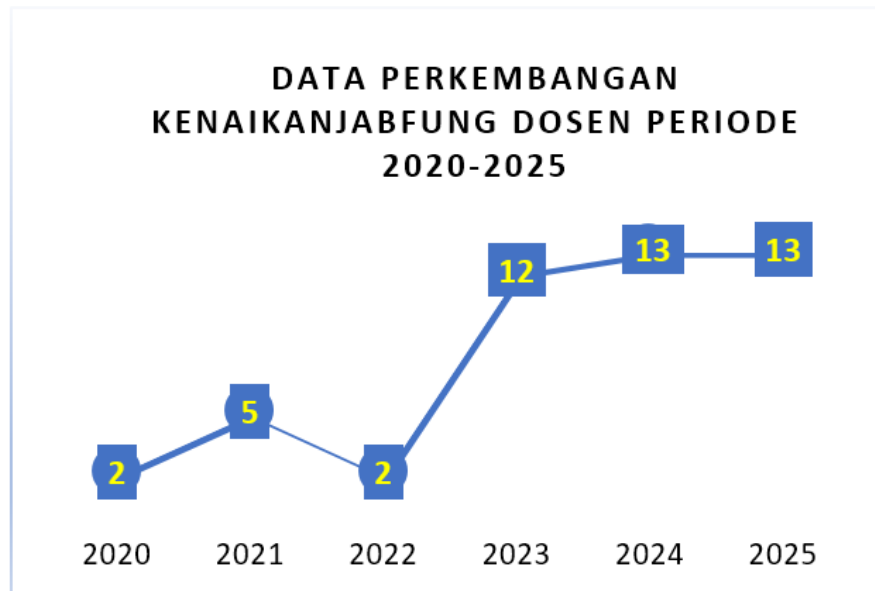


Gambar 8. Jabatan Fungsional Dosen FISIP
Sumber : Data SDM FISIP 2025

Berdasarkan grafik jabatan fungsional dosen, dari total 107 dosen FISIP Universitas Andalas, sebagian besar berada pada jenjang Lektor sebanyak 40 orang dan Lektor Kepala sebanyak 31 orang. Sementara itu, dosen dengan jabatan Asisten Ahli berjumlah 15 orang, Guru Besar sebanyak 8 orang, jabatan fungsional umum sebanyak 12 orang, serta 1 orang belum memiliki jabatan fungsional. Komposisi ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen FISIP Unand telah berada pada jenjang jabatan fungsional menengah dan lanjutan, yang mencerminkan tingkat kematangan akademik dan pengalaman profesional yang relatif baik.

Struktur jabatan fungsional tersebut menjadi modal penting dalam mendukung peningkatan mutu akademik, khususnya dalam penguatan kualitas pembelajaran,

pembimbingan mahasiswa, serta produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah. Berikut juga diberikan gambaran terkait data perkembangan kenaikan jabatan fungsional dosen FISIP Universitas Andalas pada periode 2020–2025.

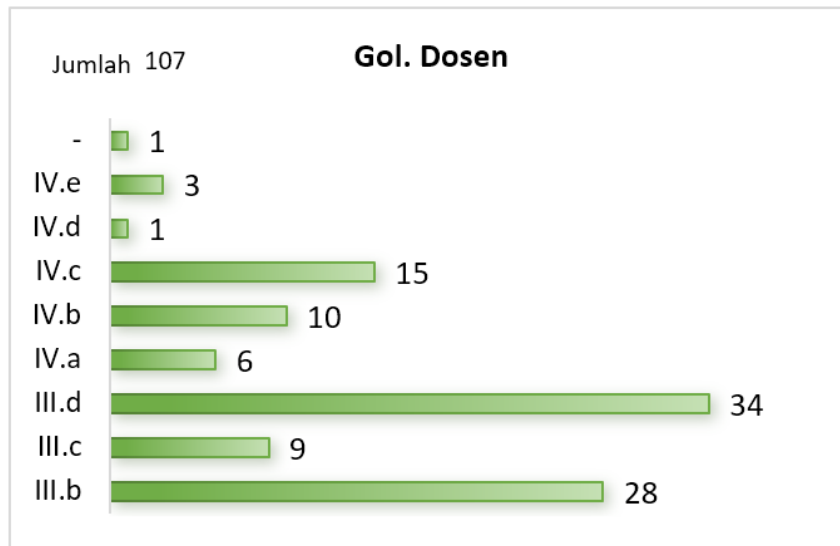


Gambar 9. Perkembangan Kenaikan Jabfung Dosen Periode 2020-2025
Sumber : Data SDM FISIP 2025

Berdasarkan grafik perkembangan kenaikan jabatan fungsional dosen periode 2020–2025, terlihat adanya tren peningkatan yang cukup signifikan, khususnya sejak tahun 2023. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 2 dosen yang mengalami kenaikan jabatan fungsional, meningkat menjadi 5 dosen pada tahun 2021, kemudian menurun kembali menjadi 2 dosen pada tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023 terjadi peningkatan yang cukup tajam dengan 12 dosen memperoleh kenaikan jabatan fungsional, yang kemudian relatif stabil pada tahun 2024 dan 2025 dengan masing-masing 13 dosen.

Tren peningkatan dan stabilisasi kenaikan jabatan fungsional tersebut menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan dan fasilitasi pengembangan karier dosen di lingkungan FISIP Universitas Andalas. Kondisi ini menjadi modal penting dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia akademik. Capaian tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui kebijakan pembinaan karier yang lebih sistematis, pendampingan penyusunan usulan jabatan fungsional, serta penguatan budaya kinerja akademik. Upaya ini diharapkan dapat mempercepat kenaikan jabatan dosen, meningkatkan proporsi dosen pada jenjang jabatan fungsional tinggi, serta mendukung pencapaian sasaran strategis secara berkelanjutan.

Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai struktur kepangkatan dan jenjang karier dosen, berikut disajikan distribusi dosen FISIP Universitas Andalas berdasarkan golongan kepangkatan.

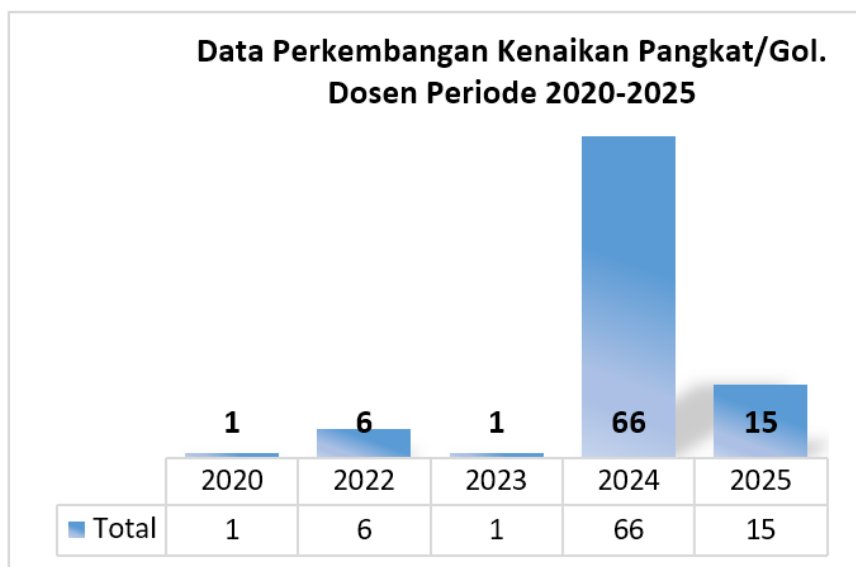


*Gambar 10. Jumlah Dosen Berdasarkan Golongan
Sumber : Data SDM FISIP 2025*

Berdasarkan grafik golongan dosen, dari total 107 dosen FISIP Universitas Andalas, mayoritas berada pada golongan III.d sebanyak 34 orang dan III.b sebanyak 28 orang, yang menunjukkan bahwa sebagian besar dosen masih berada pada jenjang kepangkatan menengah. Selanjutnya, dosen pada golongan IV.c berjumlah 15 orang, IV.b sebanyak 10 orang, dan IV.a sebanyak 6 orang, sementara dosen pada golongan IV.d dan IV.e masing-masing berjumlah 1 dan 3 orang. Selain itu, terdapat 1 orang dosen yang belum tercatat dalam golongan kepangkatan.

Komposisi tersebut menunjukkan bahwa FISIP Universitas Andalas memiliki potensi yang besar untuk pengembangan karier dosen menuju jenjang kepangkatan yang lebih tinggi. Kondisi ini memerlukan kebijakan strategis yang terarah dalam bentuk fasilitasi kenaikan pangkat dan golongan, penguatan pembinaan karier dosen, serta percepatan pemenuhan persyaratan administratif dan akademik. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan proporsi dosen pada golongan IV, memperkuat kapasitas akademik dan kepemimpinan keilmuan.

Berikut penyajian data untuk grafik Perkembangan Kenaikan Pangkat/Golongan Dosen Periode 2020–2025.



Gambar 11. Perkembangan Kenaikan Pangkat/Gol Dosen Periode 2020-2025

Sumber : Data SDM FISIP 2025

Berdasarkan grafik perkembangan kenaikan pangkat/golongan dosen periode 2020–2025, terlihat fluktuasi capaian kenaikan pangkat pada awal periode, yang kemudian meningkat secara signifikan pada tahun 2024. Pada tahun 2020 tercatat 1 dosen yang mengalami kenaikan pangkat/golongan, meningkat menjadi 6 dosen pada tahun 2022, dan kembali menurun menjadi 1 dosen pada tahun 2023. Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2024 dengan 66 dosen memperoleh kenaikan pangkat/golongan, yang kemudian diikuti oleh 15 dosen pada tahun 2025.

Lonjakan kenaikan pangkat/golongan pada tahun 2024 menunjukkan adanya optimalisasi proses pembinaan karier dan penyelesaian administrasi kepegawaian dosen secara lebih sistematis. Capaian ini menjadi momentum penting dalam penguatan sumber daya manusia FISIP Universitas Andalas.

B. Tenaga Kependidikan

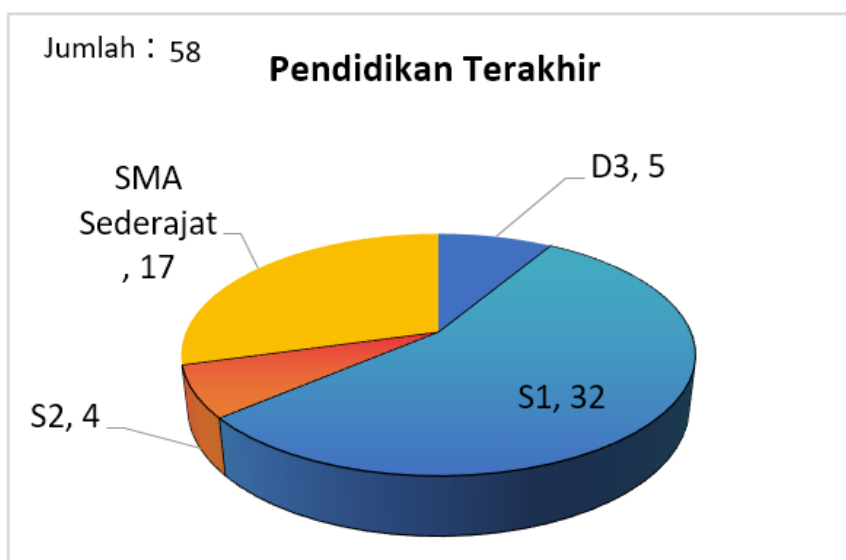
Dalam rangka mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola fakultas, FISIP Universitas Andalas didukung oleh sumber daya manusia tenaga kependidikan yang memadai. Pada tahun 2025, jumlah tenaga kependidikan FISIP Universitas Andalas tercatat sebanyak 58 orang. Ketersediaan tenaga kependidikan tersebut merupakan unsur strategis dalam menunjang pelaksanaan fungsi administrasi, layanan akademik, keuangan, kemahasiswaan, serta layanan penunjang lainnya di lingkungan fakultas. Keberadaan tenaga kependidikan dengan jumlah yang relatif memadai ini menjadi modal penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan, memperkuat tata kelola organisasi, serta mendukung pencapaian sasaran strategis fakultas secara berkelanjutan.

Berdasarkan jenis kelamin, komposisi tenaga kependidikan FISIP Universitas Andalas menunjukkan kondisi yang seimbang, yaitu terdiri atas 29 tenaga kependidikan laki-laki

dan 29 tenaga kependidikan perempuan. Komposisi ini mencerminkan penerapan prinsip kesetaraan dan proporsionalitas dalam pengelolaan sumber daya manusia, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif. Keseimbangan komposisi gender tersebut diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap kinerja organisasi, khususnya dalam penyelenggaraan layanan administrasi dan pelayanan publik di lingkungan fakultas, kondisi ini perlu dipertahankan dan dioptimalkan melalui penguatan kapasitas, peningkatan kompetensi, serta pengelolaan kinerja tenaga kependidikan yang berbasis kebutuhan organisasi.

Tenaga kependidikan FISIP Universitas Andalas tersebar pada berbagai unit kerja, meliputi dekanat, departemen dan program studi, serta program pascasarjana FISIP. Di tingkat fakultas, tenaga kependidikan berperan dalam mendukung pelaksanaan administrasi dan pelayanan fakultas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya masing-masing, termasuk layanan akademik, keuangan, kepegawaian, kemahasiswaan, dan layanan umum. Sementara itu, pada tingkat departemen dan program studi, tenaga kependidikan berperan dalam membantu kelancaran administrasi akademik dan operasional departemen/program studi, sehingga mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan kepada mahasiswa. Peran strategis tenaga kependidikan ini perlu terus diperkuat melalui penataan tugas yang proporsional, peningkatan kompetensi berbasis kebutuhan unit kerja, serta pengembangan sistem pelayanan yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada mutu.

Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kualifikasi pendidikan sumber daya manusia tenaga kependidikan, berikut disajikan data tenaga kependidikan FISIP Universitas Andalas berdasarkan tingkat pendidikan terakhir.



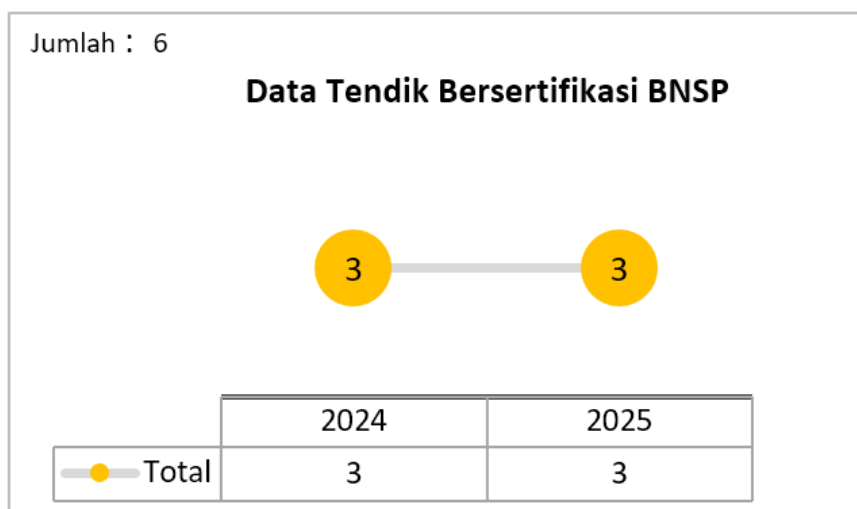
Gambar 12. Tingkat Pendidikan Terakhir Tendik FISIP
Sumber : Data SDM FISIP 2025

Berdasarkan data pendidikan terakhir tenaga kependidikan FISIP Universitas Andalas, dari total 58 tenaga kependidikan, sebagian besar berpendidikan Sarjana (S1) sebanyak 32

orang, diikuti oleh SMA/ sederajat sebanyak 17 orang. Selanjutnya, tenaga kependidikan dengan pendidikan Diploma III (D3) berjumlah 5 orang, serta Magister (S2) sebanyak 4 orang. Komposisi ini menunjukkan bahwa mayoritas tenaga kependidikan telah memiliki kualifikasi pendidikan formal yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas administrasi dan layanan penunjang akademik di lingkungan fakultas.

Meskipun demikian, masih terdapat ruang pengembangan, khususnya dalam peningkatan kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan yang saat ini berpendidikan SMA/ sederajat dan D3. Upaya peningkatan kualifikasi tersebut perlu diarahkan melalui fasilitasi pendidikan lanjut, pelatihan berkelanjutan, serta pengembangan kompetensi berbasis kebutuhan unit kerja. Peningkatan tingkat pendidikan tenaga kependidikan diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas layanan, penguatan tata kelola fakultas, serta pencapaian sasaran strategis FISIP Universitas Andalas secara berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut dari upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia tenaga kependidikan, berikut disajikan data tenaga kependidikan FISIP Universitas Andalas yang telah memiliki sertifikasi kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).



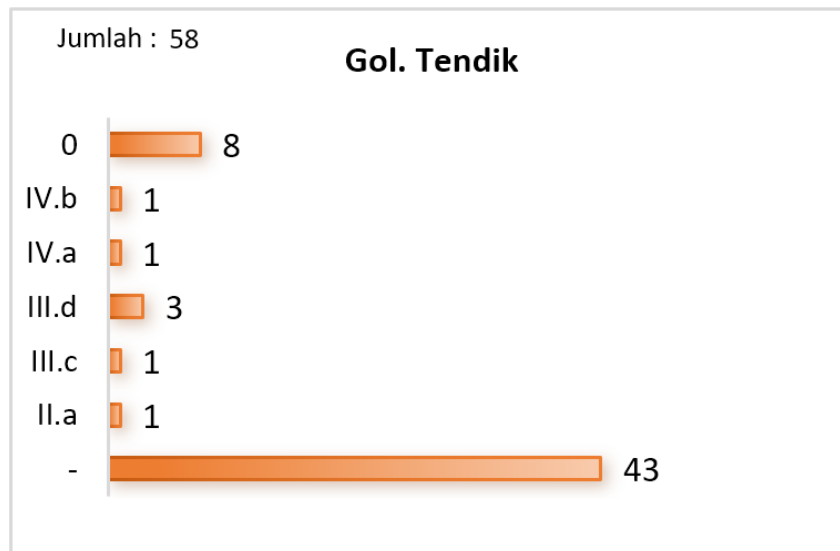
*Gambar 13. Jumlah Tendik Bersertifikasi
Sumber : Data SDM FISIP 2025*

Berdasarkan data sertifikasi BNSP tenaga kependidikan FISIP Universitas Andalas, tercatat bahwa dalam dua tahun terdapat 6 tenaga kependidikan yang telah memiliki sertifikasi kompetensi BNSP, dengan rincian 3 orang pada tahun 2024 dan 3 orang pada tahun 2025. Capaian ini menunjukkan adanya upaya berkelanjutan dalam peningkatan kompetensi teknis tenaga kependidikan, khususnya melalui pengakuan kompetensi yang terstandar secara nasional.

Jika dikaitkan dengan kondisi pendidikan terakhir tenaga kependidikan, capaian sertifikasi BNSP ini menjadi indikator penting bahwa peningkatan kompetensi tidak hanya ditempuh melalui jalur pendidikan formal, tetapi juga melalui penguatan keahlian teknis dan

profesional sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Meskipun jumlah tenaga kependidikan bersertifikasi BNSP masih relatif terbatas dibandingkan total tendik yang ada, capaian ini mencerminkan langkah awal yang positif dalam pengembangan kompetensi berbasis standar nasional.

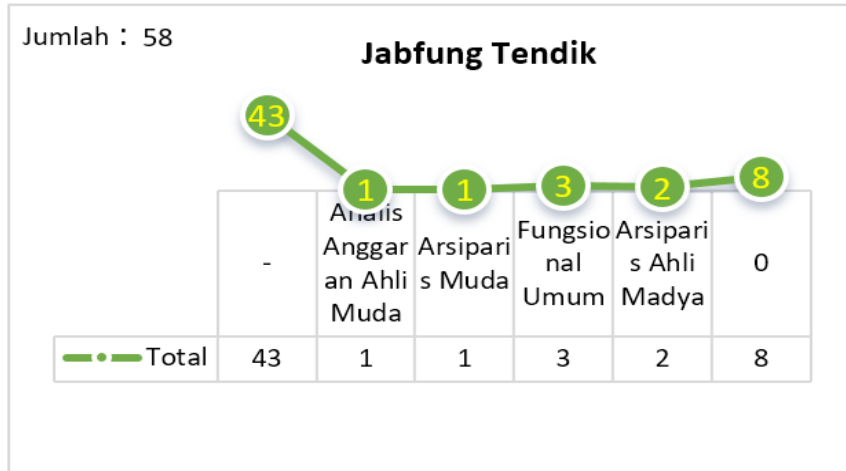
Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai struktur kepangkatan tenaga kependidikan sebagai bagian dari pengelolaan karier aparatur pendukung akademik, berikut disajikan data tenaga kependidikan FISIP Universitas Andalas berdasarkan golongan kepangkatan.



Gambar 14. Jumlah Tendik Berdasarkan Golongan
Sumber : Data SDM FISIP 2025

Berdasarkan data golongan tenaga kependidikan FISIP Universitas Andalas, dari total 58 tenaga kependidikan, sebagian besar berada pada kategori belum memiliki golongan/Non-PNS sebanyak 43 orang. Selain itu, terdapat tenaga kependidikan pada golongan III.d sebanyak 3 orang, serta masing-masing 1 orang pada golongan II.a, III.c, IV.a, dan IV.b. Komposisi ini menunjukkan bahwa struktur kepangkatan tenaga kependidikan masih didominasi oleh tenaga non-PNS, dengan proporsi tenaga kependidikan PNS yang relatif terbatas.

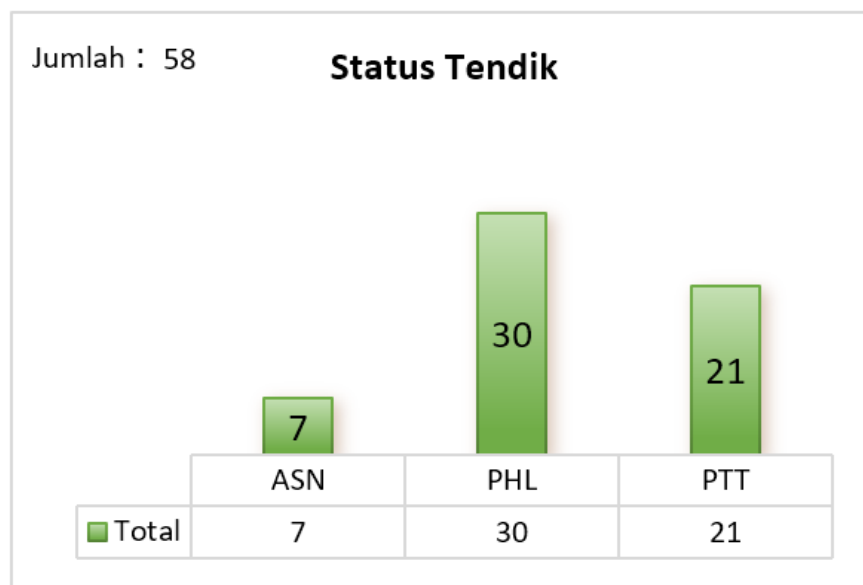
Sebagai bagian dari analisis pengelolaan karier tenaga kependidikan, berikut disajikan data tenaga kependidikan FISIP Universitas Andalas berdasarkan jabatan fungsional.



Gambar 15. Jumlah Tendik Berdasarkan Jabatan Fungsional
Sumber : Data SDM FISIP 2025

Berdasarkan data jabatan fungsional tenaga kependidikan FISIP Universitas Andalas, dari total 58 tenaga kependidikan, sebagian besar yaitu 51 orang masih belum menduduki jabatan fungsional tertentu. Sementara itu, tenaga kependidikan yang telah menduduki jabatan fungsional tersebar pada beberapa jenjang, yaitu Analis Anggaran Ahli Muda sebanyak 1 orang, Arsiparis Muda sebanyak 1 orang, jabatan fungsional umum sebanyak 3 orang, Arsiparis Ahli Madya sebanyak 2 orang. Komposisi ini menunjukkan bahwa proporsi tenaga kependidikan yang telah memiliki jabatan fungsional masih relatif terbatas dibandingkan dengan jumlah tenaga kependidikan secara keseluruhan.

Selanjutnya juga disajikan data mengenai status tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.



Gambar 16. Kategori Status Tendik FISIP
Sumber : Data SDM FISIP 2025

Berdasarkan data status kepegawaian, dari total 58 tenaga kependidikan FISIP Universitas Andalas, terdapat 7 orang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN), 30 orang berstatus Pegawai Harian Lepas (PHL), dan 21 orang berstatus Pegawai Tidak Tetap (PTT). Komposisi ini menunjukkan bahwa mayoritas tenaga kependidikan di lingkungan FISIP Universitas Andalas masih didominasi oleh pegawai non-ASN, baik PHL maupun PTT.

Dominasi tenaga kependidikan non-ASN mencerminkan fleksibilitas kelembagaan dalam pemenuhan kebutuhan layanan administrasi dan operasional fakultas. Namun demikian, kondisi ini juga menjadi tantangan tersendiri dalam aspek keberlanjutan pengelolaan SDM, khususnya terkait kepastian status kepegawaian, pengembangan karier jangka panjang, serta optimalisasi penugasan sesuai dengan pangkat, golongan, dan jabatan fungsional.

Data status kepegawaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kependidikan yang telah memiliki pangkat dan golongan formal serta menduduki jabatan fungsional umumnya berasal dari kelompok ASN. Sementara itu, tenaga kependidikan dengan status PHL dan PTT sebagian besar masih berada pada kategori belum memiliki pangkat/golongan dan jabatan fungsional tertentu, meskipun secara faktual telah menjalankan fungsi administratif dan teknis yang strategis di tingkat fakultas, departemen, program studi, maupun pascasarjana.

Kondisi tersebut mencerminkan karakteristik pengelolaan SDM tenaga kependidikan di lingkungan FISIP Universitas Andalas yang bersifat heterogen, baik dari sisi status kepegawaian maupun jenjang kepangkatan. Pada periode Renstra FISIP Universitas Andalas 2025–2029, struktur tenaga kependidikan ini perlu menjadi perhatian dalam perencanaan pengembangan SDM, khususnya dalam upaya peningkatan kapasitas dan profesionalisme tenaga kependidikan secara berkelanjutan. Penguatan pembinaan karier, peningkatan kompetensi teknis, serta fasilitasi pengembangan karier bagi tenaga kependidikan, baik PNS maupun non-PNS, diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan administrasi dan mendukung tata kelola fakultas yang efektif dan akuntabel.

2.3.2 Infrastruktur Sarana dan Prasarana



Gambar 17. Gedung FISIP UNAND

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas (FISIP Unand) memiliki sarana dan prasarana yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi serta penyelenggaraan tata kelola fakultas secara efektif dan berkelanjutan. Infrastruktur FISIP Unand terdiri atas beberapa gedung utama yang memiliki fungsi spesifik sesuai dengan kebutuhan akademik, administrasi, kemahasiswaan, dan pengembangan institusi. Keberadaan gedung-gedung ini menjadi elemen strategis dalam menunjang peningkatan mutu layanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pelayanan administrasi bagi seluruh sivitas akademika. Gedung-gedung tersebut terdiri dari:

A. Gedung Dekanat

Gedung Dekanat merupakan pusat kegiatan manajerial dan administrasi fakultas yang berfungsi sebagai kantor pimpinan FISIP Unand. Gedung ini menjadi tempat berkedudukan Dekan, Wakil Dekan, serta unit-unit pendukung pengelolaan fakultas. Seluruh aktivitas pengambilan kebijakan strategis, koordinasi kelembagaan, dan pengendalian operasional fakultas terpusat di gedung ini.

Sebagai pusat layanan administrasi dan pengelolaan fakultas, Gedung Dekanat FISIP Universitas Andalas dilengkapi dengan sarana pelayanan yang dirancang untuk mendukung penyelenggaraan layanan akademik dan nonakademik secara profesional, tertib, dan berorientasi pada kepuasan pengguna layanan. Fasilitas yang tersedia pada Gedung Dekanat mencerminkan komitmen fakultas dalam meningkatkan kualitas tata kelola, transparansi pelayanan, serta kenyamanan sivitas akademika dalam mengakses layanan fakultas.

Gedung Dekanat memiliki area front office yang berfungsi sebagai titik awal pelayanan bagi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta pihak eksternal. Front office ini menjadi pusat penerimaan dan pengelolaan berbagai kebutuhan layanan, khususnya yang berkaitan dengan administrasi akademik, persuratan, informasi kelembagaan, serta koordinasi layanan fakultas.

Penataan ruang front office yang terbuka, rapi, dan representatif menunjukkan upaya fakultas dalam menghadirkan sistem pelayanan yang mudah diakses, transparan, dan terstandar. Keberadaan meja layanan dengan identitas fakultas yang jelas juga memperkuat citra institusi serta mendukung terciptanya alur pelayanan yang tertib dan terkoordinasi. Dalam konteks Renstra FISIP Unand, fasilitas ini menjadi bagian penting dalam mendukung peningkatan mutu layanan administrasi dan penguatan tata kelola fakultas yang berorientasi pada pelayanan prima.



Gambar 18. Layanan Front Office FISIP

Selain area front office, Gedung Dekanat juga dilengkapi dengan ruang tunggu pelayanan mahasiswa yang dirancang untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna layanan selama menunggu proses administrasi. Ruang tunggu ini dilengkapi dengan tempat duduk yang memadai, tata ruang yang tertata, serta pencahayaan yang baik, sehingga menciptakan suasana yang kondusif dan ramah bagi mahasiswa.

Keberadaan ruang tunggu yang layak mencerminkan perhatian fakultas terhadap aspek kenyamanan dan kualitas layanan, sekaligus mendukung prinsip pelayanan publik yang humanis dan berorientasi pada pengguna. Dalam kerangka Renstra 2025–2029, fasilitas ruang tunggu ini berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas layanan administrasi fakultas, khususnya dalam menciptakan lingkungan pelayanan yang efisien, nyaman, dan mendukung kepuasan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama.



Gambar 19. Ruangan Tunggu Pelayanan Mahasiswa

Sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola administrasi dan penjaminan akuntabilitas kelembagaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas menyediakan ruang kearsipan yang difungsikan untuk pengelolaan, penyimpanan, dan pemeliharaan arsip institusi secara sistematis dan terstandar. Keberadaan ruang kearsipan ini menjadi elemen penting dalam mendukung tertib administrasi, keberlanjutan dokumentasi institusional, serta pemenuhan kebutuhan layanan informasi dan audit kelembagaan.

Ruangan kearsipan ini berperan strategis dalam mendukung penguatan tata kelola dan manajemen kelembagaan, khususnya dalam hal transparansi, akuntabilitas, serta kesiapan fakultas dalam memenuhi kebutuhan audit internal maupun eksternal. Ke depan, ruang kearsipan ini juga dapat dikembangkan sebagai bagian dari transformasi pengelolaan arsip menuju sistem kearsipan yang lebih modern dan terintegrasi, termasuk pemanfaatan arsip digital sebagai pendukung pelayanan administrasi yang efektif dan berkelanjutan.



Gambar 20. Ruangan Kearsipan FISIP

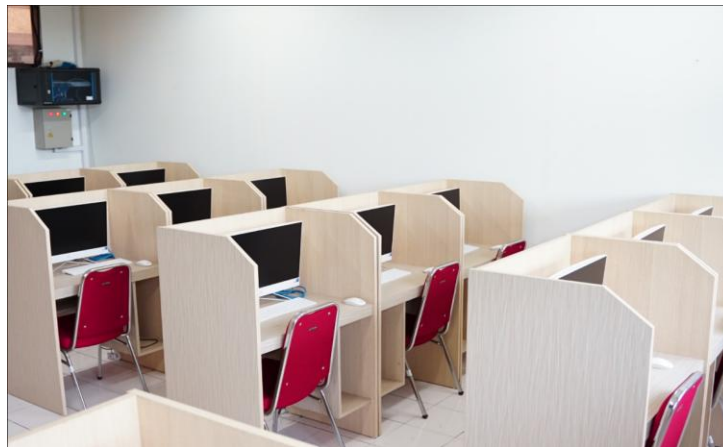
B. Gedung B FISIP

Gedung B difungsikan sebagai pusat aktivitas akademik dan keilmuan bagi Departemen Sosiologi, Departemen Antropologi, dan Departemen Ilmu Komunikasi. Gedung ini menampung ruang administrasi departemen serta ruang kerja dosen, yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengajaran, bimbingan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai pendukung pembelajaran berbasis praktik, Gedung B dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, produksi karya akademik, serta pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan keilmuan dan tuntutan perkembangan teknologi komunikasi, antara lain yaitu:

- **Labor Komputer FISIP**

Laboratorium Komputer FISIP Universitas Andalas merupakan salah satu sarana pendukung pembelajaran yang disediakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan akademik, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan fakultas. Laboratorium ini digunakan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis praktik bagi mahasiswa, serta mendukung kegiatan perkuliahan, pelatihan, dan aktivitas akademik lain yang memerlukan penggunaan perangkat komputer.



Gambar 21. Labor Komputer FISIP

- **Lab Radio, TV/Film Ilmu Komunikasi**

Fungsi TV dan Film di Departemen Ilmu Komunikasi sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan praktis, dan dampak sosial-budaya. Program studi TV dan Film memberikan pelatihan praktis dalam produksi media, seperti teknik penyuntingan, pengambilan gambar, dan penulisan naskah. Ini membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk berkarir di industri media. Dengan demikian, Departemen Ilmu Komunikasi tidak hanya mendidik generasi baru profesional di bidang TV dan Film tetapi juga berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang lebih informatif, kritis, dan kreatif. Melalui fungsi-fungsi tersebut, TV dan Film menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.



Gambar 22. Lab TV/ Film Departemen Ilmu Komunikasi



Gambar 23. Lab Radio Departemen Ilmu Komunikasi

- **Ruangan Audio Visual**

Ruangan audio visual di FISIP memiliki fungsi yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran interaktif, produksi dan penyampaian materi multimedia, serta kegiatan akademik lainnya. Fasilitas ini meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, memungkinkan presentasi penelitian, dan mendukung berbagai kegiatan seminar serta pelatihan teknologi. Dengan peralatan yang tersedia, mahasiswa dan dosen dapat memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mendukung tujuan akademik dan pengembangan keterampilan mereka.



Gambar 24. Ruangan Audio Visual

- **Gazebo Mahasiswa**

Gazebo mahasiswa merupakan salah satu fasilitas penunjang kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas yang difungsikan sebagai ruang diskusi terbuka. Fasilitas ini disediakan untuk mendukung aktivitas akademik dan nonakademik mahasiswa, khususnya kegiatan diskusi kelompok, kerja tim, serta interaksi sosial antarmahasiswa dalam suasana yang santai namun tetap kondusif. Desain terbuka memungkinkan sirkulasi udara dan pencahayaan alami yang baik, sehingga menciptakan kenyamanan bagi pengguna dalam melakukan aktivitas diskusi maupun belajar mandiri.



Gambar 25. Gazebo Mahasiswa

C. Gedung C FISIP

Gedung C merupakan gedung akademik yang digunakan oleh Departemen Ilmu Politik, Departemen Administrasi Publik, dan Departemen Hubungan Internasional. Gedung ini

menyediakan ruang administrasi departemen serta ruang dosen yang mendukung pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi secara terintegrasi.

Salah satu fasilitas unggulan di Gedung C adalah Studio Podcast Departemen Ilmu Politik, yang dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran inovatif, penguatan literasi publik, serta diseminasi gagasan dan hasil kajian akademik kepada masyarakat luas. Keberadaan fasilitas ini mendukung strategi fakultas dalam mendorong pemanfaatan media digital sebagai bagian dari pengembangan pembelajaran dan komunikasi akademik. Sebagaimana Gedung B, Gedung C juga dilengkapi dengan gazebo mahasiswa di area sekitarnya yang berfungsi sebagai ruang diskusi dan interaksi mahasiswa dalam mendukung dinamika akademik yang aktif dan kolaboratif.



Gambar 26. Studio Podcast Departemen Ilmu Politik

D. Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM)

Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) merupakan sarana khusus yang disediakan untuk mendukung aktivitas kemahasiswaan dan organisasi mahasiswa di lingkungan FISIP Unand. Gedung ini digunakan sebagai ruang sekretariat organisasi-organisasi mahasiswa, pusat kegiatan kemahasiswaan, serta tempat pengembangan minat, bakat, kepemimpinan, dan soft skills mahasiswa.

Melalui keberadaan Gedung PKM, fakultas memberikan ruang yang memadai bagi mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas nonakademik secara terarah dan berkelanjutan. Gedung ini menjadi bagian penting dalam mendukung pembinaan karakter, penguatan organisasi mahasiswa, serta penciptaan iklim kemahasiswaan yang kondusif dan partisipatif sesuai dengan visi pengembangan sumber daya manusia FISIP Unand.

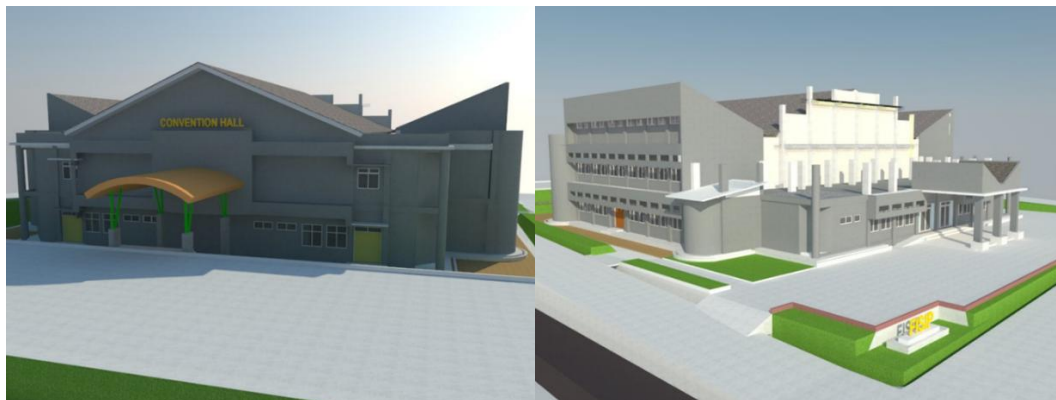


Gambar 27. Gedung PKM FISIP

E. Gedung D (Gedung Convention Hall FISIP)

Gedung D atau Convention Hall FISIP Unand saat ini berada dalam tahap pembangunan dan dirancang sebagai gedung multifungsi yang akan menjadi salah satu infrastruktur strategis fakultas. Gedung ini direncanakan menampung ruang-ruang kelas mahasiswa, termasuk smart classroom yang dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran modern untuk mendukung proses belajar mengajar yang interaktif dan berbasis teknologi.

Selain fungsi akademik, Gedung Convention Hall juga dirancang sebagai gedung serbaguna yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan institusional FISIP Unand, seperti wisuda fakultas, kegiatan bakti, seminar, konferensi, dan kegiatan resmi lainnya. Ke depan, gedung ini juga akan dilengkapi dengan fasilitas olahraga yang dapat dimanfaatkan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, sebagai bagian dari upaya fakultas dalam mendukung keseimbangan antara aktivitas akademik dan kesehatan sivitas akademika.



Gambar 28. Rancangan Gedung Convention Hall FISIP

F. Gedung Pascasarjana FISIP

Gedung Pascasarjana digunakan sebagai pusat kegiatan akademik bagi program pascasarjana (S2 dan S3) di lingkungan FISIP Unand. Gedung ini menyediakan ruang kelas

pascasarjana yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran lanjutan, diskusi akademik, dan pengembangan riset mahasiswa magister dan doktor.

Selain ruang kelas, gedung ini juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas lainnya sebagai sarana pendukung kegiatan akademik dan penelitian, serta dirancang untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, inklusif, dan mendukung pengembangan keilmuan pada jenjang pascasarjana. Beberapa fasilitas yang tersedia pada gedung pascasarjana ini yaitu:

- Ruang Baca Mahasiswa Pascasarjana FISIP

Ruang baca mahasiswa ini merupakan salah satu fasilitas akademik yang disediakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, serta pengembangan keilmuan mahasiswa program magister (S2) dan doktor (S3). Fasilitas ini dirancang sebagai ruang belajar yang kondusif dan representatif guna menunjang aktivitas membaca, telaah literatur, serta diskusi akademik dalam skala terbatas. Koleksi buku yang tersedia mencakup buku-buku referensi, literatur ilmiah, serta bahan bacaan pendukung yang relevan dengan bidang keilmuan sosial dan politik. Penataan koleksi yang sistematis memudahkan mahasiswa dalam mengakses sumber referensi yang dibutuhkan.



Gambar 29. Ruang Baca Mahasiswa Pascasarjana

- Ruang Aula Pascasarjana

Ruang Aula Pascasarjana merupakan fasilitas penunjang akademik yang difungsikan untuk mendukung berbagai kegiatan tridharma perguruan tinggi di lingkungan pascasarjana. Ruang ini digunakan secara fleksibel untuk pelaksanaan sidang tesis dan disertasi, seminar proposal, seminar hasil, kuliah tamu, serta kegiatan akademik lainnya yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan sivitas akademika pascasarjana.



Gambar 30. Ruang Aula Pascasarjana

- **Corner and Meeting Point**

Corner dan Meeting Point merupakan fasilitas pendukung akademik yang disediakan sebagai ruang interaksi informal dan diskusi ringan bagi mahasiswa pascasarjana, dosen, serta sivitas akademika lainnya. Keberadaan fasilitas ini bertujuan untuk menciptakan ruang kolaboratif yang mendorong pertukaran gagasan, komunikasi akademik, serta penguatan iklim intelektual di lingkungan pascasarjana.



Gambar 31. Corner and Meeting Point

- **Mushalla Pascasarjana**

Mushalla ini merupakan fasilitas penunjang yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan ibadah sivitas akademika, baik dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa. Keberadaan mushalla ini menjadi bagian penting dalam mendukung keseimbangan antara aktivitas akademik dan pemenuhan kebutuhan spiritual di lingkungan FISIP.



Gambar 32. Mushalla Pascasarjana FISIP

2.4 Capaian dan Kinerja FISIP

Penilaian kinerja FISIP secara umum dalam kurun waktu tiga tahun terakhir penting untuk dilakukan dalam rangka mengevaluasi beberapa pencapaian sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Renstra FISIP 2025-2030 sekaligus mendapatkan gambaran objektif atas kondisi FISIP hari ini (existing condition). Dengan dilakukannya penilaian yang terukur tersebut, diharapkan rumusan Renstra FISIP 2025 – 2030 akan lebih maksimal, logis, dan berjalan sinergis dari Renstra sebelumnya.

Penilaian capaian umum yang didapat FISIP dalam kurun waktu 2024 – 2025 sendiri mengacu pada tugas dan tanggung jawab FISIP Universitas Andalas sebagai lembaga pendidikan tinggi, yakni tri dharma perguruan tinggi dengan memuat tiga aspek yakni dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- Dharma pendidikan, ditujukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat berkontribusi dalam reputasi UNAND pada tingkat Nasional dan ASEAN. FISIP hendaknya mampu mengembangkan program pendidikan dalam bidang Sosiologi, Antropologi, Ilmu Politik, Administrasi Publik, Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi. Capaian kinerja dalam bidang ini terlihat dari peminat program studi, efisiensi proses dan produktivitas pendidikan. Indikator kinerja yang untuk menunjukkan keberhasilan dalam bidang pendidikan ditunjukkan melalui: 1) tingkat kekeketatan calon mahasiswa; 2) persentase calon mahasiswa yang lulus seleksi mendaftar ulang; 3) masa studi, 4) kelulusan tepat waktu; 5) rata-rata IPK, dan 6) masa tunggu lulusan.
- Dharma penelitian, ditujukan untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan yang berasal dari hasil kajian dan penelitian yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa. Ilmu dan pengetahuan yang dikembangkan dan dihasilkan dapat kontribusi untuk peningkatan kemandirian bangsa serta berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Wujud kinerja penelitian ini akan dapat dilihat dari: 1) jumlah penelitian yang dilakukan, 2) besaran dana penelitian yang diperoleh, 3) luaran penelitian dalam bentuk presentasi pada seminar nasional dan internasional, 4) luaran penelitian dalam bentuk publikasi artikel ilmiah pada

jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang bereputasi, dan 5) luaran penelitian dalam bentuk buku, dan HaKI.

- Dharma pengabdian pada masyarakat, ini ditujukan untuk meningkatkan kontribusi positif FISIP untuk kepentingan masyarakat. Wujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat diterapkan bagi masyarakat pengguna untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. Kinerja pengabdian pada masyarakat dapat dilihat dari: 1) jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan 2) besaran dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh.

Disamping Tridharma perguruan tinggi sendiri, penilaian terhadap kinerja FISIP juga bisa dilakukan dengan mengukur aspek penunjang seperti dukungan kemahasiswaan dan alumni serta operasional perguruan tinggi. Dalam melakukan penilaian terhadap kemahasiswaan dan alumni, beberapa faktor yang bisa dijadikan acuan diantaranya:

- 1) prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik;
- 2) rata-rata waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama;
- 3) kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmunya;
- 4) rata-rata gaji pada pekerjaan pertama; dan
- 5) tingkat kepuasan pihak pengguna lulusan.

Adapun dari segi operasional perguruan tinggi, pengukuran mencakup aspek yang lebih luas diantaranya dukungan sumber daya baik sumber daya keuangan dan sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, manajemen dan tata kelola serta ketersediaan sistem informasi yang akan berperan penting bagi pengelolaan dan pengambilan keputusan. Untuk itu, beberapa faktor yang harus mendapat perhatian dalam unsur penunjang kinerja FISIP antara lain:

- 1) ketersediaan anggaran;
- 2) kelengkapan sarana dan prasarana;
- 3) profesionalitas Tenaga Kependidikan;
- 4) peraturan-peraturan dalam suatu perguruan tinggi, dan
- 5) pengelolaan pendidikan dan komitmen pimpinan; dan
- 6) monitoring dan evaluasi oleh Senat dan SPMI. Kesemua hal tersebut patut dilihat sebagai satu bagian yang utuh dalam menentukan keberhasilan FISIP.

2.4.1 Bidang Pendidikan

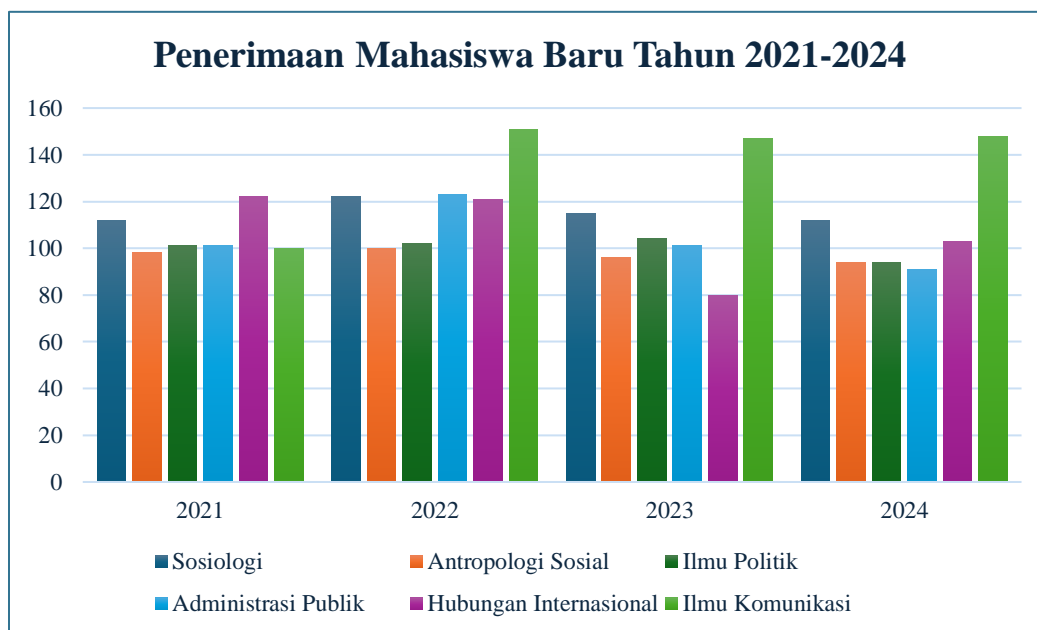
Tabel 2. Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru tahun 2021-2024

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa		
	L	P	Total
2021	266	368	634
2022	289	430	719
2023	258	385	643
2024	225	417	642

Sumber: Data Kemahasiswaan FISIP 2021-2024

Dari Tabel 2, terlihat terjadi kecenderungan penurunan daya tampung mahasiswa baru FISIP dalam empat tahun terakhir. Di tahun 2022, mahasiswa baru yang masuk ke FISIP mengalami peningkatan dari 634 menjadi 719 mahasiswa. Tetapi pada tahun 2023, jumlah menurun menjadi 643, dan di tahun 2024 menurun lagi menjadi 642.

Adapun dari sisi gender, mahasiswa baru yang masuk selalu di dominasi perempuan. Di samping itu, data yang lebih detail dapat dilihat dari jumlah penerimaan mahasiswa baru FISIP berdasarkan peminatan program studi maka sebagaimana tampak pada grafik gambar 33.



Gambar 33. Data Penerimaan Mahasiswa Baru FISIP Tahun 2020-2024

Sumber: olahan data dari akademik.unand.ac.id

Data pada grafik 33 menunjukkan berdasarkan data penerimaan mahasiswa baru pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas selama periode 2021 hingga 2024, terlihat adanya dinamika jumlah mahasiswa yang masuk pada masing-masing program studi. Secara umum, enam program studi yang ada menunjukkan tren fluktuatif, baik peningkatan maupun penurunan jumlah penerimaan dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2021, jumlah penerimaan mahasiswa relatif seimbang antarprogram studi dengan rentang antara 95 hingga 120 mahasiswa. Program Studi Sosiologi menerima mahasiswa terbanyak (112 orang), diikuti Hubungan Internasional (120 orang) dan Ilmu Komunikasi (100 orang). Program studi lain seperti Antropologi Sosial, Ilmu Politik, dan Administrasi Publik masing-masing menerima sekitar 95–100 mahasiswa.

Pada tahun 2022, terjadi peningkatan signifikan pada beberapa program studi. Administrasi Publik mencatat kenaikan menjadi 122 mahasiswa, sementara Ilmu Komunikasi menunjukkan lonjakan paling tinggi dengan total 150 mahasiswa baru. Sementara itu, jumlah mahasiswa di Sosiologi, Antropologi Sosial, dan Ilmu Politik relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

Memasuki tahun 2023, terjadi penurunan pada sebagian besar program studi. Sosiologi turun menjadi 113 mahasiswa, Administrasi Publik berada pada 101 mahasiswa, dan Antropologi Sosial turun menjadi 95 mahasiswa. Penurunan paling signifikan terjadi pada Hubungan Internasional yang hanya menerima 80 mahasiswa, turun dari 120 pada tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Ilmu Komunikasi tetap menjadi program studi dengan jumlah penerimaan tertinggi, yaitu 145 mahasiswa.

Pada tahun 2024, beberapa program studi mulai kembali menunjukkan peningkatan. Sosiologi menerima 110 mahasiswa, sedangkan Administrasi Publik dan Ilmu Politik masing-masing berada pada angka 95 dan 92 mahasiswa. Penerimaan pada Antropologi Sosial tetap stabil di angka 95 mahasiswa. Di sisi lain, Ilmu Komunikasi kembali mencatat angka penerimaan tertinggi sebesar 147 mahasiswa, menunjukkan konsistensi sebagai program studi dengan peminat terbesar. Sementara itu, Hubungan Internasional masih menunjukkan pemulihan dengan penerimaan 102 mahasiswa, meningkat dari tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, pola data menunjukkan bahwa Program Studi Ilmu Komunikasi secara konsisten menjadi program dengan penerimaan mahasiswa terbanyak dalam empat tahun terakhir. Sebaliknya, program studi lainnya menunjukkan tren fluktuatif yang dipengaruhi dinamika peminat, kebijakan penerimaan, serta perkembangan kebutuhan kompetensi di masyarakat. Temuan ini dapat menjadi dasar evaluasi dan perencanaan strategi pengembangan program studi dalam rangka meningkatkan daya tarik akademik dan pemerataan minat masuk di lingkungan FISIP Universitas Andalas.

Analisis terhadap kualitas pendidikan juga dapat dilakukan dengan mengukur perbandingan jumlah mahasiswa terdaftar dengan jumlah Dosen. Data tersebut akan menentukan terhadap beban kerja Dosen. Idealnya, perbandingan antara Dosen dan mahasiswa adalah $1 < 20$. Artinya, setiap satu Dosen maksimal menjadi pengampu bagi 20 mahasiswa. Untuk gambaran FISIP Universitas sendiri dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan jumlah mahasiswa dengan Dosen FISIP Tahun 2024

No	Departemen	2024		Nisbah
		Mhs	Dsn	
1	Sosiologi	448	23	19
2	Antropologi Sosial	469	18	26
3	Ilmu Politik	401	15	27
4	Administrasi Publik	481	17	28
5	Ilmu Hub. Internasional	457	15	30
6	Ilmu Komunikasi	614	21	29
	FISIP	2870	109	

Sumber: FISIP 2021-2024

Berdasarkan data perbandingan jumlah mahasiswa dengan jumlah dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2024, terlihat bahwa total mahasiswa aktif pada seluruh program studi berjumlah 2.870 orang, dengan jumlah dosen tetap sebanyak 107 orang. Secara keseluruhan, rasio mahasiswa terhadap dosen (nisbah) berada pada angka 1:26, yang menunjukkan bahwa setiap satu dosen secara rata-rata menangani 26 mahasiswa. Rasio ini masih berada dalam batas standar rasio dosen-mahasiswa yang direkomendasikan oleh standar nasional pendidikan tinggi, meskipun terdapat variasi antarprogram studi yang perlu menjadi perhatian dalam perencanaan pengembangan SDM ke depan.

Program studi dengan jumlah mahasiswa terbesar adalah Ilmu Komunikasi dengan total 614 mahasiswa dan 21 dosen, sehingga menghasilkan nisbah 1:29. Angka ini merupakan salah satu rasio tertinggi di lingkungan fakultas. Hal ini mencerminkan tingginya minat mahasiswa terhadap program studi tersebut, namun sekaligus menjadi indikator perlunya penambahan dosen atau penyesuaian distribusi beban mengajar agar kualitas layanan pembelajaran tetap terjaga.

Program studi berikutnya dengan nisbah tinggi adalah Ilmu Hubungan Internasional, yang memiliki rasio 1:30 dengan jumlah mahasiswa 457 orang dan 15 dosen. Posisi ini menunjukkan tantangan serupa dalam memastikan ketersediaan dosen pembimbing akademik, pembimbing skripsi, serta tenaga pengajar untuk mata kuliah yang beragam dan bersifat spesialis.

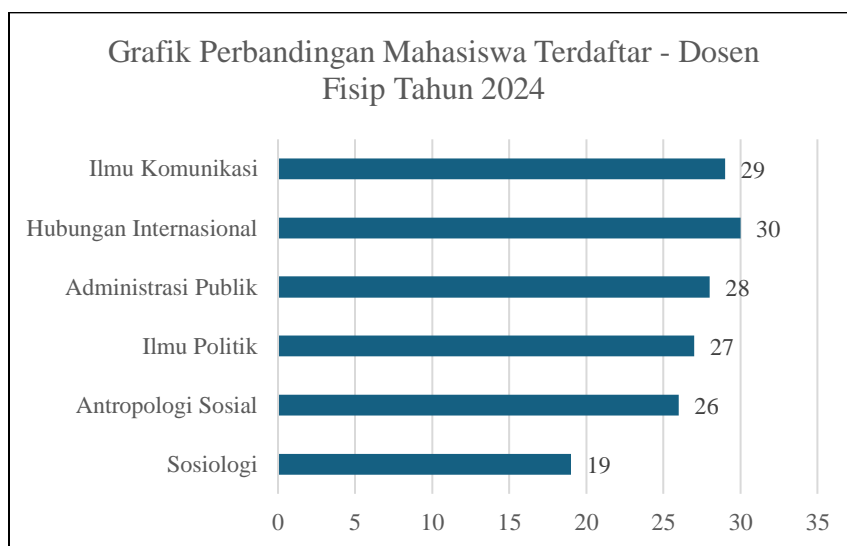
Program Studi Administrasi Publik dan Ilmu Politik masing-masing memiliki rasio 1:28 dan 1:27, yang juga berada pada kategori rasio tinggi. Meskipun masih dalam rentang toleransi beban dosen, kedua program studi ini perlu mendapat perhatian dalam konteks redistribusi beban pengajaran, strategi rekrutmen dosen baru, atau penguatan model pembelajaran berbasis digital untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

Sebaliknya, Program Studi Sosiologi memiliki nisbah lebih rendah dibandingkan program studi lainnya, yaitu 1:19 dengan 23 dosen dan 448 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi dosen relatif ideal dan memungkinkan pelaksanaan pembelajaran yang lebih intensif, termasuk peningkatan aktivitas penelitian dan pembimbingan akademik. Program Studi Antropologi Sosial

juga menunjukkan nisbah yang relatif lebih baik, yakni 1:26 dengan total 469 mahasiswa dan 18 dosen.

Melihat variasi rasio dosen-mahasiswa di masing-masing program studi, diperlukan strategi perencanaan sumber daya manusia yang lebih proporsional dan berbasis kebutuhan. Fokus utama dalam periode perencanaan ke depan adalah pemerataan beban dosen, peningkatan kualitas layanan akademik, serta penguatan kapasitas institusi melalui rekrutmen dosen baru terutama pada program studi yang memiliki jumlah mahasiswa lebih tinggi.

Hal ini penting dilakukan karena masih ada beberapa program studi yang masih belum seimbang antara dosen dan mahasiswa sebagaimana terlihat pada grafik gambar 34.



Gambar 34. Perbandingan jumlah mahasiswa terdaftar dengan Dosen FISIP
Sumber: diolah dari data FISIP, 2025

Berdasarkan grafik Gambar 34, mengenai perbandingan jumlah mahasiswa terdaftar dengan jumlah dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2024, terlihat adanya variasi rasio mahasiswa terhadap dosen di masing-masing program studi. Rasio ini mencerminkan beban pengajaran dan kapasitas layanan akademik yang harus ditanggung masing-masing program studi, serta menjadi indikator penting dalam penjaminan mutu akademik dan perencanaan sumber daya manusia jangka panjang.

Program Studi Hubungan Internasional merupakan program studi dengan rasio tertinggi, yaitu 1:30, yang menunjukkan bahwa satu dosen melayani rata-rata 30 mahasiswa. Rasio ini menunjukkan beban akademik yang relatif besar jika dibandingkan dengan program studi lainnya dan menjadi perhatian dalam konteks pengelolaan mutu pembelajaran, pembimbingan akademik, dan penelitian mahasiswa.

Menyusul di bawahnya, Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki rasio 1:29, yang tidak jauh berbeda dan masih berada pada kategori tinggi. Kondisi ini sejalan dengan tren jumlah mahasiswa yang secara konsisten tinggi pada program studi ini. Tingginya rasio ini menunjukkan perlunya

strategi pemerataan beban pengajaran, termasuk kemungkinan rekrutmen dosen baru atau penataan kurikulum berbasis blended learning untuk mendukung efisiensi pembelajaran.

Program Studi Administrasi Publik dan Ilmu Politik memiliki rasio masing-masing 1:28 dan 1:27. Meskipun masih relatif tinggi, rasio ini menunjukkan kondisi yang lebih proporsional dibandingkan dua program studi sebelumnya. Namun, dengan perkembangan kebutuhan akademik, riset, dan tuntutan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (OBE), capaian rasio ini tetap perlu diperhatikan agar tidak menimbulkan ketimpangan workload dosen.

Program Studi Antropologi Sosial memiliki rasio lebih moderat, yaitu 1:26, yang menunjukkan beban pengajaran yang relatif seimbang dan masih berada dalam rentang ideal pada standar pendidikan tinggi. Kondisi ini memungkinkan program studi untuk mengoptimalkan pembimbingan akademik dan penelitian, serta memperluas aktivitas tridharma dengan lebih proporsional.

Sementara itu, Program Studi Sosiologi memiliki rasio terendah, yaitu 1:19, yang mencerminkan distribusi dosen yang lebih ideal dibandingkan program studi lainnya. Rasio ini menjadi salah satu peluang strategis bagi program studi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, riset kolaboratif, serta penguatan program pengembangan akademik dan kurikulum berbasis riset. Keseluruhan data ini menunjukkan bahwa meskipun kapasitas SDM fakultas telah mampu menopang kegiatan akademik, masih terdapat ketimpangan beban dosen antarprogram studi yang perlu menjadi perhatian dalam penyusunan strategi pengembangan fakultas. Penguatan kebijakan rekrutmen dosen, redistribusi beban mengajar, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran menjadi faktor penting dalam menjaga mutu pendidikan, terutama pada program studi dengan rasio mahasiswa-dosen yang tinggi. Oleh karena itu, grafik ini menjadi dasar penting bagi evaluasi dan perencanaan kebutuhan dosen dengan melakukan penambahan tenaga dosen baik melalui jalur kontrak maupun jalur penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN), atau Dosen Tetap PTNBH. Hal ini dalam rangka mengejar angka ideal beban kerja dosen dan mahasiswa.

Untuk pencapaian pendidikan, khususnya dilihat dari indikator masa studi dan IPK mahasiswa Program Sarjana sudah tergolong sedang sebagaimana terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rata-Rata Masa Studi dan IPK Lulusan Selama Tiga Tahun Terakhir Program Studi S1 yang dikelola oleh FISIP

No .	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (tahun)			Rata-rata IPK Lulusan		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Sosiologi	4th, 4bln	4 th, 3bln	4 th, 5bln	3,55	3,66	3,67
2	Antropologi	5th, 7bln	5th, 4bln	5th, 2bln	3,43	3,54	3.60
3	Ilmu Politik	4 th, 6bln	4 th, 8bln	4th, 6bln	3,56	3,64	3,73

4	Adm Publik	4 th, 8bln	5 th, 0 bln	4 th, 9bln	3,72	3,68	3,74
5	Hub Internasional	4th, 8bln	4th, 7bln	4 th, 8bln	3,65	3,73	3,76
6	Ilmu Komunikasi	5th, 2bln	5th, 1bln	5th, 2bln	3,68	3,72	3,75
Rata-rata di Fakultas		4th, 9bln	4th, 9bln	4th, 9bln	3,60	3,66	3,70

Sumber: diolah dari data FISIP, 2025

Data pada Tabel 4 mengenai rata-rata masa studi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang relatif stabil dengan kecenderungan peningkatan kualitas akademik pada sebagian besar program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Masa studi rata-rata lulusan berada pada kisaran 4 tahun 3 bulan hingga 5 tahun, dengan kecenderungan perbaikan pada beberapa program studi seiring dengan peningkatan sistem akademik, digitalisasi layanan kampus, serta penguatan mekanisme bimbingan akademik dan tugas akhir.

Pada tahun 2022, rata-rata masa studi fakultas berada pada angka 4 tahun 9 bulan dengan variasi antarprogram studi yang cukup signifikan. Program Studi Ilmu Komunikasi mencatat masa studi tercepat dengan rata-rata 5 tahun 2 bulan, sementara Program Studi Antropologi dan Administrasi Publik mencatat masa studi terpanjang dengan rata-rata 5 tahun 7 bulan dan 4 tahun 8 bulan. Kondisi ini menunjukkan adanya variasi efektivitas pelaksanaan bimbingan akademik dan capaian penyelesaian skripsi yang perlu menjadi fokus perbaikan terutama pada program studi dengan durasi masa studi yang lebih panjang.

Memasuki tahun 2023, terjadi perbaikan pada sebagian besar program studi, di mana rata-rata masa studi fakultas menurun menjadi 4 tahun 3 bulan. Program Studi Sosiologi, Hubungan Internasional, dan Ilmu Komunikasi menunjukkan percepatan waktu tempuh studi dengan rata-rata mendekati 4 tahun. Hal ini mencerminkan meningkatnya efisiensi proses akademik, termasuk penerapan sistem pembimbingan terstruktur dan pelacakan progres penyusunan tugas akhir mahasiswa melalui sistem digital.

Pada tahun 2024, rata-rata masa studi fakultas kembali meningkat menjadi 4 tahun 9 bulan, meskipun masih dalam rentang yang wajar. Beberapa program studi seperti Administrasi Publik dan Ilmu Politik menunjukkan stabilitas durasi studi, sementara program studi lainnya mengalami fluktuasi yang perlu ditelusuri penyebabnya, baik terkait kebijakan kurikulum, ketersediaan pembimbing, ataupun dinamika akademik mahasiswa.

Sementara itu, IPK lulusan menunjukkan tren yang meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, rata-rata IPK Fakultas berada pada angka 3,60. Angka ini meningkat menjadi 3,66 pada tahun 2023 dan mencapai 3,70 pada tahun 2024. Hampir seluruh program studi mengalami peningkatan IPK secara konsisten, dengan Ilmu Komunikasi dan Administrasi Publik mencatat IPK tertinggi pada 2024, masing-masing 3,75 dan 3,74. Tren ini menunjukkan bahwa kualitas

capaian akademik mahasiswa semakin baik, didukung oleh implementasi kurikulum berbasis outcome learning (OBE), peningkatan kualitas dosen, metode pembelajaran aktif yang semakin optimal.

Dari data ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat variasi antar program studi, fakultas telah berada pada arah yang positif dalam peningkatan capaian akademik mahasiswa. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam upaya pemerataan kualitas layanan akademik antarprogram studi, khususnya pada aspek penyelesaian tugas akhir dan efektivitas pembimbingan. Temuan ini menjadi dasar penting dalam penyusunan kebijakan peningkatan mutu akademik, termasuk di antaranya evaluasi kurikulum, penguatan sistem monitoring progres mahasiswa, penyederhanaan alur administrasi akademik, serta peningkatan kapasitas dosen pembimbing untuk memastikan penyelesaian studi yang lebih tepat waktu tanpa mengurangi kualitas capaian akademik mahasiswa.

Dalam kurun waktu 2021–2025, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas secara konsisten menyelenggarakan pendidikan pascasarjana pada jenjang Magister (S2) dan Doktor (S3). Data pendaftar dan mahasiswa diterima menunjukkan dinamika minat masyarakat terhadap program studi pascasarjana FISIP UNAND, sekaligus mencerminkan daya tarik akademik, relevansi keilmuan, serta kapasitas daya tampung program studi.

Secara umum, jumlah pendaftar dan mahasiswa diterima menunjukkan fluktuasi antar tahun dan antar program studi, yang dipengaruhi oleh faktor internal (kapasitas dosen, kebijakan akademik, akreditasi) maupun faktor eksternal (kondisi ekonomi, kebijakan beasiswa, tren kebutuhan keahlian).

Tabel 5. Pendaftar dan Penerimaan program S2 dan S3 FISIP Periode 2021-2025

Nama Prodi	Pen daft ar	Dite rim a	Pen daft ar	Dit eri ma	Pen daft ar	Dit eri ma	Pen daft ar	Dit eri ma	Pen daft ar	Dit eri ma
Program Studi	2021		2022		2023		2024		2025	
S2 Sosiologi	7	7	6	3	5	4	8	4	3	3
S2 Antropologi	1	1	1	1	1	1	4	4	2	2
S2 Ilmu Politik	27	14	16	16	14	13	10	9	9	9
S2 Ilmu komunikasi	57	27	36	26	24	18	46	29	14	14
S2 Administrasi Publik	14	13	5	5	5	5	9	9	7	7

S3 Studi Kebijakan	10	10	12	12	15	15	10	16	10	8
S3 Sosiologi	0		4	4	13	9	7	6	9	9

Sumber : ICT FISIP

Program Studi S2 Ilmu Komunikasi menunjukkan tingkat peminat tertinggi dibandingkan program magister lainnya sepanjang periode 2021–2025. Jumlah pendaftar mencapai puncaknya pada tahun 2021 (57 pendaftar) dan kembali meningkat signifikan pada tahun 2024 (46 pendaftar). Tingginya minat ini mengindikasikan adanya relevansi keilmuan Ilmu Komunikasi terhadap kebutuhan dunia kerja dan masyarakat, dan juga program magister ini memiliki potensi besar sebagai program unggulan pascasarjana FISIP UNAND. Program Studi S2 Ilmu Politik menunjukkan stabilitas minat pendaftar dengan tren menurun secara bertahap dari tahun 2021 hingga 2025. Meski demikian, jumlah mahasiswa diterima relatif mendekati jumlah pendaftar pada beberapa tahun. Program Studi S2 Administrasi Publik menunjukkan pola fluktuatif, dengan penurunan pendaftar pada periode 2022–2023 dan peningkatan kembali pada 2024. Program ini memiliki peluang strategis untuk diperkuat melalui kerja sama dengan instansi pemerintah dan skema pendidikan berbasis kebutuhan praktis. Program Studi S2 Sosiologi dan S2 Antropologi memiliki jumlah pendaftar yang relatif lebih kecil namun cenderung stabil. Kondisi ini mencerminkan segmentasi peminat yang lebih spesifik, serta kebutuhan strategi penguatan daya tarik akademik, seperti pengembangan keunggulan riset tematik dan integrasi isu-isu lokal, nasional, dan global.

Program Doktor Studi Kebijakan menunjukkan minat yang relatif stabil dengan jumlah pendaftar dan mahasiswa diterima yang cukup konsisten. Peningkatan jumlah mahasiswa diterima pada tahun 2024 menunjukkan kepercayaan masyarakat akademik terhadap kualitas penyelenggaraan program dan juga sebagai penggerak riset kebijakan publik dan pengembangan keilmuan strategis. Program Doktor Sosiologi menunjukkan tren peningkatan signifikan sejak tahun 2022, baik dari sisi pendaftar maupun mahasiswa diterima. Hal ini mengindikasikan meningkatnya kebutuhan pengembangan keilmuan sosiologi pada level lanjut serta daya tarik program dalam pengembangan riset sosial berbasis konteks lokal dan nasional.

Pada Tahun Akademik 2025, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas menerima 61 mahasiswa baru Program Magister (S2) yang tersebar pada lima program studi. Komposisi mahasiswa baru terdiri atas 25 mahasiswa laki-laki (41%) dan 36 mahasiswa perempuan (59%), yang menunjukkan partisipasi mahasiswa perempuan lebih dominan dalam pendidikan pascasarjana FISIP UNAND.

Komposisi ini mencerminkan komitmen fakultas terhadap akses pendidikan tinggi yang inklusif dan berkeadilan gender, sejalan dengan arah kebijakan pembangunan sumber daya manusia dan pendidikan tinggi nasional.

Tabel 6. Jumlah Mahasiswa Baru Program Megister FISIP Tahun 2025

No	Program Studi	2025		
		L	P	JML
1	S2 Sosiologi	6	3	9
2	S2 Antropologi Sosial	2	7	9
3	S2 Ilmu Politik	9	8	17
4	S2 Ilmu Komunikasi	4	10	14
5	S2 Administrasi Publik	4	8	12
	Total	25	36	61

Sumber : ICT FISIP

Program Studi S2 Ilmu Politik mencatat jumlah mahasiswa baru terbanyak, yaitu 17 mahasiswa (9 laki-laki dan 8 perempuan). Program Studi S2 Ilmu Komunikasi menerima 14 mahasiswa baru, dengan dominasi mahasiswa perempuan (10 orang). Program Studi S2 Administrasi Publik menerima 12 mahasiswa baru, dengan komposisi mahasiswa perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Program Studi S2 Sosiologi menerima 9 mahasiswa baru, dengan komposisi mahasiswa laki-laki lebih dominan. Program Studi S2 Antropologi Sosial juga menerima 9 mahasiswa baru, dengan dominasi mahasiswa perempuan.

Secara keseluruhan, distribusi mahasiswa baru Program Magister FISIP UNAND Tahun 2025 menunjukkan sebaran yang relatif merata antar program studi, tanpa kesenjangan ekstrem, dominasi mahasiswa perempuan, yang mencerminkan inklusivitas dan kesetaraan gender, konsentrasi peminat pada Ilmu Politik dan Ilmu Komunikasi, yang dapat diarahkan sebagai program unggulan fakultas. Data ini memberikan beberapa implikasi strategis bagi pengembangan pendidikan pascasarjana FISIP UNAND seperti perlunya penguatan mutu dan daya saing program magister, khususnya pada program dengan peminat tinggi, serta peningkatan dukungan sarana prasarana, kualitas pembelajaran, dan layanan akademik pascasarjana.

Tabel 7. Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Program Megister Tahun 2021-2024

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa		Total
	L	P	
2021	41	42	83
2022	34	33	67
2023	28	26	54
2024	36	38	74

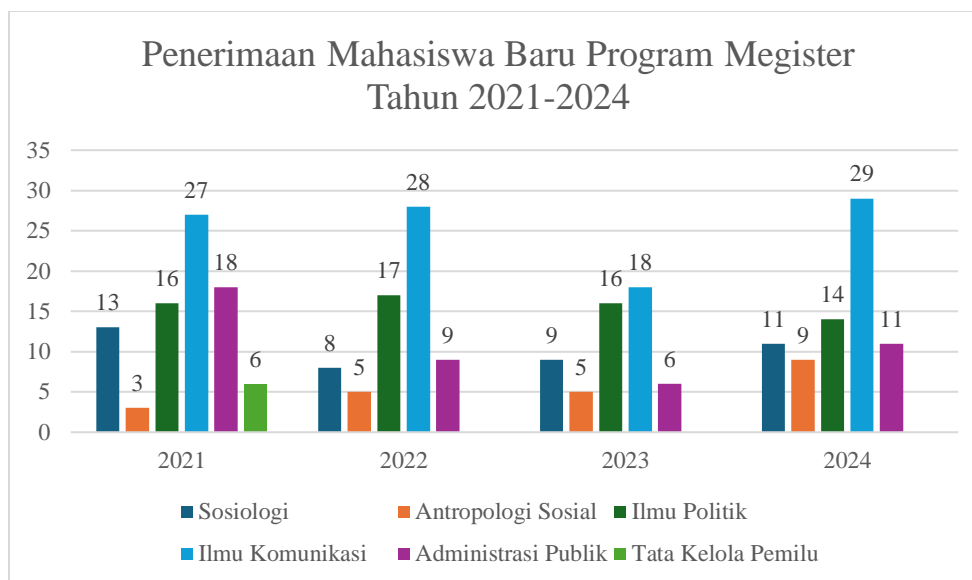
Berdasarkan data penerimaan mahasiswa baru Program Magister FISIP Universitas Andalas selama periode 2021–2024, jumlah mahasiswa baru menunjukkan dinamika yang fluktuatif, namun tetap berada pada tingkat yang relatif stabil. Total mahasiswa baru yang diterima setiap tahun berkisar antara 54 hingga 83 mahasiswa, dengan komposisi mahasiswa laki-laki dan perempuan yang relatif seimbang.

Tabel 8. Jumlah Mahasiswa Baru Program Megister FISIP Tahun 2021-2024

Program Studi	2021	2022	2023	2024
Sosiologi	13	8	9	11
Antropologi Sosial	3	5	5	9
Ilmu Politik	16	17	16	14
Ilmu Komunikasi	27	28	18	29
Administrasi Publik	18	9	6	11
Tata Kelola Pemilu	6			

Sumber : ICT FISIP

Berdasarkan data penerimaan mahasiswa baru Program Magister FISIP Universitas Andalas selama periode 2021–2024, terlihat bahwa penyelenggaraan pendidikan magister di FISIP UNAND menunjukkan dinamika yang fluktuatif namun relatif stabil. Jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun tersebar pada beberapa program studi, dengan variasi tingkat peminat yang mencerminkan karakteristik, daya tarik, dan relevansi keilmuan masing-masing program studi. Data ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai daya serap program magister, sekaligus menjadi dasar evaluasi dan perumusan strategi pengembangan pendidikan pascasarjana dalam Renstra FISIP UNAND 2025–2029.



Gambar 35. Penerima Mahasiswa Baru Program Megister Tahun 2021-2024
Sumber : ICT FISIP

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi secara konsisten menjadi program dengan jumlah mahasiswa baru tertinggi selama periode 2021–2024. Jumlah penerimaan mencapai 27 mahasiswa pada tahun 2021, meningkat menjadi 28 mahasiswa pada tahun 2022, sempat menurun pada tahun 2023 (18 mahasiswa), dan kembali meningkat signifikan pada tahun 2024 (29 mahasiswa). Penerimaan mahasiswa baru Program Studi Magister Ilmu Politik menunjukkan stabilitas yang relatif baik selama periode pengamatan. Jumlah mahasiswa baru berada pada kisaran 14–17 mahasiswa per tahun. Program Studi Magister Sosiologi menunjukkan tren fluktuatif namun cenderung stabil. Jumlah mahasiswa baru menurun pada tahun 2022, kemudian kembali meningkat pada tahun 2024. Program Studi Magister Administrasi Publik mengalami penurunan signifikan pada tahun 2022 dan 2023, sebelum kembali meningkat pada tahun 2024. Program Studi Magister Antropologi Sosial menunjukkan tren peningkatan bertahap, terutama pada tahun 2024. Program Studi Tata Kelola Pemilu tercatat hanya menerima mahasiswa baru pada tahun 2021.

Tabel 9. Rata-rata masa studi, IPK, dan Jumlah Lulusan Program Magister Tahun 2022-2024

Program Studi	Rata-Rata Masa Studi (Tahun)			Rata-Rata IPK Lulusan			Jumlah Wisuda		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
II	III			IV			V		
Sosiologi	2 Th, 3 Bl		3 Th, 4 Bl	3,88		3,89	21	6	8
Antropologi	2 Th, 6 Bl		2 Th, 7 Bl	3,95		3,8	6	5	2
Ilmu Politik	2 Th, 3 Bl	3 Th, 2 Bl	2 Th, 2 Bl	3,87	3,80	3,96	19	23	14

Ilmu Komunikasi	1 Th, 7 Bl	3 Th, 6 Bl	2 Th, 8 Bl	3,90	3,83	3,87	23	38	29
Tata kelola Pemilu	2 Th, 2 Bl			3,93			0	0	0
Administrasi Publik	2 Th, 8 Bl	1 Th, 4 Bl	2 Th, 2 Bl	3,93	3,92	3,90	10	17	11

Sumber : ICT FISIP

Secara umum, rata-rata masa studi Program Magister di lingkungan FISIP UNAND berada pada rentang 2 hingga 3 tahun, yang masih tergolong efisien dan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi untuk program magister. Data ini mencerminkan bahwa manajemen akademik, pembimbingan tesis, dan sistem pembelajaran Program Magister FISIP UNAND berjalan cukup efektif, meskipun masih terdapat ruang peningkatan untuk mendorong kelulusan yang lebih tepat waktu secara merata di semua program studi. Dari sisi kualitas lulusan, rata-rata IPK Program Magister FISIP UNAND tergolong sangat baik, dengan seluruh program studi menunjukkan IPK di atas 3,80. Tingginya rata-rata IPK lulusan menunjukkan bahwa Program Magister FISIP UNAND berhasil menjaga standar mutu akademik, efektivitas proses pembelajaran, serta kualitas evaluasi akademik yang kredibel dan terukur.

Secara keseluruhan, data tahun 2022–2024 menunjukkan bahwa capaian bidang pendidikan Program Magister FISIP Universitas Andalas berada pada kategori baik hingga sangat baik, yang ditandai dengan masa studi yang relatif efisien dan sesuai standar nasional, kualitas lulusan yang unggul dengan IPK rata-rata tinggi, produktivitas kelulusan yang stabil pada sebagian besar program studi. Capaian ini menjadi modal strategis bagi FISIP UNAND dalam penyusunan Renstra, khususnya dalam penguatan mutu pembelajaran pascasarjana, optimalisasi sistem pembimbingan tesis, peningkatan jumlah dan ketepatan waktu kelulusan, serta pengembangan program magister yang masih memiliki keterbatasan output lulusan. Dengan perbaikan berkelanjutan, capaian ini mendukung visi FISIP UNAND sebagai fakultas unggul dalam pengembangan ilmu sosial dan politik di tingkat nasional dan internasional.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas saat ini juga menyelenggarakan dua Program Doktor (S3), yaitu S3 Studi Kebijakan dan S3 Sosiologi. Keberadaan kedua program ini merupakan wujud komitmen FISIP UNAND dalam penguatan pendidikan tinggi jenjang doktoral, pengembangan keilmuan sosial-politik, serta kontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat nasional dan regional.

Tabel 10. Jumlah Mahasiswa Baru Program Doktor FISIP Tahun 2024

No	Program Studi	2024		
		L	P	JML
1	S3 Studi Kebijakan	3	5	8
2	S3 Sosiologi	7	2	9
	Total	10	7	17

Sumber data: ICT FISIP

Berdasarkan data tahun 2024, jumlah mahasiswa baru Program Doktor FISIP UNAND tercatat sebanyak 17 orang, dengan rincian S3 Studi Kebijakan: 8 mahasiswa (3 laki-laki dan 5 perempuan) dan S3 Sosiologi: 9 mahasiswa (7 laki-laki dan 2 perempuan). Jumlah mahasiswa baru yang relatif seimbang antar program mencerminkan daya tarik dan relevansi keilmuan kedua program doktor tersebut.

Tabel 11. Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Program Doktor Tahun 2021-2024

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa		Total
	L	P	
2021	10		10
2022	9	7	16
2023	18	6	24
2024	15	7	22

Sumber data: ICT FISIP

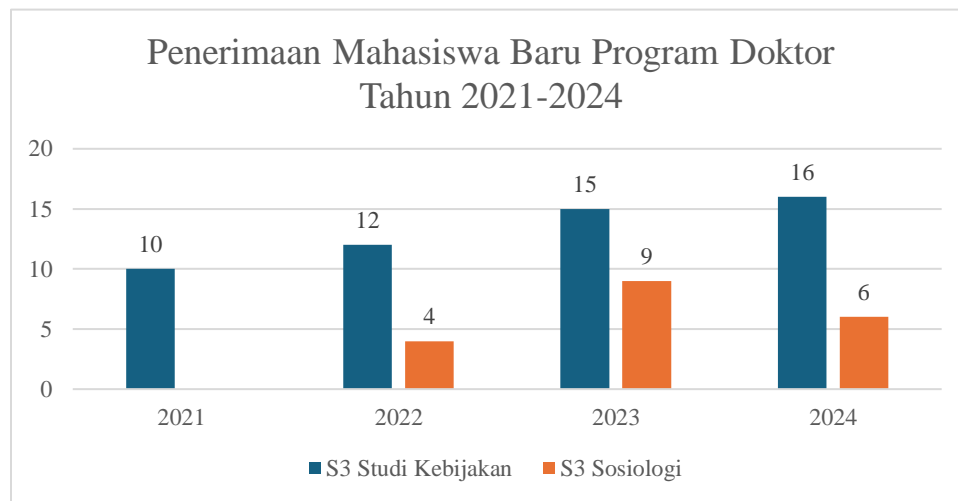
Secara keseluruhan, penerimaan mahasiswa baru Program Doktor FISIP UNAND menunjukkan tren yang fluktuatif namun cenderung meningkat. Pola ini menunjukkan beberapa hal penting seperti, peningkatan signifikan pada periode 2021–2023, yang mengindikasikan meningkatnya kepercayaan publik dan relevansi program doktor FISIP UNAND, sedikit penurunan pada 2024, namun jumlah mahasiswa tetap berada pada level yang relatif tinggi dibandingkan tahun-tahun awal, sehingga menunjukkan stabilitas minat calon mahasiswa doktoral.

Tabel 12. Penerimaan Mahasiswa Baru Program Doktor FISIP Tahun 2021-2024

Program Studi	2021	2022	2023	2024
S3 Studi Kebijakan	10	12	15	16
S3 Sosiologi		4	9	6

Sumber data: ICT FISIP

Jika ditinjau berdasarkan program studi, tren penerimaan mahasiswa menunjukkan karakteristik bahwa Program S3 Studi Kebijakan menunjukkan tren peningkatan yang konsisten setiap tahun. S3 Sosiologi meskipun jumlah mahasiswa relatif lebih kecil, akan tetapi program ini tetap mencerminkan keberlanjutan minat dan eksistensi program, yang menandakan meningkatnya minat terhadap kajian sosiologi kritis dan isu-isu sosial kontemporer.



Gambar 36. Penerimaan Mahasiswa Baru Program Doktor FISIP Tahun 2021-2024
Sumber : ICT FISIP

Secara keseluruhan, data penerimaan mahasiswa Program Doktor FISIP UNAND menunjukkan capaian positif dalam bidang pendidikan, yang relevan dengan arah kebijakan Renstra FISIP UNAND, antara lain:

1. Penguatan pendidikan jenjang lanjut (S3) sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas akademik dan reputasi institusi.
2. Stabilitas dan peningkatan jumlah mahasiswa doktoral, yang mencerminkan daya saing program studi di tingkat nasional.
3. Diversifikasi program doktor, dengan karakteristik keilmuan yang saling melengkapi antara kebijakan publik dan sosiologi.

4. Peluang pengembangan ke depan, khususnya dalam peningkatan kualitas layanan akademik, internasionalisasi program, serta integrasi riset doktoral dengan agenda pembangunan dan kebijakan publik.

2.4.2 Bidang Penelitian

Tabel 13. Penelitian Dosen FISIP tahun 2022-2024

NO	DEPARTEMEN	TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024	
		JUMLAH PENELITI AN	JUMLAH DANA	JUMLAH PENELITI AN	JUMLAH DANA	JUMLAH PENELITI AN	JUMLAH DANA
1	SOSIOLOGI	31	1.129.300.000	17	468.500.000	46	1.678.917.400
2	ANTROPOLOGI	21	498.750.000	26	1.483.700.000	38	1.301.526.624
3	ILMU POLITIK	42	1.993.045.000	21	911.300.000	40	1.762.256.600
4	ADMINISTRASI PUBLIK	23	732.632.653	20	1.071.490.160	22	621.077.000
5	ILMU KOMUNIKASI	22	530.000.000	19	559.000.000	47	1.102.370.000
6	HUBUNGAN INTERNASIONAL	22	501.000.000	12	168.500.000	22	384.800.000
	TOTAL	161	5.384.727.653	115	4.662.490.160	215	6.850.947.624

Sumber : diolah dari data FISIP dan LPPM, 2025

Data pada tabel 13 mengenai penelitian dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik selama periode 2022 hingga 2024 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik dari jumlah penelitian maupun total dana penelitian yang berhasil diperoleh. Perkembangan ini mencerminkan meningkatnya kapasitas riset dosen, peningkatan partisipasi dalam hibah penelitian kompetitif, serta penguatan budaya akademik berbasis riset di lingkungan fakultas.

Pada tahun 2022, jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen FISIP tercatat sebanyak 161 judul penelitian, dengan total dana sebesar Rp5.384.727.653. Program Studi Ilmu Politik merupakan kontributor terbesar dengan 42 judul penelitian, disusul Sosiologi dengan 31 judul penelitian. Dari sisi pendanaan, Program Studi Sosiologi mencatat penerimaan dana paling tinggi sebesar Rp1.129.300.000, menunjukkan bahwa riset di bidang ini memiliki kompetitifitas yang kuat dalam skema pendanaan riset nasional.

Pada tahun 2023, jumlah penelitian mengalami penurunan menjadi 115 judul, dengan total pendanaan sebesar Rp4.662.490.160. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan dinamika ketersediaan skema pendanaan, persaingan hibah nasional, serta kondisi transisi program penelitian yang terjadi secara nasional. Meskipun demikian, program studi Antropologi Sosial mencatat peningkatan jumlah penelitian menjadi 26 judul, tertinggi pada tahun tersebut. Sementara itu, Administrasi Publik memperoleh dana penelitian tertinggi sebesar Rp1.071.490.160, menandai meningkatnya kontribusi riset pada kebijakan publik dan administrasi pemerintahan.

Memasuki tahun 2024, kinerja penelitian fakultas menunjukkan perkembangan yang sangat positif. Jumlah penelitian meningkat drastis menjadi 215 judul, atau naik 87% dibandingkan tahun sebelumnya. Total dana penelitian juga mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai Rp6.850.947.624, merupakan angka tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Program Studi Ilmu Komunikasi mencatat kontribusi penelitian terbesar dengan 47 judul penelitian, diikuti Program

Studi Sosiologi sebanyak 46 judul penelitian. Dari sisi pendanaan, Sosiologi kembali menempati posisi tertinggi dengan dana sebesar Rp1.678.917.400, disusul Ilmu Politik sebesar Rp1.762.256.600, menunjukkan adanya penguatan kapasitas peneliti serta perluasan akses pendanaan.

Secara keseluruhan, tren data penelitian dalam tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa FISIP berada pada arah perkembangan riset yang semakin kuat. Peningkatan signifikan pada tahun 2024 menjadi momentum strategis untuk memperkuat reputasi akademik fakultas melalui produk penelitian, publikasi ilmiah, dan luaran riset lainnya seperti HKI, buku ajar, dan kebijakan berbasis riset. Namun demikian, fluktuasi jumlah penelitian pada tahun 2023 perlu menjadi dasar evaluasi untuk memperkuat mekanisme dukungan, fasilitasi proposal hibah, mentoring peneliti muda, serta sistem monitoring dan reward berbasis kinerja penelitian.

Tabel 14. Gambaran Umum Besar Dana Penelitian berdasarkan Sumber Pendanaan

NO	DEPARTEMEN	SUMBER PENDANAAN 2022			SUMBER PENDANAAN 2023			SUMBER PENDANAAN 2024		
		JUMLAH DANA FAKULTAS	JUMLAH DANA UNIV DAN DIKTI	TOTAL	JUMLAH DANA FAKULTAS	JUMLAH DANA UNIV DAN DIKTI	TOTAL	JUMLAH DANA FAKULTAS	JUMLAH DANA UNIV DAN DIKTI	TOTAL
1	SOSIOLOGI	515.000.000	614.300.000	1.129.300.000	249.500.000	219.000.000	468.500.000	921.607.400	757.310.000	1.678.917.400
2	ANTROPOLOGI	440.000.000	58.750.000	498.750.000	305.000.000	1.178.700.000	1.483.700.000	507.736.624	793.790.000	1.301.526.624
3	ILMU POLITIK	800.000.000	1.193.045.000	1.993.045.000	336.000.000	575.300.000	911.300.000	430.056.600	1.332.200.000	1.762.256.600
4	ADMINISTRASI PUBLIK	270.000.000	462.632.653	732.632.653	122.000.000	949.490.160	1.071.490.160	312.687.000	308.390.000	621.077.000
5	ILMU KOMUNIKASI	455.000.000	75.000.000	530.000.000	131.000.000	428.000.000	559.000.000	530.500.000	571.870.000	1.102.370.000
6	HUBUNGAN INTERNASIONAL	266.000.000	235.000.000	501.000.000	108.500.000	60.000.000	168.500.000	384.800.000	-	384.800.000
TOTAL BERDASARKAN SUMBER		2.746.000.000	2.638.727.653	5.384.727.653	1.252.000.000	3.410.490.160	4.662.490.160	3.087.387.624	3.763.560.000	6.850.947.624

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2025

Data pada Tabel 14, menggambarkan sumber pendanaan penelitian dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) selama tiga tahun terakhir, yaitu 2022 hingga 2024. Analisis ini memberikan gambaran mengenai dinamika akses pendanaan penelitian dari dua sumber utama, yaitu dana penelitian internal fakultas serta pendanaan eksternal melalui universitas dan skema DIKTI. Secara keseluruhan, terlihat adanya perkembangan positif baik dari segi jumlah pendanaan maupun kemampuan dosen dalam mengakses dana penelitian eksternal.

Pada tahun 2022, total pendanaan penelitian mencapai Rp5.384.727.653. Dari jumlah tersebut, pendanaan internal fakultas berkontribusi sebesar Rp2.746.000.000 atau sekitar 51%, sementara dana dari universitas dan DIKTI memberikan kontribusi Rp2.638.727.653 atau 49%. Program Studi Ilmu Politik menjadi penerima pendanaan terbesar dengan total Rp1.993.045.000, diikuti Program Studi Sosiologi dengan Rp1.129.300.000. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut, pendanaan internal dan eksternal relatif seimbang, dengan kontribusi yang hampir proporsional.

Pada tahun 2023, total pendanaan penelitian mengalami penurunan menjadi Rp4.662.490.160, yang didominasi oleh sumber eksternal sebesar Rp3.410.490.160, sementara kontribusi dana internal fakultas hanya sebesar Rp1.252.000.000. Dengan demikian, 73% pendanaan penelitian pada tahun tersebut berasal dari skema universitas maupun DIKTI, sedangkan 27% berasal dari pendanaan internal. Program studi yang memperoleh dana tertinggi pada tahun ini adalah Administrasi Publik dengan total Rp1.071.490.160, disusul Ilmu Politik dan Antropologi.

Meningkatnya proporsi dana eksternal pada tahun ini mengindikasikan adanya peningkatan akses hibah kompetitif, meskipun jumlah penelitian secara keseluruhan mengalami penurunan.

Tahun tahun 2024, pendanaan penelitian meningkat secara signifikan dengan total Rp6.850.947.624, merupakan angka tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Pendanaan internal fakultas mencapai Rp3.087.887.624, sementara pendanaan dari universitas dan DIKTI mencapai Rp3.763.560.000, dengan kontribusi masing-masing 45% dan 55% dari total pendanaan. Peningkatan dana penelitian ini sejalan dengan peningkatan jumlah penelitian dosen yang tercatat pada tabel sebelumnya. Pada tahun ini, Program Studi Ilmu Politik mencatat pendanaan tertinggi sebesar Rp1.762.256.600, diikuti Program Studi Sosiologi dengan Rp1.678.917.400 serta Antropologi dengan Rp1.301.526.624.

Pendanaan penelitian FISIP selama tiga tahun terakhir menunjukkan arah perkembangan yang semakin positif. Fakultas berhasil meningkatkan akses terhadap pendanaan eksternal, terutama melalui kompetisi hibah penelitian nasional. Peningkatan yang signifikan pada tahun 2024 menunjukkan adanya pertumbuhan kapasitas akademik, peningkatan kolaborasi riset, serta penguatan budaya penelitian di kalangan dosen. Meskipun terdapat fluktuasi pada tahun 2023, konsistensi dalam meningkatnya jumlah pendanaan eksternal mengindikasikan bahwa fakultas memiliki potensi besar dalam memperluas jejaring riset dan meningkatkan kualitas luaran penelitian.

Tabel 15. Gambaran Umum Jumlah Penelitian Berdasarkan Sumber Pendanaan

NO	DEPARTEMEN	SUMBER PENDANAAN 2022		SUMBER PENDANAAN 2023		SUMBER PENDANAAN 2024	
		FAKULTAS	UNIVERSITAS DAN DIKTI	FAKULTAS	UNIVERSITAS DAN DIKTI	FAKULTAS	UNIVERSITAS DAN DIKTI
1	SOSIOLOGI	7	10	4	12	11	5
2	ANTROPOLOGI	7	8	6	9	8	6
3	ILMU POLITIK	4	8	1	9	2	7
4	ADMINISTRASI PUBLIK	6	5	4	5	5	5
5	ILMU KOMUNIKASI	3	8	4	6	6	3
6	HUBUNGAN INTERNASIONAL	2	3	4	1	4	1
	TOTAL	29	42	23	42	36	27

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2025

Tabel 15 menunjukkan distribusi jumlah penelitian dosen FISIP berdasarkan sumber pendanaan dari tahun 2022 hingga 2024. Pendanaan yang tercatat berasal dari dua kategori utama, yaitu pendanaan internal fakultas serta pendanaan dari Universitas dan DIKTI. Data ini memberikan gambaran penting mengenai pola pemanfaatan sumber dana penelitian dan kemampuan dosen dalam mengakses pendanaan riset eksternal yang bersifat lebih kompetitif.

Pada tahun 2022, tercatat total 71 judul penelitian yang berhasil memperoleh pendanaan, dengan kontribusi 29 judul penelitian dari pendanaan fakultas dan 42 judul penelitian dari sumber universitas dan DIKTI. Program Studi Sosiologi dan Antropologi masing-masing menunjukkan jumlah penelitian tertinggi dengan total pendanaan dari fakultas dan eksternal mencapai 17 judul penelitian. Sementara itu, Hubungan Internasional mencatat jumlah pendanaan penelitian paling sedikit pada tahun tersebut, yaitu total 5 judul penelitian.

Pada tahun 2023, jumlah penelitian yang didanai menurun menjadi 65 judul penelitian, namun distribusi pendanaan eksternal tetap konsisten dengan angka 42 judul penelitian, sama seperti tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah penelitian yang didanai melalui pendanaan fakultas menurun menjadi 23 judul penelitian. Program Studi Sosiologi masih mendominasi pendanaan eksternal dengan 12 judul penelitian, diikuti Ilmu Politik dan Administrasi Publik. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi penurunan jumlah penelitian internal, kemampuan dosen dalam mengakses pendanaan eksternal tetap stabil.

Pada tahun 2024, jumlah penelitian yang berhasil memperoleh pendanaan meningkat signifikan menjadi 63 judul penelitian, meskipun angka total masih lebih rendah dibanding tahun 2022. Sumber pendanaan fakultas meningkat menjadi 36 judul penelitian, menunjukkan penguatan dukungan internal terhadap aktivitas penelitian dosen. Sementara itu, pendanaan eksternal berjumlah 27 judul penelitian, menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Program studi dengan kontribusi pendanaan terbesar dari fakultas pada tahun ini adalah Sosiologi dengan 11 judul penelitian, disusul Ilmu Komunikasi sebanyak 6 judul penelitian. Penurunan pendanaan eksternal pada tahun ini dapat menjadi indikator adanya perubahan regulasi hibah, kompetisi ketat, atau kapasitas penyusunan proposal yang perlu diperkuat kembali.

Tren tiga tahun terakhir menunjukkan dinamika yang fluktuatif antara pendanaan internal dan eksternal. Tahun 2022 dicirikan oleh dominasi pendanaan eksternal, sedangkan tahun 2024 menunjukkan peningkatan dukungan internal fakultas. Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa fakultas mulai memperkuat sistem pendanaan riset internal untuk mendukung kebutuhan dosen, termasuk bagi peneliti pemula serta program pengembangan kapasitas akademik.

Selama 3 tahun terakhir (2022-2024) nama dan jenis skim yang tersedia untuk pendanaan Universitas dan Ristek/BRIN tidak selalu sama, sehingga dalam pengelompokan jenis skim penelitian yang diperoleh oleh dosen FISIP diuraikan per tahun. Uraianya sebagai berikut.

Tabel 16. SKIM Tahun 2022

No	Departemen	Jenis Pendanaan Universitas Tahun 2022								Total Berdasarkan Departemen
		Riset Dasar**	Riset Terapan**	Diserasi Doktor**	Riset Dosen Pemula**	Riset PGB**	**	**	**	
1	Sosiologi	9	5	3	0	7				24
2	Antropologi	4	9	1	2	3				19
3	Ilmu Politik	7	6	0	2	1				16
4	Administrasi Publik	6	7	0	2	0				15
5	Ilmu Komunikasi	5	8	0	6	2				21
6	Hubungan Internasional	8	2	0	9	0				19

	Total Berdasarkan Jenis	39	37	4	21	13				114
--	--------------------------------	-----------	-----------	----------	-----------	-----------	--	--	--	------------

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2025

Tabel 16 menyajikan distribusi skim penelitian Universitas Tahun 2022 berdasarkan kategori pendanaan dan departemen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Data ini mencerminkan variasi kemampuan dosen dalam mengakses beragam jenis skim riset yang tersedia, baik untuk tingkat peneliti pemula maupun peneliti lanjutan dengan kategori riset dasar, terapan, hingga disertasi doktor.

Secara keseluruhan, total penelitian yang didanai melalui skim universitas pada tahun 2022 berjumlah 114 judul penelitian. Dari jumlah tersebut, skim yang paling banyak dimanfaatkan oleh dosen adalah Riset Dasar dengan total 39 judul penelitian, diikuti Riset Terapan sebanyak 37 judul penelitian, sementara skim Riset Dosen Pemula berjumlah 21 judul penelitian, dan skim Riset PGB sebanyak 13 judul penelitian. Sementara itu, skim pendanaan untuk Disertasi Doktor berjumlah relatif kecil yaitu 4 judul penelitian, mencerminkan bahwa kategori ini bersifat selektif dan diperuntukkan bagi dosen yang berada dalam jenjang penyelesaian studi lanjutan.

Berdasarkan distribusi per departemen, Program Studi Sosiologi mencatat jumlah skim penelitian terbanyak, yaitu 24 judul penelitian. Kontribusi terbesar berasal dari Riset Dasar sebanyak 9 judul penelitian, disusul Riset Terapan sebanyak 5 judul penelitian, dan tujuh penelitian melalui skema Riset PGB. Hal ini menunjukkan bahwa program studi Sosiologi telah memiliki basis riset yang kuat dan partisipasi aktif dalam berbagai skema pembiayaan penelitian. Program Studi Ilmu Komunikasi menyusul dengan 21 judul penelitian, didominasi oleh Riset Dasar sebanyak 5 judul penelitian, Riset Terapan sebanyak 8 judul penelitian, serta partisipasi yang signifikan dalam skim Riset PGB dan skim Disertasi Doktor.

Kondisi ini mencerminkan kapasitas riset yang berkembang pesat serta orientasi riset yang semakin variatif. Program Studi Antropologi dan Hubungan Internasional masing-masing mencatat 19 judul penelitian, dengan pola menunjukkan kecenderungan dominasi skim Riset Terapan dan Dosen Pemula. Program Studi Administrasi Publik mencatat 15 judul penelitian, sedangkan Program Studi Ilmu Politik memiliki 16 judul penelitian. Kedua program studi ini berpartisipasi pada seluruh jenis skim pendanaan meskipun dengan total jumlah yang lebih proporsional dibandingkan departemen lain.

Dari data ini menunjukkan bahwa dominasi skim penelitian masih berada pada kategori Riset Dasar dan Terapan, yang menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan penelitian dosen masih berada pada tahap pengembangan konseptual dan penerapan penelitian berbasis konteks. Tingkat partisipasi dalam skim penelitian lanjutan seperti Disertasi Doktor dan penelitian kolaboratif masih relatif terbatas, sehingga memerlukan strategi peningkatan kapasitas, pendampingan proposal, serta insentif berbasis luaran penelitian.

Dengan demikian, data ini memberikan gambaran bahwa aktivitas penelitian dosen di lingkungan FISIP sudah berjalan secara signifikan dan tersebar di semua program studi, meskipun terdapat ruang penguatan dalam hal peningkatan partisipasi dalam skim penelitian yang lebih kompetitif dan berbasis

luaran strategis. Data ini sekaligus menjadi dasar penyusunan sasaran peningkatan kualitas dan kuantitas riset dalam Renstra Fakultas, terutama pada aspek diversifikasi skim pendanaan, peningkatan kolaborasi penelitian lintas disiplin, serta peningkatan kapasitas peneliti muda sebagai bagian dari upaya keberlanjutan ekosistem penelitian.

Tabel 17. SKIM Tahun 2023

No	Departemen	Jenis Pendanaan Universitas Tahun 2023								Total Berdasarkan Departemen
		Riset Dasar**	Riset Terapan**	Diserasi Doktor**	Riset Dosen Pemula**	Riset PGB**	**	**	**	
1	Sosiologi	6	3	1	3	4				17
2	Antropologi	5	6	2	1	5				19
3	Ilmu Politik	5	1	0	2	2				10
4	Administrasi Publik	5	2	0	1	1				9
5	Ilmu Komunikasi	3	6	0	7	1				17
6	Hubungan Internasional	6	1	0	2	0				9
	Total Berdasarkan Jenis	30	19	3	16	13				81

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2025

Tabel 17 menggambarkan distribusi skim pendanaan penelitian Universitas Tahun 2023 bagi dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Data ini mencerminkan keterlibatan dosen dalam berbagai kategori skim penelitian yang tersedia, dengan total 81 judul penelitian yang berhasil memperoleh pendanaan pada tahun tersebut. Angka ini menunjukkan dinamika produktivitas riset di tingkat fakultas, sekaligus memberi gambaran mengenai pola pemanfaatan dan aksesibilitas skim hibah yang ditawarkan universitas.

Secara keseluruhan, skim Riset Dasar merupakan kategori yang paling banyak dimanfaatkan dengan total 30 judul penelitian, diikuti skim Riset Terapan sebanyak 19 judul penelitian, Riset Dosen Pemula sebanyak 16 judul penelitian, Riset PGB sebanyak 13 judul penelitian, serta skim Disertasi Doktor sebanyak 3 judul penelitian. Distribusi ini menunjukkan bahwa kegiatan penelitian dosen relatif lebih dominan pada kategori penelitian dasar dan terapan, sementara skim yang membutuhkan kompetensi lanjutan atau mekanisme seleksi lebih ketat seperti Riset PGB dan Disertasi Doktor masih memiliki capaian yang lebih terbatas.

Jika dilihat berdasarkan departemen, Program Studi Antropologi mencatat jumlah tertinggi yaitu 19 judul penelitian, dengan dominasi pada skim Riset Terapan dan pendanaan Riset PGB. Tren ini mengindikasikan bahwa riset-riset dalam bidang Antropologi memiliki relevansi tinggi terhadap konteks penerapan dan pengembangan solusi berbasis masyarakat. Program Studi Sosiologi dan Ilmu

Komunikasi masing-masing mencatat 17 judul penelitian, dengan pola distribusi yang berbeda. Sosiologi memiliki keterlibatan yang seimbang pada seluruh skim pendanaan, sedangkan Ilmu Komunikasi menunjukkan dominasi pada skim Riset Dosen Pemula. Hal ini menunjukkan bahwa program studi Ilmu Komunikasi memiliki potensi berkembang lebih lanjut melalui skema pendampingan dan peningkatan kapasitas peneliti muda. Program Studi Ilmu Politik mencatat total 10 judul penelitian, sedangkan Program Studi Administrasi Publik dan Hubungan Internasional masing-masing mencatat 9 judul penelitian. Departemen ini menunjukkan partisipasi yang relatif proporsional dalam skim penelitian dasar dan terapan, namun masih dapat ditingkatkan pada kategori pendanaan lanjutan seperti PGB dan Disertasi Doktor.

Keseluruhan data ini mengindikasikan bahwa produktivitas penelitian dosen pada tahun 2023 relatif tinggi, meskipun terdapat variasi signifikan antarprogram studi dalam kemampuan mengakses skim pendanaan tertentu. Pola distribusi juga menunjukkan bahwa kelompok peneliti pemula dan penelitian dasar masih mendominasi, sementara akses terhadap skim penelitian yang lebih kompetitif masih memerlukan penguatan dukungan struktural, mentoring proposal, serta insentif berbasis luaran penelitian.

Tabel 18. SKIM Tahun 2024

No	Departemen	Jenis Pendanaan Universitas Tahun 2024							Total Berdasarkan Departemen
		Riset Dasar**	Riset Terapan**	Disertasi Doktor**	Riset Dosen Pemula**	Riset PGB**	**	**	
1	Sosiologi	14	10	0	3	8			35
2	Antropologi	5	20	0	2	2			29
3	Ilmu Politik	11	8	0	2	0			21
4	Administrasi Publik	5	9	0	0	0			14
5	Ilmu Komunikasi	10	19	0	0	0			29
6	Hubungan Internasional	18	4	0	0	0			22
	Total Berdasarkan Jenis	63	70	0	7	10			150

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2025

Tabel 18 menggambarkan distribusi skim pendanaan penelitian Universitas Tahun 2024 bagi dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Secara total, terdapat 150 judul penelitian yang berhasil memperoleh pendanaan, menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 81 penelitian. Lonjakan ini mencerminkan peningkatan kapasitas riset dosen, efektivitas pendampingan proposal, serta semakin kuatnya kultur akademik berbasis riset di tingkat fakultas.

Berdasarkan jenis skim pendanaan, Riset Terapan menjadi kategori pendanaan tertinggi pada tahun 2024 dengan total 70 judul penelitian, disusul Riset Dasar sebanyak 63 judul penelitian. Sementara itu, skim Riset Dosen Pemula mencatat 7 judul penelitian dan skim Riset PGB sebanyak 10 judul penelitian. Pada tahun ini tidak terdapat penelitian yang masuk dalam skim Disertasi Doktor, yang dapat menjadi indikator perlunya perhatian terhadap kelanjutan studi doktoral dan pipeline peneliti senior.

Ditinjau dari distribusi departemen, Program Studi Sosiologi mencatat jumlah penelitian tertinggi dengan total 35 judul penelitian, terdiri atas 14 penelitian riset dasar, 10 riset terapan, 3 skim dosen pemula, dan 8 skim PGB. Hal ini menegaskan posisi Sosiologi sebagai salah satu pusat kekuatan riset di lingkungan fakultas, dengan variasi skim pendanaan yang cukup merata. Program Studi Antropologi dan Ilmu Komunikasi sama-sama mencatat total 29 judul penelitian. Namun, pola keterlibatan keduanya berbeda. Antropologi didominasi oleh skim Riset Terapan dengan 20 penelitian, sementara Ilmu Komunikasi memiliki distribusi seimbang pada skim penelitian dasar dan terapan, masing-masing 10 dan 19 penelitian. Program Studi Ilmu Politik berada pada posisi selanjutnya dengan 21 judul penelitian, sementara Hubungan Internasional mencatat 22 judul penelitian, dengan dominasi kuat pada skim Riset Dasar sebanyak 18 judul penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa riset di bidang hubungan internasional lebih banyak berorientasi pada pengembangan fundamental bidang keilmuan dibandingkan riset implementatif.

Sementara itu, Program Studi Administrasi Publik mencatat total 14 judul penelitian, dengan kontribusi terbesar berasal dari skim penelitian dasar dan riset terapan. Meskipun angka ini relatif lebih rendah dibandingkan program studi lain, keberadaannya tetap menunjukkan konsistensi aktivitas riset pada bidang administrasi dan kebijakan publik. Data ini menunjukkan tren peningkatan kapasitas penelitian yang sangat positif pada tahun 2024. Kenaikan jumlah penelitian, terutama pada skim penelitian terapan, mengindikasikan adanya peningkatan relevansi penelitian dosen terhadap kebutuhan masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan. Hal ini juga menunjukkan bahwa Fakultas mulai memperkuat riset berbasis solusi (*solution-based research*) yang berpotensi memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial dan penyusunan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*).

2.4.3 Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 19. Gambaran Umum Pengabdian FISIP 2022-2024

NO	DEPARTEMEN	TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024	
		JUMLAH PENGABDIAN	JUMLAH DANA	JUMLAH PENGABDIAN	JUMLAH DANA	JUMLAH PENGABDIAN	JUMLAH DANA
1	SOSIOLOGI	51	901.249.301	15	385.370.000	18	84.000.000
2	ANTROPOLOGI	15	42.500.000	5	16.000.000	21	123.900.000
3	ILMU POLITIK	25	126.500.000	7	56.000.000	24	776.650.000
4	ADMINISTRASI PUBLIK	29	102.500.000	11	421.147.000	21	855.770.000
5	ILMU KOMUNIKASI	15	57.000.000	50	60.000.000	19	247.418.000
6	HI	10	46.000.000	4	12.500.000	10	46.000.000
	TOTAL	145	1.275.749.301	92	951.017.000	113	2.133.738.000

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2025

Tabel 19 menggambarkan perkembangan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) selama kurun waktu tiga tahun, yaitu tahun 2022 hingga 2024. Data ini menunjukkan adanya dinamika baik dari sisi jumlah kegiatan maupun total dana yang dikelola sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada tahun 2022, tercatat sebanyak 145 judul kegiatan pengabdian dengan total dana sebesar Rp1.275.749.301. Departemen Sosiologi menjadi penyumbang kegiatan terbesar dengan 51 judul kegiatan dan total dana lebih dari Rp901.000.000, yang merupakan alokasi terbesar dibandingkan departemen lain pada tahun ini. Program Studi Ilmu Politik dan Administrasi Publik juga mencatat kontribusi yang signifikan, masing-masing dengan 25 dan 29 kegiatan, diikuti Ilmu Komunikasi dengan 15 kegiatan. Sementara itu, Departemen Hubungan Internasional mencatat jumlah pengabdian paling rendah yaitu 10 kegiatan, dengan total dana sebesar Rp46.000.000.

Pada tahun 2023, terjadi penurunan jumlah kegiatan pengabdian menjadi 92 kegiatan dengan total dana sebesar Rp951.017.000. Penurunan ini juga tercermin di sejumlah departemen. Departemen Ilmu Komunikasi menjadi penyumbang kegiatan terbesar pada tahun tersebut dengan 50 kegiatan, mencerminkan peningkatan signifikan secara kuantitas dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, penurunan tajam terjadi pada Departemen Sosiologi dari 51 kegiatan menjadi hanya 15 kegiatan. Penurunan serupa terlihat pada Departemen Administrasi Publik dan Ilmu Politik. Meskipun terjadi penurunan jumlah kegiatan, beberapa departemen seperti Ilmu Komunikasi dan Antropologi tetap menunjukkan komitmen konsisten dalam pelaksanaan program pengabdian.

Tahun 2024, jumlah kegiatan pengabdian meningkat kembali menjadi 113 kegiatan, dengan total dana mencapai Rp2.133.738.000, yang merupakan capaian tertinggi dalam periode tiga tahun terakhir. Departemen Administrasi Publik dan Ilmu Politik menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah kegiatan dan besaran dana yang dikelola, masing-masing mencapai 21 kegiatan dengan total dana Rp855.770.000 dan 24 kegiatan dengan total dana Rp776.650.000. Sementara itu, Departemen Sosiologi mencatat penurunan jumlah kegiatan menjadi 18, namun tetap menunjukkan kontribusi pendanaan yang signifikan. Pada sisi lain, Departemen Hubungan Internasional mempertahankan jumlah kegiatan yang stabil di angka 10 kegiatan dalam dua tahun terakhir, dengan total dana yang relatif konstan.

Dari data menunjukkan beberapa perkembangan penting. Pertama, terdapat peningkatan kembali aktivitas pengabdian pada tahun 2024 setelah penurunan pada tahun sebelumnya. Kedua, besaran dana pengabdian meningkat cukup signifikan terutama pada tahun 2024, menandakan adanya peningkatan dukungan pendanaan dan kemampuan dosen dalam mengakses sumber dana. Ketiga, dinamika jumlah kegiatan antar departemen menunjukkan adanya kebutuhan perencanaan berbasis kapasitas dan pembagian peran agar kontribusi pengabdian lebih merata.

Tabel 20. Jumlah Pengabdian Berdasarkan Sumber Dana

NO	DEPARTEMEN	UMLAH PENGABDIAN 2022		JUMLAH PENGABDIAN 2023		JUMLAH PENGABDIAN 2024	
		FAKULTAS	UNIVERSITAS	FAKULTAS	UNIVERSITAS	FAKULTAS	UNIVERSITAS
1	SOSIOLOGI	39.500.000	861.749.301	23.000.000	362.370.000	84.000.000	-
2	ANTROPOLOGI	31.000.000	11.500.000	16.000.000	-	77.500.000	46.400.000
3	ILMU POLITIK	44.500.000	82.000.000	16.000.000	40.000.000	84.000.000	692.650.000

4	ADMINISTRASI PUBLIK	37.500.000	65.000.000	13.000.000	408.147.000	57.000.000	798.770.000
5	ILMU KOMUNIKASI	26.000.000	31.000.000	16.000.000	44.000.000	57.000.000	190.418.000
6	HI	46.000.000	-	12.500.000	-	46.000.000	-
TOTAL		224.500.000	1.051.249.301	96.500.000	854.517.000	405.500.000	1.728.238.000

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2025

Tabel 20 menyajikan data mengenai sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, yaitu 2022 hingga 2024. Data ini membedakan alokasi dana berdasarkan dua kategori utama, yaitu sumber dana internal fakultas serta pendanaan eksternal melalui skema universitas. Analisis ini memberikan gambaran penting terkait pola pendanaan dan kemampuan program studi dalam mengakses sumber dana pengabdian.

Pada tahun 2022, total dana pengabdian yang berhasil dihimpun sebesar Rp1.275.749.301, dengan Rp224.500.000 berasal dari dana fakultas dan Rp1.051.249.301 dari universitas. Departemen Sosiologi menjadi penerima dana terbesar, diikuti oleh Ilmu Politik dan Administrasi Publik. Skema pendanaan dari universitas mendominasi secara signifikan pada tahun ini, mencerminkan tingginya keberhasilan akses dosen dalam mengajukan pendanaan eksternal.

Memasuki tahun 2023, total dana pengabdian mengalami penurunan menjadi Rp951.017.000, dengan porsi pendanaan fakultas turun drastis menjadi Rp96.500.000, sedangkan pendanaan universitas tercatat sebesar Rp854.517.000. Penurunan dana fakultas mencerminkan adanya kebijakan prioritas atau efisiensi anggaran, sementara dominasi dana universitas menandakan masih kuatnya keberhasilan dosen dalam mengakses pendanaan eksternal. Pada tahun ini, Administrasi Publik menjadi penerima dana terbesar dari universitas, disusul Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik.

Pada tahun 2024, terjadi peningkatan yang signifikan baik pada jumlah pendanaan fakultas maupun pendanaan universitas. Total dana yang dikelola mencapai Rp2.133.738.000, dengan komposisi Rp405.500.000 dari pendanaan fakultas dan Rp1.728.238.000 dari pendanaan universitas. Peningkatan ini menunjukkan pulihnya dukungan internal fakultas pada kegiatan pengabdian serta meningkatnya kapasitas dosen dalam memperoleh hibah eksternal. Departemen Ilmu Politik mencatat penerimaan dana tertinggi pada tahun 2024 dengan total lebih dari Rp776.650.000, diikuti Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi. Sosiologi juga mengalami peningkatan signifikan dengan total Rp84.000.000 berasal dari fakultas.

Tabel 21. Besar Dana Pengabdian Per Departemen

NO	DEPARTEMEN	SUMBER DANA 2022			SUMBER DANA 2023			SUMBER DANA 2024		
		FAKULTAS	UNIVERSITAS	TOTAL	FAKULTAS	UNIVERSITAS	Total	FAKULTAS	UNIVERSITAS	Total
1	SOSIOLOGI	32.000.000	869.249.301	901.249.301	10.500.000	374.870.000	385.370.000	37.000.000	47.000.000	84.000.000
2	ANTROPOLOGI	18.000.000	24.500.000	42.500.000	18.000.000	0	16.000.000	28.000.000	95.900.000	123.900.000
3	ILMU POLITIK	14.500.000	112.000.000	126.500.000	14.500.000	41.500.000	56.000.000	23.500.000	753.150.000	776.650.000
4	ADMINISTRASI PUBLIK	14.500.000	88.000.000	102.500.000	11.000.000	410.147.000	421.147.000	19.000.000	836.770.000	855.770.000
5	ILMU KOMUNIKASI	18.500.000	38.500.000	57.000.000	11.000.000	49.000.000	60.000.000	23.500.000	223.918.000	247.418.000
6	HI	10.500.000	35.500.000	46.000.000	4.000.000	8.500.000	12.500.000	19.000.000	27.000.000	46.000.000
TOTAL		108.000.000	1.167.749.301	1.275.749.301	69.000.000	884.017.000	951.017.000	150.000.000	1.983.738.000	2.133.738.000

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2025

Tabel 21 menyajikan besaran dana pengabdian kepada masyarakat berdasarkan departemen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) selama periode tahun 2022 hingga 2024. Analisis ini memberikan gambaran mengenai perkembangan alokasi dana serta efektivitas departemen dalam memperoleh dan memanfaatkan berbagai sumber pendanaan pengabdian, baik dari internal fakultas maupun eksternal melalui skema pendanaan universitas.

Pada tahun 2022, total dana pengabdian yang berhasil dihimpun mencapai Rp1.275.749.301, dengan distribusi pendanaan terbesar berasal dari sumber universitas sebesar Rp1.167.749.301, sementara kontribusi pendanaan fakultas mencapai Rp108.000.000. Departemen Sosiologi memperoleh dana tertinggi dengan total Rp901.249.301, diikuti oleh Ilmu Politik sebanyak Rp126.500.000 serta Administrasi Publik sebesar Rp102.500.000. Departemen lainnya seperti Ilmu Komunikasi, Antropologi, dan Hubungan Internasional memperoleh dana dalam rentang Rp42.000.000 - Rp57.000.000.

Pada tahun 2023, terjadi penurunan total dana pengabdian menjadi Rp951.017.000, dengan kontribusi terbesar masih berasal dari sumber pendanaan universitas yaitu Rp884.017.000, sedangkan dana fakultas menurun menjadi Rp69.000.000. Pada tahun ini, Administrasi Publik menjadi penerima dana terbesar dengan total Rp421.147.000, menandai perubahan pola dibandingkan tahun sebelumnya. Departemen Sosiologi mengalami penurunan signifikan dari Rp901.000.000 menjadi hanya Rp385.370.000, meskipun tetap berada pada posisi kedua terbesar untuk tahun tersebut. Departemen lainnya menunjukkan stabilitas alokasi dana meskipun terdapat variasi kecil untuk masing-masing unit.

Pada tahun 2024, total dana pengabdian meningkat tajam menjadi Rp2.133.738.000, menjadikannya capaian tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Pendanaan universitas pada tahun ini mencapai Rp1.983.738.000, sementara pendanaan fakultas meningkat menjadi Rp150.000.000, menunjukkan adanya penguatan dukungan internal terhadap kegiatan pengabdian. Pada tahun ini, Ilmu Politik mencatat pendanaan tertinggi dengan total Rp776.650.000, diikuti Administrasi Publik dengan Rp855.770.000 serta Sosiologi dengan Rp84.000.000. Program studi lainnya seperti Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional, dan Antropologi juga menunjukkan peningkatan pendanaan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

2.4.4 Keuangan

Tabel 22. Jumlah Dana Termasuk Gaji Dan Upah Yang Diterima FISIP

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)		
		TS-2 (2022)	TS-1 (2023)	TS (2024)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT sendiri	PNBP			
	Penelitian dan Pengabdian	1,551,000,000	1,539,000,000	1,427,500,000
Yayasan				
Diknas	Rutin	-	-	-
	BOPTN	-	-	-
	Penelitian dan Pengabdian	-	-	-
	Gaji	6,038,507,760	7,053,010,080	7,062,426,720
	Tunjangan serdos	4,968,195,600	4,968,195,600	4,968,195,600
	Tunjangan kehormatan GB	719,980,800	719,980,800	1,101,576,000
Sumber lain	Kemenkominfo	532,845,000	651,255,000	320,000,000
	KPU RI	105,000,000	212,000,000	84,000,000
	Total	13,915,529,160	15,143,441,480	14,963,698,320

Sumber : olahan data keuangan, format PSP, penelitian dan pengabdian FISIP 2025

Tabel 22 memperlihatkan gambaran mengenai jumlah dana yang diterima Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) termasuk gaji dan tunjangan dalam tiga tahun terakhir, yaitu Tahun 2022 (TS-2), Tahun 2023 (TS-1), dan Tahun 2024 (TS). Dana ini bersumber dari berbagai komponen, termasuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dana penelitian dan pengabdian, gaji dosen dan tenaga kependidikan, serta sumber-sumber eksternal lainnya.

Pada Tahun 2022, total dana yang diterima FISIP mencapai Rp 13.915.529.160. Sumber dana terbesar berasal dari alokasi gaji sebesar Rp 6.038.507.760, disusul tunjangan sertifikasi dosen (serdos) sebesar Rp 4.968.195.600. Selain itu, terdapat pendanaan penelitian dan pengabdian sebesar Rp 1.551.000.000, serta pendanaan eksternal dari Kemenkominfo dan KPU RI masing-masing sebesar Rp 532.845.000 dan Rp 105.000.000. Pada tahun ini juga terdapat komponen tunjangan kehormatan guru besar sebesar Rp 719.980.800 yang menunjukkan keberadaan dosen dengan jabatan fungsional tertinggi di lingkungan fakultas.

Pada Tahun 2023, total dana meningkat menjadi Rp 15.143.441.480, mengalami kenaikan signifikan sebesar 8,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan dana gaji menjadi Rp 7.053.010.080, serta peningkatan pendanaan dari sumber eksternal seperti Kemenkominfo dan KPU RI yang masing-masing mencapai Rp 651.255.000 dan Rp 212.000.000. Namun, dana penelitian dan pengabdian mengalami sedikit penurunan menjadi Rp 1.539.000.000.

Meskipun demikian, struktur pembiayaan pada tahun ini menunjukkan adanya peningkatan dukungan eksternal dan peningkatan kapasitas fiskal internal fakultas.

Pada Tahun 2024, total dana yang diterima sedikit menurun menjadi Rp 14.963.698.320, atau turun sekitar 1,19% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini utamanya terlihat pada komponen pendanaan penelitian dan pengabdian yang turun menjadi Rp 1.427.500.000 serta berkurangnya penerimaan dari sumber eksternal, terutama pendanaan KPU RI yang turun menjadi Rp 84.000.000. Meskipun demikian, komponen gaji terus meningkat mencapai Rp 7.062.426.720, sejalan dengan kenaikan standar remunerasi pegawai. Selain itu, tunjangan kehormatan guru besar meningkat menjadi Rp 1.101.576.000, yang menunjukkan perkembangan karir dosen senior serta bertambahnya jumlah dosen dengan jabatan guru besar di fakultas.

Dana fakultas selama tiga tahun terakhir menunjukkan pola yang relatif stabil dengan kecenderungan peningkatan, terutama pada komponen gaji dan tunjangan dosen. Hal ini menggambarkan adanya perkembangan kapasitas SDM dan peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik. Sementara itu, pendanaan penelitian dan pengabdian menunjukkan fluktuasi yang perlu menjadi perhatian dalam konteks perencanaan strategis, khususnya dalam rangka memastikan keberlanjutan program berbasis Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dinamika pendanaan eksternal juga menunjukkan bahwa fakultas memiliki peluang untuk terus memperluas kerja sama dengan kementerian maupun lembaga nasional lainnya sebagai bagian dari strategi hilirisasi hasil akademik dan penguatan relevansi pendidikan tinggi terhadap kebutuhan masyarakat.

Tabel 23. Penggunaan Dana FISIP

No.	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana dalam Juta Rupiah dan Persentase					
		TS-2 (2022)		TS-1 (2023)		TS (2024)	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendidikan	1,581,802,400	6.1%	1,908,530,500	6.1%	1,875,206,044	5.2%
2	Penelitian	1,431,000,000	5.5%	1,440,000,000	4.6%	1,327,500,000	3.7%
3	Pengabdian kepada Masyarakat	120,000,000	0.5%	99,000,000	0.3%	100,000,000	0.3%
4	Investasi prasarana	418,988,000	1.6%	4,070,400,000	12.9%	7,673,566,000	21.3%
5	Investasi sarana	547,720,380	2.1%	747,893,165	2.4%	927,974,521	2.6%
6	Investasi SDM	129,326,000	0.5%	60,054,000	0.2%	143,150,000	0.4%
7	Gaji + Tunjangan	21,705,572,010	83.7%	23,204,924,251	73.6%	24,041,759,974	66.6%
Total		25,934,408,790	100.0%	31,530,801,916	100.0%	36,089,156,539	100.0%

Sumber olahan data keuangan, format PSP, penelitian dan pengabdian FISIP 2024

Tabel 23 menggambarkan pola penggunaan dana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) selama tiga tahun terakhir, yaitu Tahun 2022 (TS-2), Tahun 2023 (TS-1), dan Tahun 2024 (TS). Analisis ini mencakup alokasi anggaran berdasarkan tujuh kategori utama: pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi prasarana, investasi sarana, investasi sumber daya manusia (SDM), serta belanja pegawai (gaji dan tunjangan).

Pada tahun 2022, total penggunaan dana mencapai Rp 25.934.408.790, dengan komponen terbesar dialokasikan untuk gaji dan tunjangan, yaitu sebesar Rp 21.705.572.010 atau 83,7% dari total anggaran. Alokasi untuk pendidikan mencapai Rp 1.581.802.400 (6,1%), sementara anggaran penelitian berada pada angka Rp 1.431.000.000 (5,5%). Investasi sarana dan prasarana berada pada level moderat sebesar Rp 547.720.380 (2,1%) dan Rp 418.988.000 (1,6%). Pengabdian kepada masyarakat dan investasi SDM masih relatif kecil, masing-masing 0,5% dari total anggaran.

Pada tahun 2023, total penggunaan dana meningkat menjadi Rp 31.530.801.916, meningkat sekitar 21,6% dari tahun sebelumnya. Meskipun alokasi anggaran untuk gaji dan tunjangan masih mendominasi dengan porsi 73,6%, persentase ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan meningkatnya alokasi pada pos-pos lain. Investasi prasarana mengalami kenaikan signifikan menjadi Rp 4.070.400.000 atau 12,9%, menunjukkan adanya prioritas pada penguatan infrastruktur fakultas. Pengeluaran untuk pendidikan tetap berada pada angka yang proporsional yaitu 6,1%, sementara alokasi penelitian terdapat sedikit peningkatan menjadi 4,6%. Anggaran pengabdian kepada masyarakat justru mengalami penurunan menjadi 0,3%, dan investasi SDM turun menjadi 0,2%.

Pada tahun 2024, total penggunaan dana kembali meningkat signifikan menjadi Rp 36.089.156.539. Alokasi dana untuk gaji dan tunjangan mencapai Rp 24.041.759.974 atau 66,6%, menunjukkan kecenderungan lebih seimbang dibandingkan dua tahun sebelumnya, terutama karena adanya peningkatan besar pada sektor investasi prasarana yang mencapai Rp 7.673.566.000 atau 21,3% dari total anggaran. Anggaran untuk pendidikan berada pada angka Rp 1.875.206.044 (5,2%), sementara penelitian memperoleh alokasi sebesar Rp 1.327.500.000 (3,7%). Anggaran untuk pengabdian kepada masyarakat tetap stabil sekitar 0,3%, sedangkan alokasi investasi SDM menunjukkan peningkatan positif menjadi Rp 143.150.000 atau 0,4%. Investasi sarana juga mengalami peningkatan moderat menjadi Rp 927.974.521 atau 2,6%.

Secara keseluruhan, pola penggunaan dana FISIP menunjukkan beberapa kecenderungan strategis:

1. Belanja pegawai tetap menjadi komponen terbesar, menunjukkan bahwa struktur anggaran fakultas masih didominasi oleh kebutuhan operasional rutin, terutama gaji dan tunjangan.
2. Peningkatan signifikan pada investasi prasarana di tahun 2023 dan 2024 mencerminkan komitmen fakultas untuk memperkuat fasilitas pendukung pembelajaran, riset, dan layanan akademik.



3. Porsi anggaran untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian relatif stabil namun masih tergolong kecil, sehingga perlu strategi peningkatan proporsi belanja langsung kegiatan Tri Dharma ke depan.
4. Investasi SDM mulai menunjukkan peningkatan pada tahun 2024, yang dapat menjadi sinyal positif bagi peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

BAB III. ANALISIS STRATEGIS

3.1 Analisis Lingkungan Internal (Strengths & Weaknesses)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan sejak didirikan pada tahun 1993. Dalam rangka menyusun perencanaan strategis jangka menengah 2025–2029, penting untuk mengevaluasi secara komprehensif kekuatan dan kelemahan internal sebagai fondasi dalam menetapkan arah pengembangan institusi ke depan.

Sejak awal berdirinya, FISIP UNAND telah memiliki akar historis yang kuat dalam pendidikan ilmu sosial dan politik. Berasal dari jurusan Sosiologi dan Antropologi yang sebelumnya berada di bawah Fakultas Sastra, FISIP mengembangkan diri dengan mendirikan berbagai program studi baru yang mencerminkan dinamika keilmuan dan kebutuhan masyarakat. Transformasi kelembagaan ini menjadi kekuatan penting yang memperkuat identitas dan jangkauan akademik fakultas. Karakter historis ini menjadi modal simbolik yang bisa terus dimanfaatkan dalam penguatan reputasi akademik.

Analisis ini mencakup aspek sumber daya manusia, infrastruktur, tata kelola, kinerja tridharma, serta aspek organisasi dan budaya akademik yang menjadi pondasi institusional.

3.1.1 Sumber Daya Manusia: Dosen dan Tenaga Kependidikan

Tabel 24. Data Dosen FISIP UNAND

No.	Nama	Pangkat	Gol .	Jabfung	Pendidikan Terakhir	Departemen	Status Dosen
1	Prof. Dr. Damsar, MA	Pembina Utama	IV.e	Guru Besar	S3	Sosiologi	ASN
2	Prof. Dr. Afrizal, MA	Pembina Utama Madya	IV.d	Guru Besar	S3	Sosiologi	ASN
3	Drs. Alfitri, MS	Pembina Utama Muda	IV.c	Lektor Kepala	S2	Sosiologi	ASN
4	Prof. Dr. Alfian Miko, M. Si	Pembina Utama Muda	IV.c	Guru Besar	S3	Sosiologi	ASN
5	Dr. Azwar, M.Si	Pembina Utama Muda	IV.c	Lektor Kepala	S3	Sosiologi	ASN
6	Dra. Fachrina, M.Si	Pembina Utama Muda	IV.c	Lektor Kepala	S2	Sosiologi	ASN
7	Dra. Mira Elfina, M. Si	Pembina Utama Muda	IV.c	Lektor Kepala	S2	Sosiologi	ASN



No.	Nama	Pangkat	Gol .	Jabfung	Pendidikan Terakhir	Departemen	Status Dosen
8	Dr. Jendrius, M. Si	Pembina Utama Muda	IV.c	Lektor Kepala	S3	Sosiologi	ASN
9	Dra. Nini Anggraini, M. Pd	Pembina Tk.I	IV.b	Lektor Kepala	S2	Sosiologi	ASN
10	Drs. Ardi Abbas, MT	Pembina Tk.I	IV.b	Lektor Kepala	S2	Sosiologi	ASN
11	Drs. Rinaldi Ekaputra, M. Si	Pembina Tk.I	IV.b	Lektor Kepala	S2	Sosiologi	ASN
12	Dr. Maihasni, M. Si	Pembina	IV.a	Lektor	S3	Sosiologi	ASN
13	Dr. Indraddin, S. Sos, M. Si	Pembina	IV.a	Lektor Kepala	S3	Sosiologi	ASN
14	Drs. Yulkardi, M. Si	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S2	Sosiologi	ASN
15	Dr. Bob Alfiandi, M. Si	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S3	Sosiologi	ASN
16	Zuldesni, S. Sos, MA	Penata	III.c	Lektor	S2	Sosiologi	ASN
17	Dr. Zeni Eka Putri, S. Sos, M. Si	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S3	Sosiologi	ASN
18	Indah Sari Rahmaini, S.Sos., M.A	Penata Muda Tk.I	III.b	Asisten Ahli	S2	Sosiologi	ASN
19	Fendi Agus Syaputra, M.Sos	Penata Muda Tk.I	III.b	Fungsional Umum	S2	Sosiologi	ASN
20	Indeska Putra, S.Sos., M.Sos	Penata Muda Tk.I	III.b	Fungsional Umum	S2	Sosiologi	DT PTNBH
21	Faiz Badridduja, S.S.I., M.A	Penata Muda Tk.I	III.b	Fungsional Umum	S2	Sosiologi	DT PTNBH
22	Prof. Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi	Pembina Utama	IV.e	Guru Besar	S3	Antropologi	ASN
23	Prof. Dr. Erwin, M. Si	Pembina Utama	IV.e	Guru Besar	S3	Antropologi	ASN



No.	Nama	Pangkat	Gol .	Jabfung	Pendidika n Terakhir	Departeme n	Status Dosen
24	Dr. Syahrizal, M. Si	Pembina Utama Muda	IV.c	Lektor Kepala	S3	Antropologi	ASN
25	Drs. Edi Indrizal, M. Si	Pembina Utama Muda	IV.c	Lektor Kepala	S2	Antropologi	ASN
26	Dra. Ermayanti, M. Si	Pembina Utama Muda	IV.c	Lektor Kepala	S2	Antropologi	ASN
27	Prof. Dr. Zainal Arifin, M. Hum	Pembina Utama Muda	IV.c	Guru Besar	S3	Antropologi	ASN
28	Sri Meiyenti, S. Sos, M. Si	Pembina Utama Muda	IV.c	Lektor Kepala	S2	Antropologi	ASN
29	Drs. Afrida, M. Hum	Pembina Tk.I	IV.b	Lektor Kepala	S2	Antropologi	ASN
30	Dr. Sri Setiawati, M.A	Pembina Tk.I	IV.b	Lektor Kepala	S3	Antropologi	ASN
31	Sidarta Pujiraharjo, S.Sos, M.Hum	Pembina Tk.I	IV.b	Lektor Kepala	S2	Antropologi	ASN
32	Dr. Yevita Nurti, M.Si	Pembina Tk.I	IV.b	Lektor Kepala	S3	Antropologi	ASN
33	Prof. Dr. Lucky Zamzami, S. Sos, M. Sos. Sc	Pembina Tk.I	IV.b	Guru Besar	S3	Antropologi	ASN
34	Dra. Yunarti, M. Hum	Pembina Tk.I	IV.b	Lektor Kepala	S2	Antropologi	ASN
35	Noviy Hasanah, S.Sos, M.Hum	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S2	Antropologi	ASN
36	Dr. Maskota Delfi, M.Hum	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S3	Antropologi	ASN
37	Fajri Rahman, S. Sos, M.A	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S2	Antropologi	ASN
38	Hairul Anwar, M.Si	Penata	III.c	Lektor	S2	Antropologi	ASN
39	Jonson Handrian Ginting, M.A	Penata Muda Tk.I	III.b	Asisten Ahli	S2	Antropologi	ASN
40	Drs. Tamrin, M. Si	Pembina Utama Muda	IV.c	Lektor Kepala	S2	Ilmu Politik	ASN



No.	Nama	Pangkat	Gol .	Jabfung	Pendidika n Terakhir	Departeme n	Status Dosen
41	Prof. Dr. Asrinaldi, S.Sos., M.Si.	Pembina Utama Muda	IV.c	Guru Besar	S3	Ilmu Politik	ASN
42	Dr. Tengku Rika Valentina, S. IP, MA	Pembina	IV.a	Lektor Kepala	S3	Ilmu Politik	ASN
43	Dr. Irawati, S. IP, MA	Penata Tk.I	III.d	Lektor Kepala	S3	Ilmu Politik	ASN
44	Dr. Indah Adi Putri, S.IP, M.IP	Pembina	IV.a	Lektor Kepala	S3	Ilmu Politik	ASN
45	Dr. Aidinil Zetra, MA	Penata Tk.I	III.d	Lektor Kepala	S3	Ilmu Politik	ASN
46	Sadri, S. IP, M. Soc. Sc	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S2	Ilmu Politik	ASN
47	Dewi Anggraini, S.IP, M.Si	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S2	Ilmu Politik	ASN
48	Dr. Doni Hendrik, S. IP, M. Soc. Sc	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S3	Ilmu Politik	ASN
49	Dr. Zulfadli, S.H.I, M. Si	Penata Tk.I	III.d	Lektor Kepala	S3	Ilmu Politik	ASN
50	Mhd Fajri, S.IP, M.A	Penata Muda Tk.I	III.b	Asisten Ahli	S2	Ilmu Politik	ASN
51	Andri Rusta, S.IP, M.PP	Penata Muda Tk.I	III.b	Lektor	S2	Ilmu Politik	ASN
52	Andhik Beni Saputra, S.I.P., M.A.	Penata Muda Tk.I	III.b	Asisten Ahli	S2	Ilmu Politik	ASN
53	Lusi Puspika Sari, S.I.P., M.I.P.	Penata Muda Tk.I	III.b	Fungsiona l Umum	S2	Ilmu Politik	ASN
54	Billy Febrima Hidayat, S.IP, M.IP	Penata Muda Tk.I	III.b	Fungsiona l Umum	S2	Ilmu Politik	DT PTNB H
55	Dr. H. Edi Hasymi, M.Si.	Pembina Utama Muda	IV.c	Lektor	S3	Administrasi Publik	ASN
56	Dr. Roni Ekha Putera, S. IP, MPA	Pembina Utama Muda	IV.c	Lektor Kepala	S3	Administrasi Publik	ASN
57	Dr. Ria Ariany, SS, M. Si	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S3	Administrasi Publik	ASN



No.	Nama	Pangkat	Gol .	Jabfung	Pendidikan Terakhir	Departemen	Status Dosen
58	Kusdarini, S. IP, MPA	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S2	Administrasi Publik	ASN
59	Rozidateno Putri Hanida, S. IP, MPA	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S2	Administrasi Publik	ASN
60	Dr. Desna Aromatica, S. AP, M.AP	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S3	Administrasi Publik	ASN
61	Roza Liesmana, S. IP, M. Si	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S2	Administrasi Publik	ASN
62	Dr. Malse Yulivestra, S.Sos., M.AP.	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S3	Administrasi Publik	ASN
63	Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc. Sc	Penata Tk.I	III.d	Lektor Kepala	S3	Administrasi Publik	ASN
64	Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M. Si	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S2	Administrasi Publik	ASN
65	Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, MPA	Penata Tk.I	III.d	Lektor Kepala	S2	Administrasi Publik	ASN
66	Ilham Aldelano Azre, S.IP, M.A	Penata Muda Tk.I	III.b	Asisten Ahli	S2	Administrasi Publik	ASN
67	Nila Wahyuni, S.AP, M.A.P	Penata	III.c	Lektor	S2	Administrasi Publik	ASN
68	Annisa Aulia Putri, S.A.P, M.A.P	Penata Muda Tk.I	III.b	Asisten Ahli	S2	Administrasi Publik	ASN
69	Ratih, M.A.P	Penata Muda Tk.I	III.b	Fungsional Umum	S2	Administrasi Publik	ASN
70	Widya Cancer Rusnita, M.A.P	Penata Muda Tk.I	III.b	Fungsional Umum	S2	Administrasi Publik	ASN
71	Zahrana Mabrukah Tomimi, S.AP., M.AP	Penata Muda Tk.I	III.b	Fungsional Umum	S2	Administrasi Publik	DT PTNBH
72	Apriwan, S. Sos, MA, PhD	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S3	Hubungan Internasional	ASN



No.	Nama	Pangkat	Gol .	Jabfung	Pendidika n Terakhir	Departeme n	Status Dosen
73	Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M. Si	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S2	Hubungan Internasional	ASN
74	Anita Afriani Sinulingga, S. IP, M. Si	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S2	Hubungan Internasional	ASN
75	Dr. Sofia Trisni, S.IP, MA (IntRel)	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S3	Hubungan Internasional	ASN
76	Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S3	Hubungan Internasional	ASN
77	Zulkifli Harza, S. IP, M. Soc. Sc	Penata Muda Tk.I	III.b	Asisten Ahli	S2	Hubungan Internasional	ASN
78	Dr. Virtuous Setyaka, S. IP, M. Si	Penata Muda Tk.I	III.b	Asisten Ahli	S3	Hubungan Internasional	ASN
79	Poppy Irawan, S.IP, MA.IR	Penata Muda Tk.I	III.b	Asisten Ahli	S2	Hubungan Internasional	ASN
80	Silvi Cory, S.Pd, M.Si	Penata	III.c	Lektor	S2	Hubungan Internasional	ASN
81	Inda Mustika Permata, S.I.P, MA	Penata Muda Tk.I	III.b	Asisten Ahli	S2	Hubungan Internasional	ASN
82	Putiviola Elian Nasir, S.S, M.A	Penata Muda Tk.I	III.b	Asisten Ahli	S2	Hubungan Internasional	ASN
83	Rifki Dermawan, S. Hum, M. Sc	Penata Muda Tk.I	III.b	Asisten Ahli	S2	Hubungan Internasional	ASN
84	Maryam Jamilah, M.Si	Penata	III.c	Lektor	S2	Hubungan Internasional	ASN
85	Diah Anggraini Austin, M.Si	Penata Muda Tk.I	III.b	Asisten Ahli	S2	Hubungan Internasional	ASN
86	Denny Yarmawati, S.I.P., M.A	Penata Muda Tk.I	III.b	Fungsiona l Umum	S2	Hubungan Internasional	ASN
87	Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom	Pembina Tk.I	IV.b	Lektor Kepala	S3	Ilmu Komunikasi	ASN
88	Yuliandre Darwis, S.Sos., M. Mass., Ph.D	Pembina	IV.a	Lektor Kepala	S3	Ilmu Komunikasi	ASN
89	Dr. Rahmi Surya Dewi, S. Ag, M. Si	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S3	Ilmu Komunikasi	ASN



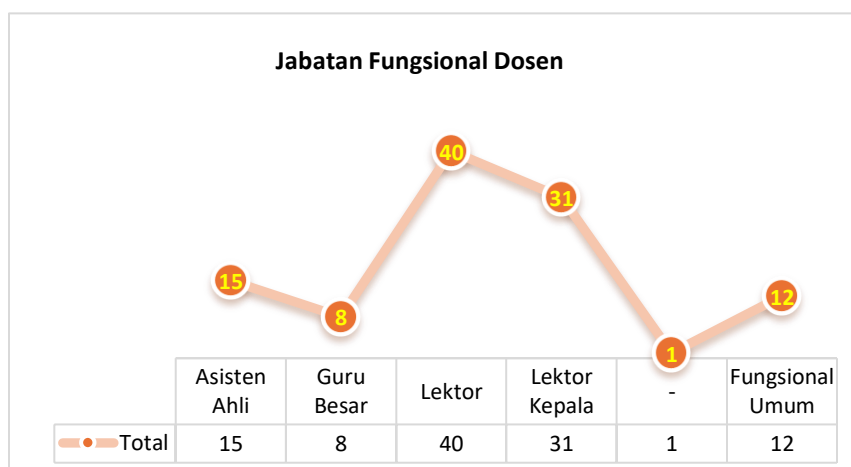
No.	Nama	Pangkat	Gol .	Jabfung	Pendidikan Terakhir	Departemen	Status Dosen
90	Dr. Yesi Puspita, S. Sos, M. Si	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S3	Ilmu Komunikasi	ASN
91	Dr. M.A Dalmenda, M.Si	Penata Tk.I	III.d	Asisten Ahli	S3	Ilmu Komunikasi	ASN
92	Dr. Elva Ronaning Roem, S. Sos, M. Si	Pembina	IV.a	Lektor Kepala	S3	Ilmu Komunikasi	ASN
93	Dr. Sarmiati, M. Si	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S3	Ilmu Komunikasi	ASN
94	Dr. Ernita Arif, SP, M. Si	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S3	Ilmu Komunikasi	ASN
95	Yayuk Lestari, MA	Penata Tk.I	III.d	Lektor Kepala	S2	Ilmu Komunikasi	ASN
96	Vitania Yulia, MA	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S2	Ilmu Komunikasi	ASN
97	Revi Marta, M.I.Kom	Penata	III.c	Lektor	S2	Ilmu Komunikasi	ASN
98	Rinaldi, M.I.Kom	Penata	III.c	Lektor	S2	Ilmu Komunikasi	ASN
99	Alna Hanana, M. Sc	Penata Tk.I	III.d	Lektor	S2	Ilmu Komunikasi	ASN
100	Diego, M.I.Kom	Penata	III.c	Lektor	S2	Ilmu Komunikasi	ASN
101	Annisa Anindya, M.Si	Penata	III.c	Lektor	S2	Ilmu Komunikasi	ASN
102	Muhammad Thaufan, A, MA	Penata Muda Tk.I	III.b	Lektor	S2	Ilmu Komunikasi	ASN
103	Ilham Havifi, M.I.Kom	Penata Muda Tk.I	III.b	Asisten Ahli	S2	Ilmu Komunikasi	ASN
104	Robi Jaya Putra, M.I.Kom	Penata Muda Tk.I	III.b	Fungsional Umum	S2	Ilmu Komunikasi	ASN
105	Syaza Yasmin, S.I.Kom., M.I.Kom.	Penata Muda Tk.I	III.b	Fungsional Umum	S2	Ilmu Komunikasi	ASN
106	Mishbah El Yaser, M.I.Kom	Penata Muda Tk.I	III.b	Fungsional Umum	S2	Ilmu Komunikasi	DT PTNBH

No.	Nama	Pangkat	Gol .	Jabfung	Pendidikan Terakhir	Departemen	Status Dosen
107	Novi Elian, M.Si	-	-	-	S2	Ilmu Komunikasi	PTT

Sumber : Data SDM FISIP 2025

FISIP UNAND memiliki keunggulan dalam hal kuantitas dan kualitas tenaga pendidik. Berdasarkan data terakhir, terdapat 107 dosen tetap, di mana 40 orang (37%) telah bergelar doktor dan 8 orang telah menyandang jabatan Guru Besar. Jumlah ini mencerminkan komitmen institusi dalam pengembangan kapasitas akademik.

Pencapaian ini juga didukung oleh tren peningkatan jumlah dosen yang sedang menempuh pendidikan doctoral, serta adanya insentif institusional untuk percepatan jenjang jabatan akademik. Selain itu, terdapat diversifikasi keahlian lintas bidang seperti Sosiologi, Antropologi, Ilmu Politik, Administrasi Publik, Hubungan Internasional, dan Ilmu Komunikasi. Hal ini memungkinkan pendekatan interdisipliner dalam pengajaran dan penelitian.



Gambar 37. Jabatan Fungsional Dosen FISIP
Sumber : SDM FISIP 2025

Namun demikian, distribusi dosen yang berjabatan fungsional Guru Besar belum merata di seluruh Departemen yang saat ini masih tersedia di Departemen Antropologi, Departemen Sosiologi dan Ilmu Politik. Sedangkan Departemen Administrasi Publik, Departemen Hubungan Internasional, dan Departemen Ilmu Komunikasi belum memiliki Dosen berjabatan fungsional Guru Besar. Disaat yang sama, beberapa Departemen masih menghadapi tantangan regenerasi dosen, terutama dalam bidang kajian baru yang mungkin memerlukan adaptasi kurikulum dan metodologi mutakhir. Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa juga menjadi perhatian penting dalam rangka menjamin mutu pembelajaran.

Tabel 25. Data Tenaga Kependidikan FISIP UNAND

No.	Nama	Pangkat	Gol	Jabfung	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
1	Ahmad Husni, SE,MM	Pembina Tk.I	IV. b	Arsiparis Ahli Madya	S2	Kepala Kantor Sekretariat	ASN
2	Akhyaruddin, S.Kom	Penata Tk.I	III. d	Analisis Anggaran Ahli Muda	S1	Manajer Pendidikan, Kemahasiswaan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	ASN
3	Ashari Darmawan, S.Kom., M.Kom	Penata Tk.I	III. d	Fungsional Umum	S2	Manajer SDM, Teknologi Informasi, Perencanaan, Kerjasama dan Alumni	ASN
4	Betnanelly, S.Kom, M.Pd	Pembina	IV. a	Arsiparis Ahli Madya	S2	Kepala Seksi Keuangan dan Aset	ASN
5	Yusmaini, A.Md	Penata	III. c	Arsiparis Muda	D3	Kepala Seksi Administrasi Umum	ASN
6	Emrizal, S. Kom	Penata Tk.I	III. d	Fungsional Umum	S1	Pengolah Data (Gaji dan Tunjangan)	ASN
7	Daswanti	Pengatur Muda	II.a	Fungsional Umum	SMA Sederajat	Pengadministrasi Umum pada Pascasarjana FISIP UNAND	ASN
8	Mihardi	-	-	-	SMA Sederajat	Petugas Keamanan pada Kantor Sekretariat	PTT
9	Nofrina Ningsih, S.Sos	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang I pada Manajer Bidang I	PTT
10	Lisa Safitri, S.Kom	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang I pada	PTT



No.	Nama	Pangkat	Gol	Jabfung	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
						Departemen Sosiologi	
11	Azelia Resa Dewi, SE	-	-	-	S1	Sekretaris Pimpinan pada Kantor Sekretariat dan Administrasi Kerjasama pada Manajer Bidang II	PTT
12	Siti Tri Susiati Hutami, ST	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang I pada Manajer Bidang I	PTT
13	Sri Ramayanti, SH	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang I pada Departemen Ilmu Komunikasi	PTT
14	Ral Endeko	-	-	-	SMA Sederajat	Pramu Bakti pada Kantor Sekkretariat	PTT
15	Renanda Wira, S.Kom	-	-	-	S1	Pengadministrasi Umum, Sarana dan Prasarana pada Pascasarjana FISIP UNAND	PTT
16	Renndy Putra Atriadi, S.Kom	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang I pada Manajer Bidang I	PTT
17	Reza Resita, S.Ak	-	-	-	S1	Pengadministrasi Keuangan pada Kantor Sekretariat	PTT
18	Rina Febri Yelni, S.Kom	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang I pada Departemen Ilmu Politik	PTT



No.	Nama	Pangkat	Gol	Jabfung	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
19	Yuni Imelia Azmi, SE	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang I pada Departemen Antropologi	PTT
20	Risman Yulianto	-	-	-	SMA Sederajat	Pengadministrasi Umum, Sarana dan Prasarana pada Kantor Sekretariat	PTT
21	Fitriyeni Saputri, S.TP, M.TP	-	-	-	S1	Bendahara/ Pengeloa Keuangan pada Kantor Sekretariat	PTT
22	Riko Purnando	-	-	-	SMA Sederajat	Pengemudi pada Kantor Sekretariat	PTT
23	Muthia Adyta, S.Hum	-	-	-	S1	Pengadministrasi pada Program Studi S2 Ilmu Politik	PTT
24	Dwi Muliati	-	-	-	SMA Sederajat	Pramu Bakti pada Kantor Sekkretariat	PTT
25	Istiqia Sari, SS, M.Hum	-	-	-	S2	Pengadministrasi pada Program Studi S2 Ilmu Komunikasi dan S2 Administrasi Publik Pascasarjana FISIP UNAND	PTT
26	Fachrul Rozi Maramis, S.Hum	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang I pada Departemen Hubungan Internasional	PTT
27	Srinayelmi	-	-	-	SMA Sederajat	Pengadministrasi Bidang I pada	PTT



No.	Nama	Pangkat	Gol	Jabfung	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
						Manajer Bidang I	
28	Anggy Ismet, SE	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang I pada Departemen Administrasi Publik	PTT
29	Desprijon, S.T	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang II pada Manajer Bidang II	PHL
30	Gita Oktavia, S.Kom	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang II pada Manajer Bidang II	PHL
31	Radhi Rahman, S.T	-	-	-	S1	Pengadministrasi Aset Barang Milik Negara pada Kantor Sekretariat	PHL
32	Erigk	-	-	-	SMA Sederajat	Petugas Keamanan pada Kantor Sekretariat	PHL
33	Adilla Isyrinnadira, SE	-	-	-	S1	Pengadministrasi Keuangan pada Kantor Sekretariat	PHL
34	Nafra Kristia Fitri, S.Pd	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang II pada Manajer Bidang II	PHL
35	Saddam Husein, SM	-	-	-	S1	Pengadministrasi Persuratan pada Kantor Sekretariat	PHL
36	Ilham Gazali	-	-	-	SMA Sederajat	Petugas Keamanan pada Kantor Sekretariat	PHL



No.	Nama	Pangkat	Gol	Jabfung	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
37	Resty Kurnia Jamra, S.Kom.	-	-	-	S1	Pengadministrasi pada Program Studi S2 Sosiologi, S3 Sosiologi dan S2 Antropologi	PHL
38	Irzan Marza Syafri, S.Kom	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang II pada Departemen Antropologi	PHL
39	Fitri Chairani, S.Tr., Kom	-	-	-	S1	Pengadministrasi Keuangan pada Kantor Sekretariat	PHL
40	Reynold Rici Ramadhan, S.Kom	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang II pada Departemen Ilmu Komunikasi	PHL
41	Noliza Safitri, S.Kom	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang II pada Departemen Sosiologi	PHL
42	Viki Apria Putra	-	-	-	SMA Sederajat	Teknisi pada Kantor Sekretariat	PHL
43	Faishal Akmal	-	-	-	SMA Sederajat	Pengemudi pada Kantor Sekretariat	PHL
44	Rizki Aulia Syaiful Gani	-	-	-	SMA Sederajat	Petugas Keamanan pada Kantor Sekretariat	PHL
45	Ovy Nanda Putri, S.Kom	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang II pada Departemen Ilmu Politik	PHL



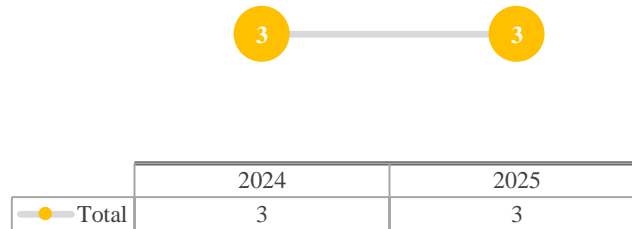
No.	Nama	Pangkat	Gol	Jabfung	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
46	Chintya Farida Meilani, S.Kom	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang II pada Departemen Hubungan Internasional	PHL
47	Rifalna Ravi Afdal	-	-	-	SMA Sederajat	Pengemudi pada Kantor Sekretariat	PHL
48	Arif Ramadhan	-	-	-	SMA Sederajat	Petugas Keamanan pada Kantor Sekretariat	PHL
49	Try Julian Adi Putra, S.Hum	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang 2 (SDM, Teknologi Informasi, Perencanaan, Kerjasama, Alumni, Keuangan, Aset dan Administrasi Umum) Unit Manajemen Bidang 2 FISIP	PHL
50	Dini Fitria, A. Md.T	0	0	0	D3	Teknisi pada Labor Tv dan Film	PHL
51	Reza Agusta Eka Putra	0	0	0	SMA Sederajat	Petugas Keamanan pada Kantor Sekretariat	PHL
52	Danisa Luthfi Azura, S.IP	0	0	0	S1	Pengadministrasi pada Program Studi S3 Studi Kebijakan	PHL
53	Nur Afiatu Niza, A.Md.	0	0	0	D3	Pengelola Arsiparis pada Kantor Sekretariat	PHL

No.	Nama	Pangkat	Gol	Jabfung	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
54	Lulu Novendra Ramadani, A.Md.	0	0	0	D3	Pengadministrasi Bidang I pada Manajer Bidang I	PHL
55	Tris Guswedi, A.Md.	0	0	0	D3	Pengemudi pada Kantor Sekretariat	PHL
56	Irvan Suhendro	0	0	0	SMA Sederajat	Petugas Keamanan pada Kantor Sekretariat	PHL
57	Daniel Sandra	0	0	0	SMA Sederajat	Petugas Keamanan pada Kantor Sekretariat	PHL
58	Chandra Rahmat Adeka Putra, S.M	-	-	-	S1	Pengadministrasi Bidang II pada Departemen Administrasi Publik	PHL

Sumber : SDM FISIP 2025

Pada periode Renstra FISIP Universitas Andalas 2025–2029, struktur tenaga kependidikan ini perlu menjadi perhatian dalam perencanaan pengembangan SDM, khususnya dalam upaya peningkatan kapasitas dan profesionalisme tenaga kependidikan secara berkelanjutan. Penguatan pembinaan karier, peningkatan kompetensi teknis, serta fasilitasi pengembangan karier bagi tenaga kependidikan, baik PNS maupun non-PNS, diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan administrasi dan mendukung tata kelola fakultas yang efektif dan akuntabel.

Data Tendik Bersertifikasi BNSP



*Gambar 38. Jumlah Tendik Bersertifikasi
Sumber : SDM FISIP 2025*

Sementara itu, tenaga kependidikan memiliki peran yang vital dalam mendukung administrasi akademik dan non-akademik. Masih dibutuhkan pelatihan rutin dan digitalisasi proses kerja untuk mendorong efisiensi, responsivitas, dan profesionalisme dalam pelayanan akademik.

3.1.2 Infrastruktur dan Sarana Pendukung

Secara umum, FISIP telah mengalami kemajuan dalam penyediaan infrastruktur. Tersedianya smart classroom, ruang kelas yang representatif, laboratorium sosial, perpustakaan yang memadai, dan akses internet menjadi faktor pendukung utama dalam pembelajaran dan penelitian. Peningkatan infrastruktur ini sejalan dengan arah digitalisasi dan kebutuhan pembelajaran hybrid pasca pandemi.



Gambar 39. Ruang Kelas Mahasiswa FISIP



Gambar 40. Ruang Smart Classroom FISIP

Namun demikian, pemanfaatan fasilitas secara optimal masih menghadapi kendala, antara lain keterbatasan kapasitas ruang dalam menghadapi lonjakan jumlah mahasiswa serta belum meratanya kualitas fasilitas di masing-masing ruang kelas. Di sisi lain, laboratorium sosial dan pusat studi masih membutuhkan penguatan dari sisi pembiayaan dan pemutakhiran peralatan.



Gambar 41. Ruang Baca dan Perpustakaan FISIP

3.1.3 Tata Kelola Akademik dan Administratif

Dalam aspek tata kelola, FISIP telah menerapkan prinsip-prinsip good university governance yang berbasis transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah berjalan melalui Gugus Pengendali Mutu (GPM) di tingkat fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat prodi. Penggunaan sistem informasi akademik dan digitalisasi administrasi menjadi salah satu kekuatan institusional. Sistem seperti sistem portal mahasiswa, e-office, serta platform pembelajaran daring telah mulai terintegrasi dengan baik. Namun, masih terdapat ruang perbaikan dalam sinkronisasi data, pelatihan SDM digital, dan pengembangan dashboard monitoring kinerja berbasis data real-time.

3.1.4 Kinerja Tridharma Perguruan Tinggi

- a. Pendidikan dan Pembelajaran: FISIP telah menerapkan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) yang adaptif terhadap kebutuhan zaman. Kurikulum ini

memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah lintas program studi, melakukan magang, atau kegiatan di luar kampus. Disamping itu, tantangan dalam hal kesiapan infrastruktur, kolaborasi eksternal, serta evaluasi capaian pembelajaran.

- b. Penelitian dan Publikasi: Dalam hal penelitian, telah terjadi peningkatan jumlah publikasi dan keterlibatan dosen dalam skema hibah penelitian internal dan eksternal. Namun, tantangan masih terdapat pada kuantitas artikel yang terindeks Scopus/WoS, keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen, dan keterbatasan waktu dosen dalam menulis publikasi ilmiah karena beban kerja administratif.

Tabel 26. Penelitian Dosen FISIP tahun 2022-2024

NO	DEPARTEMEN	TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024	
		JUMLAH PENELITIAN	JUMLAH DANA	JUMLAH PENELITIAN	JUMLAH DANA	JUMLAH PENELITIAN	JUMLAH DANA
1	SOSIOLOGI	31	1.129.300.000	17	468.500.000	46	1.678.917.400
2	ANTROPOLOGI	21	498.750.000	26	1.483.700.000	38	1.301.526.624
3	ILMU POLITIK	42	1.993.045.000	21	911.300.000	40	1.762.256.600
4	ADMINISTRASI PUBLIK	23	732.632.653	20	1.071.490.160	22	621.077.000
5	ILMU KOMUNIKASI	22	530.000.000	19	559.000.000	47	1.102.370.000
6	HUBUNGAN INTERNASIONAL	22	501.000.000	12	168.500.000	22	384.800.000
	TOTAL	161	5.384.727.653	115	4.662.490.160	215	6.850.947.624

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2025

Data pada tabel mengenai penelitian dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik selama periode 2022 hingga 2024 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik dari jumlah penelitian maupun total dana penelitian yang berhasil diperoleh. Perkembangan ini mencerminkan meningkatnya kapasitas riset dosen, peningkatan partisipasi dalam hibah penelitian kompetitif, serta penguatan budaya akademik berbasis riset di lingkungan fakultas.

- c. Pengabdian kepada Masyarakat: Program pengabdian cenderung bersifat insidental dan belum sepenuhnya berbasis riset. Penguatan pengabdian berbasis kolaborasi dengan pemerintah daerah dan organisasi masyarakat sipil menjadi agenda prioritas, termasuk dokumentasi dan publikasi hasil pengabdian.

Tabel 27. Gambaran Umum Pengabdian FISIP 2022-2024

NO	DEPARTEMEN	TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024	
		JUMLAH PENGABDIAN	JUMLAH DANA	JUMLAH PENGABDIAN	JUMLAH DANA	JUMLAH PENGABDIAN	JUMLAH DANA
1	SOSIOLOGI	51	901.249.301	15	385.370.000	18	84.000.000
2	ANTROPOLOGI	15	42.500.000	5	16.000.000	21	123.900.000
3	ILMU POLITIK	25	126.500.000	7	56.000.000	24	776.650.000
4	ADMINISTRASI PUBLIK	29	102.500.000	11	421.147.000	21	855.770.000
5	ILMU KOMUNIKASI	15	57.000.000	50	60.000.000	19	247.418.000
6	HI	10	46.000.000	4	12.500.000	10	46.000.000
	TOTAL	145	1.275.749.301	92	951.017.000	113	2.133.738.000

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2025

Tabel 27 menggambarkan perkembangan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) selama kurun waktu tiga tahun, yaitu tahun 2022 hingga 2024. Data ini menunjukkan

adanya dinamika baik dari sisi jumlah kegiatan maupun total dana yang dikelola sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3.1.5 Budaya Organisasi dan Kolaborasi

FISIP memiliki lingkungan akademik yang cukup kondusif dan inklusif. Budaya diskusi, seminar ilmiah, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik menjadi kekuatan tersendiri. Kolaborasi dengan mitra nasional dan internasional juga telah dilakukan melalui program pertukaran, penelitian bersama, dan pelatihan staff. Meskipun demikian, upaya internasionalisasi masih dapat ditingkatkan melalui akreditasi internasional dan peningkatan joint research.

3.2 Analisis Lingkungan Eksternal (Opportunities & Threats)

Lingkungan eksternal FISIP Universitas Andalas dipengaruhi oleh dinamika nasional dan global yang kian cepat berubah. Dalam konteks pengembangan rencana strategis 2025–2029, penting untuk memahami peluang dan ancaman yang berasal dari luar institusi, baik dari segi kebijakan pemerintah, dinamika pendidikan tinggi, perkembangan teknologi, hingga tren sosial-politik global. Pemahaman terhadap lingkungan eksternal ini menjadi dasar dalam menyusun strategi yang adaptif, antisipatif, dan memiliki daya saing yang tinggi.

a. Kebijakan Pemerintah dan Regulasi Pendidikan Tinggi

Salah satu kebijakan eksternal paling berpengaruh adalah program Kampus Transformasi dan Berdampak yang memberikan ruang fleksibilitas kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi dan kampus. Kebijakan ini mendorong sinergi antara institusi pendidikan tinggi dengan sektor industri, lembaga pemerintah, dan masyarakat. FISIP memiliki peluang besar untuk memanfaatkan program ini melalui penguatan kerja sama dengan stakeholder eksternal di bidang sosial dan politik.

Di sisi lain, peraturan mengenai akreditasi nasional dan internasional seperti AUN-QA, FIBAA, ACQUIN menjadi pendorong utama bagi fakultas untuk menyesuaikan standar pendidikan. FISIP juga harus menyelaraskan diri dengan Renstra atau perencanaan kebijakan dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, yang menargetkan peningkatan kualitas lulusan, percepatan transformasi digital, serta penguatan riset dan inovasi.

b. Tren Global dalam Pendidikan Tinggi Sosial dan Politik

Pendidikan tinggi saat ini dihadapkan pada tantangan globalisasi dan digitalisasi. Di bidang ilmu sosial dan politik, terdapat kebutuhan besar terhadap lulusan yang memiliki kompetensi global, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, serta kepekaan sosial yang tinggi. Globalisasi juga menuntut kemampuan bahasa asing, jejaring internasional, dan pemahaman lintas budaya.

FISIP UNAND berpotensi untuk memperluas jangkauan akademiknya melalui program pertukaran pelajar, kuliah tamu internasional, serta penelitian kolaboratif lintas negara. Kemampuan untuk mengakses sumber daya internasional dan beradaptasi dengan platform pembelajaran global seperti MOOCs dan *hybrid learning* menjadi peluang besar dalam meningkatkan daya saing fakultas.

c. Disrupsi Teknologi dan Digitalisasi Pendidikan

Transformasi digital telah mengubah wajah pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dihadapkan pada keharusan untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi, seperti e-learning, LMS (Learning Management System), serta integrasi big data dan artificial intelligence dalam sistem manajemen akademik.

Saat ini pembelajaran berbasis teknologi, FISIP sudah mengadaptasi dengan menerbitkan I-learning dan pembelajaran artificial intelligence. Terkait hal ini, FISIP perlu merespon tren ini dengan mengembangkan ekosistem digital yang komprehensif, termasuk memperkuat kapasitas dosen dalam pedagogi digital, serta mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, kolaborasi dengan startup pendidikan dan institusi teknologi menjadi strategi yang layak dipertimbangkan untuk mempercepat transformasi digital fakultas.

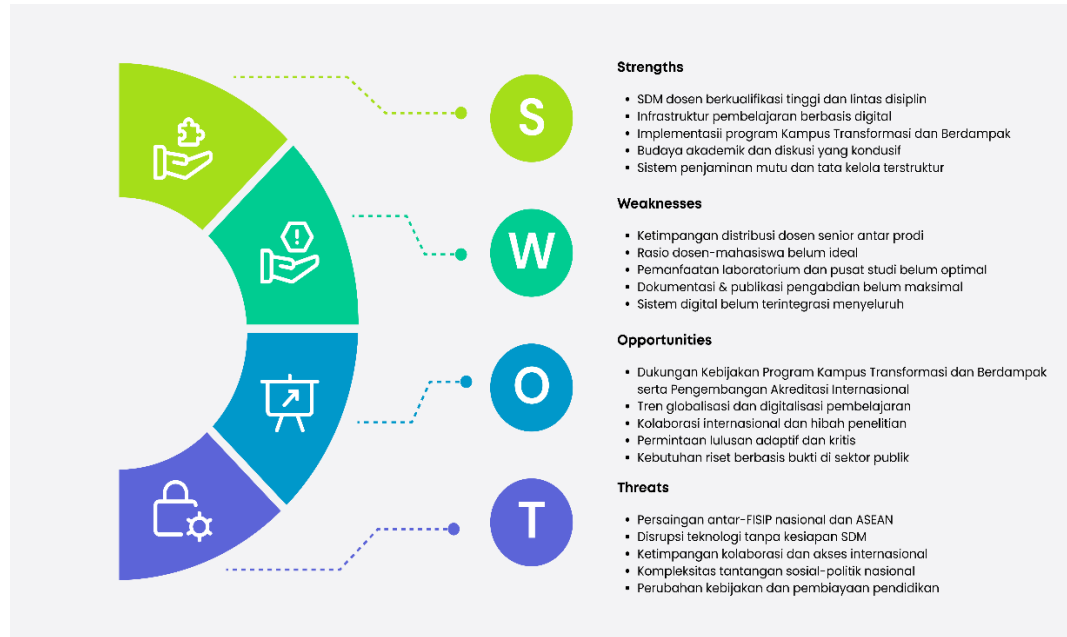
d. Persaingan Eksternal Antar Institusi dan Program Studi Sejenis

Di tingkat nasional dan regional ASEAN, persaingan antar Fakultas Ilmu Sosial dan Politik semakin ketat. Indikator kinerja seperti jumlah publikasi ilmiah bereputasi, daya serap lulusan, sertifikasi internasional, dan indeks reputasi institusi menjadi ukuran keberhasilan yang menentukan posisi kompetitif suatu fakultas. FISIP UNAND menghadapi tantangan untuk meningkatkan visibilitasnya melalui branding akademik, publikasi internasional, serta pengembangan keunggulan-keunggulan spesifik di bidang kajian sosial-politik di tingkat lokal.

3.3 Analisis SWOT dan Tantangan Strategis

Setelah dilakukan pemetaan terhadap lingkungan internal dan eksternal FISIP Universitas Andalas, dapat disusun analisis SWOT yang merefleksikan posisi strategis fakultas saat ini. Analisis SWOT adalah alat strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) sebagai dasar penyusunan strategi yang responsif dan proaktif terhadap dinamika internal maupun eksternal.

a. Matriks SWOT FISIP Universitas Andalas



Gambar 42. Matriks SWOT FISIP

b. Strategi Berdasarkan Matriks SWOT

Strategi S–O (Aggressive) :

- Mendorong internasionalisasi prodi dan akreditasi berbasis kekuatan SDM dan budaya akademik.
- Mengoptimalkan kurikulum berbasis objective base of education untuk menjalin kemitraan strategis nasional dan internasional.
- Memanfaatkan infrastruktur digital untuk pengembangan MOOC, webinar, dan pertukaran akademik.

Strategi W–O (Turnaround) :

- Menyeimbangkan distribusi berpangkat jabatan Guru Besar dengan dorongan kenaikan pangkat bagi semua dosen.
- Meningkatkan pelatihan SDM dan integrasi sistem digital untuk memanfaatkan peluang pelaksanaan program Kampus Transformasi dan Berdampak atau program sejenis kedepan.
- Membangun pusat studi unggulan untuk memperluas kolaborasi riset global.

Strategi S–T (Diversifikasi):

- Mengembangkan branding akademik untuk meningkatkan daya saing di tengah kompetisi regional.
- Mempromosikan riset kebijakan dan advokasi berbasis kekuatan institusi.
- Menyediakan platform edukatif untuk menangkal disinformasi dan polarisasi sosial-politik.

Strategi W–T (Defensif) :

- Memperkuat sistem monitoring kinerja berbasis data untuk menghadapi ketidakpastian regulasi.
- Menyiapkan roadmap digitalisasi terpadu untuk menghindari ketertinggalan teknologi.
- Mendorong dokumentasi kegiatan pengabdian agar dapat mendukung akreditasi dan reputasi.

c. Tantangan Strategis Utama

Berdasarkan keseluruhan analisis, terdapat sejumlah tantangan utama yang harus dihadapi FISIP Universitas Andalas dalam mencapai visi 2029, yaitu:

- Penguatan Reputasi Akademik dan Internasionalisasi : Diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional, memperluas jaringan mitra global, serta memperoleh akreditasi internasional sebagai upaya peningkatan daya saing.
- Transformasi Digital dan Adaptasi Teknologi : FISIP harus mempercepat transformasi digital, baik dalam pembelajaran, manajemen akademik, maupun dalam tata kelola kelembagaan untuk menjawab tantangan disrupsi teknologi.
- Pengembangan SDM Berbasis Kebutuhan Masa Depan : Diperlukan strategi regenerasi dosen dan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan agar mampu merespon kebutuhan Kampus Berdampak dan kolaborasi global.



- Peningkatan Mutu Tridharma secara Terintegrasi : FISIP perlu menyinergikan aktivitas pendidikan, riset, dan pengabdian agar saling menguatkan, serta mendokumentasikan capaian dengan baik untuk kebutuhan evaluasi dan akreditasi.
- Kesiapsiagaan terhadap Perubahan Eksternal : Ketidakpastian geopolitik, ekonomi, dan kebijakan nasional memerlukan fleksibilitas kelembagaan dan responsivitas berbasis data yang tinggi.
- Dengan mengenali tantangan-tantangan strategis ini, FISIP Universitas Andalas dapat merumuskan program-program prioritas dan kebijakan yang selaras dengan kondisi aktual dan harapan masa depan, serta menjaga relevansi dan daya saingnya di tingkat nasional dan internasional.

BAB IV. VISI, MISI, DAN TUJUAN STRATEGIS

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas merupakan institusi pendidikan tinggi yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu sosial, budaya, dan politik, serta dalam menjawab tantangan global dan dinamika perubahan sosial di era digital. Sebagai bagian dari Universitas Andalas, FISIP berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan nilai akademik, integritas, serta kebhinekaan sosial dan budaya.

Dalam menghadapi tantangan abad ke-21, FISIP terus bertransformasi guna meningkatkan daya saing akademik, memperkuat relevansi keilmuan dalam kebijakan publik, serta mengembangkan inovasi berbasis sosial yang berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Sejalan dengan perubahan status Universitas Andalas menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) serta perkembangan global dalam ilmu sosial dan politik, diperlukan visi dan misi yang mampu mengarahkan fakultas menuju keunggulan di tingkat nasional maupun internasional.

4.1 Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2025-2029

Sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi yang berorientasi pada inovasi dan keberlanjutan, FISIP menetapkan visi berikut:

"Menjadi fakultas yang unggul, terkemuka, dan bermartabat di Asia Tenggara pada tahun 2029."

4.2 Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Untuk mencapai visi sebagai fakultas yang unggul, terkemuka, dan bermartabat di Asia Tenggara, FISIP Universitas Andalas menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu sosial dan politik yang inovatif, berkarakter, dan berdaya saing global melalui pembelajaran berbasis riset, teknologi digital, serta pendekatan interdisipliner.
2. Meningkatkan budaya inovasi, intelektual, dan kewirausahaan dalam bidang ilmu sosial dan politik guna membangun lulusan yang adaptif, kreatif, serta mampu memberikan solusi bagi tantangan sosial di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
3. Mengembangkan penelitian yang inovatif dan berkualitas dalam ilmu sosial dan politik dengan memperkuat jejaring akademik global, meningkatkan publikasi bereputasi internasional, serta mendukung hilirisasi dan implementasi hasil riset bagi masyarakat.
4. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu sosial dan politik dengan mengedepankan pendekatan berbasis solusi, kearifan lokal, serta penguatan kolaborasi dengan pemerintah, sektor swasta, dan komunitas sipil.

5. Meningkatkan efektivitas tata kelola akademik, administrasi, dan keuangan berbasis transparansi dan good governance guna menciptakan ekosistem akademik yang efisien, adaptif, dan berorientasi pada mutu.
6. Memperkuat internasionalisasi dan daya saing fakultas melalui program pertukaran mahasiswa dan dosen, kerja sama akademik dengan institusi luar negeri, serta peningkatan akreditasi internasional.
7. Menjalin kebersamaan dan sinergi antara warga kampus dan seluruh stakeholder dengan membangun lingkungan akademik yang inklusif, kondusif, dan berorientasi pada kebahagiaan serta kesejahteraan civitas akademika.

4.3 Nilai-Nilai Dasar Fakultas

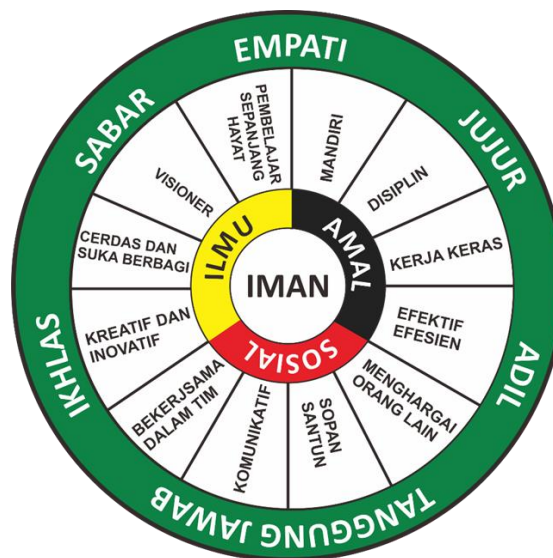
Sebagai bagian dari Universitas Andalas, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) berkomitmen untuk menjalankan perannya dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai akademik yang kuat. Nilai-nilai dasar ini berfungsi sebagai prinsip utama dalam menjalankan misi fakultas, serta sebagai panduan etis bagi seluruh civitas akademika dalam membangun lingkungan akademik yang unggul dan bermartabat.

Sejalan dengan nilai-nilai inti Universitas Andalas, FISIP menetapkan nilai-nilai dasar berikut sebagai fondasi utama dalam tata kelola fakultas dan pengembangan ilmu sosial dan politik:

1. **Independensi.** FISIP Universitas Andalas adalah institusi akademik yang mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dengan keterbukaan intelektual serta kebebasan akademik. Fakultas menjunjung tinggi kebebasan berpikir, berpendapat, dan berkarya, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas akademik bebas dari tekanan atau kepentingan eksternal yang dapat menghambat perkembangan ilmu pengetahuan.
2. **Integritas** Kejujuran, etika, dan tanggung jawab akademik menjadi dasar dalam setiap aktivitas di FISIP. Fakultas mewajibkan seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk menjunjung tinggi moralitas akademik, mematuhi kode etik profesi, serta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan transparansi.
3. **Inovasi dan Kreativitas.** Dalam menghadapi perubahan sosial yang dinamis, FISIP berkomitmen untuk meningkatkan budaya inovasi dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas mendorong penciptaan gagasan baru, pendekatan interdisipliner, serta penggunaan teknologi dalam pengembangan ilmu sosial dan politik.
4. **Akuntabilitas dan Transparansi** FISIP mengedepankan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola fakultas dengan memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan berbasis data, transparan, serta mempertimbangkan kepentingan akademik yang lebih luas. Fakultas berkomitmen untuk menerapkan manajemen yang efisien dan bertanggung jawab, guna menjaga kredibilitas dan reputasi institusi.

5. **Keberagaman dan Inklusivitas.** Sebagai institusi yang mempelajari dinamika sosial dan politik, FISIP menjunjung tinggi keberagaman budaya, gender, serta perspektif dalam lingkungan akademik. Fakultas berkomitmen untuk membangun ruang akademik yang terbuka, adil, dan setara, serta memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi.
6. **Kolaborasi dan Konektivitas Global.** Dalam era globalisasi, FISIP berkomitmen untuk memperkuat jejaring akademik dan kerja sama internasional guna meningkatkan daya saing global. Melalui kemitraan dengan universitas, lembaga riset, dan sektor industri, fakultas berupaya menciptakan dampak yang lebih luas dalam pengembangan ilmu sosial serta kebijakan publik.

Dalam menyusun strategi akademik, pengelolaan organisasi, serta pengembangan kebijakan, FISIP Universitas Andalas merujuk pada nilai-nilai inti Universitas Andalas, yang telah tertanam dalam konsep Karakter Andalasian. Konsep ini merupakan pedoman etis yang diterapkan di seluruh unit akademik dan administratif Universitas Andalas, termasuk FISIP.



Gambar 43. Karakter Andalasian

Karakter Andalasian terdiri dari empat elemen utama, yaitu Spiritual, Ilmu, Amal, dan Sosial. Elemen Spiritual berfungsi sebagai sumber inspirasi utama dalam setiap tindakan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta menjadi landasan moral dalam pengembangan keilmuan. Ilmu menjadi pilar utama dalam mengembangkan kapasitas intelektual dan inovasi, sedangkan Amal mencerminkan peran aktif civitas akademika dalam menerapkan keilmuan secara nyata. Sosial, sebagai elemen terakhir, menggambarkan keterlibatan aktif fakultas dalam membangun masyarakat yang adil, inklusif, dan berkelanjutan.

Selain itu, elemen-elemen ini dikelilingi oleh nilai-nilai karakter inti, yang menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika FISIP dalam kehidupan akademik maupun profesional. Nilai-nilai tersebut mencakup Sabar, Empati, Jujur, Adil, Tanggung Jawab, dan Ikhlas, yang membentuk

karakter individu yang memiliki integritas, kepedulian sosial, dan kesadaran akademik dalam bertindak.

4.4 Tujuan dan Sasaran Strategis

1. Menghasilkan lulusan ilmu sosial dan politik yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu bersaing dalam dunia kerja dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dengan langkah berikut:
 - a. Mengembangkan kurikulum yang berbasis inovasi, interdisipliner, dan teknologi digital guna meningkatkan daya saing lulusan
 - b. Memperkuat pembelajaran berbasis riset, kewirausahaan sosial, dan experiential learning.
 - c. Mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam program pertukaran akademik, magang industri, serta program kampus merdeka.
 - d. Meningkatkan soft skills dan hard skills mahasiswa melalui pelatihan kepemimpinan, komunikasi, dan analisis sosial-politik.
 - e. Mempercepat masa studi dan meningkatkan persentase lulusan yang terserap di dunia kerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha.
2. Berperan aktif dalam mengembangkan riset yang dapat memberikan solusi bagi tantangan sosial, budaya, dan kebijakan publik, baik di tingkat nasional maupun internasional melalui langkah berikut:
 - a. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian yang berorientasi pada kebijakan sosial, politik, dan pembangunan berkelanjutan.
 - b. Mendorong publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi nasional dan internasional guna memperkuat daya saing akademik fakultas.
 - c. Memperluas kolaborasi riset dengan institusi akademik, lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi masyarakat sipil.
 - d. Meningkatkan perolehan hibah penelitian nasional dan internasional untuk mendukung produktivitas akademik dosen.
 - e. Mempercepat implementasi hasil riset melalui hilirisasi penelitian dan penerapan solusi berbasis ilmu sosial dalam kebijakan publik.

3. Meningkatkan peran fakultas dalam pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu sosial dan politik Sebagai institusi yang memiliki tanggung jawab sosial, FISIP berkomitmen untuk menerapkan keilmuan dalam pengabdian kepada masyarakat guna memperkuat kapasitas sosial dan pembangunan berbasis kebijakan dengan cara berikut:
 - a. Mengembangkan program pengabdian masyarakat berbasis riset dan pemberdayaan komunitas.
 - b. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan sosial dan kebijakan publik yang berdampak nyata.
 - c. Memperkuat kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga swasta, dan organisasi masyarakat sipil untuk program pengabdian yang berkelanjutan.
 - d. Mengembangkan model pemberdayaan sosial dan inovasi kebijakan berbasis ilmu sosial dan politik.
 - e. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam penyebarluasan ilmu sosial dan advokasi kebijakan publik.
4. Menerapkan sistem tata kelola berbasis good governance serta meningkatkan kerja sama akademik dengan mitra global dengan cara berikut:
 - a. Meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam manajemen akademik, keuangan, dan administrasi fakultas.
 - b. Mengembangkan sistem tata kelola berbasis teknologi digital guna meningkatkan pelayanan akademik yang responsif dan inovatif.
 - c. Memperkuat kerja sama akademik dengan universitas, lembaga riset, dan industri di tingkat nasional dan internasional.
 - d. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pengembangan profesional, percepatan jumlah doktor, serta peningkatan jumlah guru besar.
 - e. Meningkatkan sarana dan prasarana akademik guna mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara lebih optimal.

BAB V. STRATEGI DAN PROGRAM PRIORITAS

Dalam menghadapi dinamika perubahan global, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas terus berupaya mengembangkan strategi dan program prioritas yang dapat meningkatkan kualitas akademik, penelitian, serta kontribusi terhadap masyarakat. Penyusunan strategi ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja fakultas. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis data, strategi yang dirancang diharapkan mampu menjawab tantangan pendidikan tinggi di era revolusi industri 4.0 dan 5.0.

Sejalan dengan visi FISIP Unand untuk menjadi fakultas yang bermartabat dan terkemuka di Asia Tenggara, berbagai program prioritas difokuskan pada peningkatan mutu pendidikan, penguatan kapasitas riset dan publikasi ilmiah, serta pengembangan kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan, menjadi aspek krusial dalam mencapai tujuan strategis fakultas.

Bab ini akan menguraikan strategi yang diterapkan untuk mengembangkan FISIP Unand serta program prioritas yang akan dijalankan dalam beberapa tahun ke depan. Setiap program disusun dengan target yang jelas dan terukur agar implementasi dapat berjalan secara efektif. Dengan adanya strategi dan program prioritas yang matang, diharapkan FISIP Unand dapat terus berkembang dan berkontribusi lebih besar dalam dunia akademik dan masyarakat.

5.1 Strategi Pengembangan FISIP

Strategi pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas disusun berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal menggunakan metode SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats). Analisis ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan fakultas, serta peluang dan ancaman yang ada di lingkungan akademik dan global. Berdasarkan hasil analisis tersebut, strategi pengembangan FISIP dikategorikan ke dalam empat pendekatan utama:

1. **Strategi SO (Strengths-Opportunities):** Memanfaatkan keunggulan yang dimiliki fakultas, seperti tenaga pengajar berkualitas, kurikulum yang relevan, dan fasilitas pendukung, untuk menangkap peluang seperti kerja sama internasional, digitalisasi pendidikan, dan penguatan jejaring alumni.
2. **Strategi ST (Strengths-Threats):** Menggunakan kekuatan internal untuk menghadapi ancaman eksternal, seperti persaingan antarperguruan tinggi, perubahan regulasi, dan dinamika global. Strategi ini mencakup peningkatan daya saing akademik melalui akreditasi internasional, peningkatan kualitas riset, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebijakan pendidikan tinggi.
3. **Strategi WO (Weaknesses-Opportunities):** Memperbaiki kelemahan internal, seperti keterbatasan pendanaan riset dan keterbatasan infrastruktur digital, dengan memanfaatkan

peluang yang ada, misalnya dengan mengakses hibah penelitian, memperluas kemitraan dengan lembaga internasional, dan mengoptimalkan dana pendidikan dari berbagai sumber.

4. **Strategi WT (Weaknesses-Threats):** Mengurangi dampak negatif dari kelemahan internal dan ancaman eksternal melalui strategi mitigasi risiko. Ini meliputi perbaikan sistem tata kelola, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional fakultas.

Dalam rangka mencapai visi FISIP Unand sebagai fakultas yang unggul di Asia Tenggara, strategi ini difokuskan pada lima aspek utama: peningkatan kualitas pendidikan, penguatan kapasitas riset dan publikasi ilmiah, optimalisasi peran pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kesejahteraan mahasiswa, serta perbaikan tata kelola kelembagaan. Dengan pendekatan yang terarah dan berkelanjutan, diharapkan FISIP dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

5.2 Program Prioritas

Berdasarkan strategi yang telah dirumuskan, program prioritas FISIP Unand diklasifikasikan ke dalam beberapa aspek utama sebagai berikut:

Tabel 28. Program Prioritas FISIP

Penguatan Pendidikan dan Pembelajaran

No	Program Strategis	Kegiatan
1	Pengembangan kapasitas dan kualitas program studi	<ul style="list-style-type: none">- Pembukaan program studi baru sesuai kebutuhan era 4.0 dan 5.0- Penyediaan fasilitas dan peralatan untuk atmosfer akademik- Pelaksanaan akreditasi internasional untuk program sarjana, magister, dan doktor
2	Peningkatan kualitas input mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">- Promosi dan roadshow program sarjana, magister, dan doktor- Seleksi dan penerimaan mahasiswa baru
3	Peningkatan kualitas dan	<ul style="list-style-type: none">- Implementasi Kampus Berdampak

	inovasi pembelajaran	- Magang mahasiswa bersertifikat - Kuliah kerja nyata (KKN)
--	----------------------	--

Penguatan Riset dan Publikasi Ilmiah

No	Program Strategis	Kegiatan
4	Peningkatan produktivitas penelitian	- Penguatan kapasitas SDM dalam penelitian dan publikasi - Pendanaan riset unggulan - Peningkatan publikasi nasional dan internasional
5	Penguatan kapasitas Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan inovasi	- Penguatan paten dan hak cipta - Hilirisasi hasil penelitian untuk masyarakat

Penguatan Tata Kelola dan Kelembagaan

No	Program Strategis	Kegiatan
6	Peningkatan sistem tata kelola akademik berbasis digital	- Pengembangan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan - Integrasi sistem digitalisasi administrasi
7	Penguatan kapasitas SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan)	- Pelatihan dan sertifikasi dosen - Peningkatan kualitas tenaga kependidikan

Penguatan Kerjasama dan Internasionalisasi

No	Program Strategis	Kegiatan
8	Peningkatan kualitas kerjasama dalam negeri dan	- Kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri

	luar negeri	- Program student exchange dan visiting professor
--	-------------	---

Peningkatan Kemahasiswaan dan Alumni

No	Program Strategis	Kegiatan
9	Penguatan soft skills dan karakter mahasiswa	- Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) - Program pengembangan kepemimpinan mahasiswa
10	Penguatan peran alumni dalam pengembangan fakultas	- Pembentukan forum alumni - Optimalisasi jejaring alumni untuk peningkatan karier mahasiswa

5.3 Target Indikator Kinerja

Untuk memastikan keberhasilan implementasi strategi dan program prioritas, berikut adalah target indikator kinerja utama yang akan dicapai:

Tabel 29. Target Indikator Kinerja Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025
1	Persentase program studi terakreditasi unggul	55%
2	Jumlah publikasi internasional terindeks	200 publikasi
3	Jumlah mahasiswa yang mengikuti student exchange	40 mahasiswa
4	Jumlah kerjasama dengan institusi internasional	10 kerjasama

Dengan adanya strategi dan program prioritas ini, FISIP Unand diharapkan dapat semakin berkembang dan mencapai daya saing yang lebih tinggi di tingkat nasional dan internasional.

5.3.1 Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas menetapkan tujuan strategis (*strategic goals*) yang bertujuan untuk menciptakan lulusan yang kompetitif, menghasilkan penelitian berkualitas, serta memberikan

kontribusi nyata kepada masyarakat. Tujuan strategis ini dirancang agar FISIP dapat berperan aktif dalam pengembangan ilmu sosial dan politik, baik di tingkat nasional maupun internasional.

A. Menghasilkan Sarjana yang Kompeten dalam Ilmu Sosial dan Politik

FISIP berkomitmen untuk mencetak lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang masyarakat, budaya, dan politik, baik secara umum maupun dalam konteks wilayah tertentu. Kompetensi utama yang diharapkan dari lulusan meliputi:

1. **Penguasaan Pengetahuan Dasar:** Mahasiswa harus memiliki dasar teori dan konsep dalam disiplin ilmunya, sehingga mampu memahami dan menganalisis berbagai fenomena sosial dan politik secara ilmiah.
2. **Kemampuan Mengikuti Perkembangan Ilmu:** Lulusan diharapkan dapat terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan terbaru dalam disiplin ilmu yang mereka pelajari.
3. **Aplikasi Ilmu dalam Pembangunan:** Mampu menerapkan teori dan konsep dalam praktik, baik dalam kebijakan publik, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.
4. **Wawasan Sosial, Budaya, dan Politik yang Dinamis:** Memiliki pemahaman yang luas tentang isu-isu sosial dan politik yang berkembang, serta mampu beradaptasi dengan dinamika global dan lokal.
5. **Kemampuan Bekerja Secara Efektif:** Lulusan harus memiliki keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan manajerial yang baik untuk dapat bekerja dalam berbagai sektor, baik pemerintahan, akademik, maupun swasta.
6. **Kepekaan Sosial dan Tanggap terhadap Masalah Masyarakat:** Lulusan diharapkan memiliki empati dan kepedulian terhadap permasalahan sosial, serta mampu berkontribusi dalam mencari solusi yang berkelanjutan.

B. Menghasilkan Penelitian Berkualitas untuk Pengembangan Ilmu Sosial

Sebagai institusi akademik, FISIP menempatkan penelitian sebagai salah satu pilar utama dalam pengembangan ilmu sosial. Fokus utama penelitian yang dilakukan meliputi:

1. **Studi Pembangunan:** Meneliti berbagai aspek pembangunan sosial, ekonomi, dan politik serta dampaknya terhadap masyarakat.
2. **Perubahan Sosial dan Budaya:** Menganalisis dinamika perubahan sosial dalam berbagai aspek, termasuk teknologi, budaya, dan interaksi sosial.

3. **Kebijakan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan:** Mengembangkan kajian yang dapat memberikan rekomendasi kebijakan berbasis penelitian untuk meningkatkan tata kelola yang lebih efektif dan inklusif.
4. **Kajian Keadilan Sosial dan Hak Asasi Manusia:** Mengkaji berbagai isu yang berkaitan dengan kesetaraan, inklusi sosial, serta hak-hak individu dan kelompok dalam masyarakat.

C. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Bidang Sosial, Budaya, dan Politik

Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat menjadi tanggung jawab utama FISIP. Kegiatan ini mencakup:

1. **Edukasi dan Penyuluhan Publik:** Memberikan wawasan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai isu-isu sosial dan politik yang relevan.
2. **Kemitraan dengan Pemerintah dan Lembaga Sosial:** Berkolaborasi dalam program-program pemberdayaan masyarakat dan perumusan kebijakan yang berbasis riset.
3. **Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat:** Memberikan pelatihan kepada kelompok masyarakat tertentu untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam berbagai bidang, seperti advokasi kebijakan dan manajemen organisasi sosial.
4. **Pendampingan dalam Resolusi Konflik dan Penguatan Demokrasi:** Membantu dalam mediasi dan advokasi terkait isu-isu sosial dan politik guna menciptakan lingkungan masyarakat yang lebih harmonis dan demokratis.

Dengan tujuan strategis ini, FISIP Unand diharapkan mampu mencetak lulusan yang kompetitif, berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

5.3.2 Sasaran Strategis, Indikator Sasaran dan Program Pencapaian

Untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Andalas (Unand) yang telah ditetapkan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) berkomitmen untuk mencapai sasaran strategis dalam kurun waktu lima tahun. Salah satu fokus utama adalah meningkatkan kualitas pendidikan guna menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang tinggi tetapi juga keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Misi 1: Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas dan Efektif Secara Berkelanjutan

FISIP Unand bertujuan untuk menyelenggarakan sistem pendidikan yang inovatif, berorientasi pada kualitas, serta responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan global. Dalam upaya ini, pendidikan di FISIP diarahkan untuk membentuk lulusan yang kompetitif di

bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Administrasi Publik, Ilmu Hubungan Internasional, dan Ilmu Komunikasi dengan memperhatikan aspek berikut:

1. Penguatan Kurikulum Berbasis Kompetensi

- Menyesuaikan kurikulum dengan standar nasional dan internasional, termasuk penerapan Outcome-Based Education (OBE) dan Kampus Transformatif dan Berdampak.
- Memasukkan unsur pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan pengalaman langsung melalui magang, studi kasus, dan kerja lapangan.
- Mengembangkan mata kuliah interdisipliner yang dapat memberikan perspektif yang lebih luas dalam memahami fenomena sosial dan politik.

2. Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

- Menggunakan metode pembelajaran inovatif, seperti blended learning, kelas interaktif, dan pemanfaatan teknologi digital.
- Meningkatkan kualitas tenaga pengajar melalui pelatihan pedagogik, sertifikasi dosen, serta kolaborasi dengan akademisi dan praktisi nasional maupun internasional.
- Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah guna meningkatkan daya saing akademik mereka.

3. Penguatan Kompetensi Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik

- **Kognitif:** Membekali mahasiswa dengan kemampuan analisis, pemecahan masalah, serta pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep ilmu sosial dan politik.
- **Afektif:** Menanamkan nilai-nilai etika, profesionalisme, dan sensitivitas sosial agar lulusan memiliki kepekaan terhadap dinamika sosial serta mampu menjadi agen perubahan di masyarakat.
- **Psikomotorik:** Meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa melalui pelatihan kepemimpinan, komunikasi publik, serta keterampilan advokasi dan negosiasi yang relevan dengan disiplin ilmu mereka.

4. Peningkatan Daya Saing Lulusan di Tingkat Nasional dan Internasional

- Mendorong mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran pelajar, double degree, dan sertifikasi kompetensi guna meningkatkan daya saing global.

- Mengembangkan jejaring alumni dan kerja sama dengan sektor industri, pemerintah, serta organisasi internasional untuk memperluas peluang karier lulusan.
- Menyediakan layanan bimbingan karier dan soft skills training guna memastikan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Dengan implementasi strategi ini, FISIP Unand diharapkan dapat mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki keterampilan yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sosial dan politik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Sasaran Strategis (SS1): Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan dalam Menghasilkan Lulusan yang Kompeten, Kreatif, dan Berkarakter

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan guna mencetak lulusan yang memiliki kompetensi akademik tinggi, keterampilan inovatif, serta karakter yang kuat dalam menghadapi tantangan global. Sasaran ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang dinamis, inklusif, serta berorientasi pada penguatan keterampilan berbasis ilmu sosial dan politik.

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dilaksanakan melalui pendekatan Kampus Transformatif dan Berdampak, dengan menekankan integrasi teknologi digital, pembelajaran yang inklusif dan adaptif, serta penguatan keterkaitan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui pendekatan ini, mahasiswa didorong untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan berdampak nyata, baik melalui kegiatan akademik maupun non-akademik yang relevan dengan tantangan pembangunan sosial, politik, dan kebijakan publik di tingkat nasional dan global.

Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini, beberapa indikator utama ditetapkan sebagai berikut:

1. Persentase Program Studi Terakreditasi A dan Unggul

- Peningkatan kualitas program studi agar memenuhi standar nasional dan internasional.
- Penyelarasan kurikulum dengan standar global, termasuk sertifikasi internasional.

2. Jumlah Mahasiswa Terdaftar (Student Body)

- Optimalisasi daya tampung program studi sesuai dengan kapasitas dan kualitas pembelajaran.
- Peningkatan daya tarik FISIP bagi calon mahasiswa dari dalam dan luar negeri.

3. Rasio Afirmasi

- Peningkatan akses bagi mahasiswa dari kelompok kurang mampu dan daerah tertinggal melalui beasiswa dan program afirmasi.

4. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Transformatif dan Berdampak

- Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan isu strategis pembangunan sosial, politik, dan kebijakan publik.
- Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan berbasis pengalaman nyata (experiential learning), seperti praktik profesional, riset terapan, proyek sosial, pengabdian kepada masyarakat.
- Peningkatan kualitas dan kuantitas pengalaman belajar mahasiswa yang bersifat inklusif, adaptif, dan memberikan dampak nyata.

5. Jumlah Program Studi yang Menerapkan Kampus Merdeka

- Peningkatan jumlah program studi yang mengintegrasikan MBKM dalam kurikulumnya.

6. Tingkat Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)

- Optimalisasi masa studi agar mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dengan hasil akademik yang berkualitas.

7. Jumlah Mahasiswa Berprestasi dalam Kompetisi Nasional dan Internasional

- Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam ajang akademik dan non-akademik baik di tingkat nasional maupun internasional.
- Pemberian dukungan finansial dan bimbingan bagi mahasiswa yang berpartisipasi dalam lomba atau konferensi ilmiah.

8. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

- Penguatan program kewirausahaan mahasiswa melalui inkubator bisnis dan startup berbasis sosial dan politik.

9. Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja (± 6 Bulan Setelah Lulus)

- Peningkatan daya saing lulusan dengan membangun jejaring industri, pemerintahan, dan organisasi internasional.

- Peningkatan kualitas pelatihan soft skills, career coaching, dan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa.

10. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Student Exchange/Mobility dengan Perguruan Tinggi dalam dan Luar Negeri

- Peningkatan kerja sama dengan universitas di dalam dan luar negeri untuk mendukung mobilitas mahasiswa.
- Mendorong mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran pelajar, baik dalam skema *credit transfer* maupun *double degree*.

11. Jumlah Mahasiswa Asing

- Peningkatan promosi dan kerja sama internasional untuk menarik mahasiswa asing ke FISIP Unand.
- Penguatan kurikulum dan layanan akademik yang mendukung keberagaman mahasiswa internasional.

12. Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional

- Mendorong lebih banyak program studi untuk memperoleh akreditasi internasional dari lembaga seperti ACQUIN.

13. Jumlah Visiting Scholar dari Perguruan Tinggi Luar Negeri

- Peningkatan jumlah akademisi luar negeri yang mengajar di FISIP Unand melalui program *visiting professor* dan *joint research*.

14. Jumlah Mahasiswa Pascasarjana

- Peningkatan jumlah mahasiswa program magister dan doctoral dengan penguatan penelitian dan kerja sama akademik.
- Pengembangan kurikulum berbasis riset untuk meningkatkan kualitas lulusan pascasarjana.

15. Optimalisasi Peran Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM)

- Peningkatan efektivitas BAPEM dan GKM dalam melakukan pemantauan dan evaluasi kualitas akademik.
- Penguatan standar mutu pendidikan melalui audit internal dan eksternal secara berkala.

Melalui berbagai strategi ini, FISIP Unand diharapkan dapat menciptakan lingkungan akademik yang unggul, adaptif, dan inovatif, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara intelektual tetapi juga memiliki karakter kepemimpinan dan kepekaan sosial yang tinggi.

Program Pencapaian Strategis

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas menyusun program strategis yang berorientasi pada peningkatan kualitas akademik, tata kelola kelembagaan, penguatan kemahasiswaan, serta internasionalisasi. Program ini disusun dengan memperhatikan tantangan pendidikan tinggi di era digital dan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

P1. Pengembangan Kapasitas dan Kualitas Program Studi

Kegiatan:

- **K1.** Pengembangan dan pembukaan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.
- **K2.** Peningkatan sarana dan prasarana akademik untuk menciptakan atmosfer pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif.
- **K3.** Pelaksanaan akreditasi nasional dan internasional untuk program sarjana, magister, dan doktor guna meningkatkan daya saing global.

P2. Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa

Kegiatan:

- **K4.** Promosi dan roadshow program studi untuk meningkatkan minat calon mahasiswa dari berbagai wilayah.
- **K5.** Optimalisasi sistem seleksi dan penerimaan mahasiswa baru yang berbasis transparansi dan kualitas akademik.

P3. Peningkatan Afirmasi dan Beasiswa Mahasiswa

Kegiatan:

- **K6.** Seleksi, verifikasi, dan pengelolaan beasiswa untuk memastikan mahasiswa berhak mendapatkan bantuan pendidikan secara tepat sasaran.

P4. Peningkatan Kualitas dan Inovasi Pembelajaran serta Implementasi Kampus Berdampak

Kegiatan:

- **K7.** Implementasi program *Kampus Berdampak*, termasuk pengambilan mata kuliah di luar program studi.
- **K8.** Program magang bersertifikat di industri dan lembaga profesional.
- **K9.** Pelaksanaan *Kuliah Kerja Nyata (KKN)* sebagai bentuk pengabdian masyarakat.
- **K10.** Penguatan sistem pembelajaran berbasis *Student-Centered Learning (SCL)*, *blended learning*, dan pembelajaran digital.
- **K11.** Standarisasi pembelajaran sesuai dengan regulasi nasional dan internasional.
- **K12.** Penyusunan bahan ajar yang mengacu pada standar nasional dan global.
- **K13.** Pelaksanaan praktikum dan studi/praktek kuliah lapangan.
- **K14.** Pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan standarisasi nasional/internasional.
- **K15.** Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.

P5. Optimalisasi Pelayanan Perpustakaan dan Laboratorium

Kegiatan:

- **K16.** Pengelolaan ruang baca program studi/jurusan untuk menunjang literasi akademik mahasiswa.
- **K17.** Pengelolaan dan pengembangan laboratorium guna menunjang pembelajaran berbasis praktik.

P6. Pengembangan Soft Skills, Karakter, dan Prestasi Mahasiswa

Kegiatan:

- **K18.** Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) dan organisasi mahasiswa.
- **K19.** Orientasi mahasiswa baru dengan fokus pada *Andalasian Character Building*.
- **K20.** Penguatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan dukungan terhadap partisipasi dalam kompetisi ilmiah.
- **K21.** Pelaksanaan kegiatan dan keikutsertaan mahasiswa dalam lomba bidang akademik dan non-akademik.
- **K22.** Penyediaan dukungan pendanaan untuk mahasiswa yang mengikuti lomba nasional dan internasional.

- **K23.** Pemberian apresiasi dan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi.

P7. Penguatan Kompetensi Lulusan dalam Kewirausahaan dan Industri Kreatif

Kegiatan:

- **K24.** Kuliah umum dan seminar kewirausahaan bagi mahasiswa.
- **K25.** Pembentukan ekosistem startup berbasis sosial dan politik.
- **K26.** Implementasi *tracer study* untuk memantau perkembangan karier lulusan.
- **K27.** Pelaksanaan yudisium dan pelepasan alumni secara sistematis.

P8. Internasionalisasi dan Globalisasi Pendidikan

Kegiatan:

- **K28.** Program *credit transfer*, *student exchange*, dan *double degree* dengan universitas mitra internasional.
- **K29.** Peningkatan jumlah mahasiswa asing dan penguatan program *darmasiswa*.
- **K30.** Akreditasi internasional untuk program studi guna meningkatkan daya saing global.
- **K31.** Undangan *visiting scholars* dari berbagai negara untuk memperkuat atmosfer akademik internasional.
- **K32.** Pengusulan dan visitasi program studi untuk memperoleh sertifikasi internasional.
- **K33.** Penyediaan pendanaan bagi dosen asing dan *visiting professor*.

P9. Penguatan Program Pascasarjana

Kegiatan:

- **K34.** Promosi program magister dan doktor untuk meningkatkan jumlah mahasiswa pascasarjana.
- **K35.** Pengembangan kurikulum berbasis riset dan publikasi ilmiah.
- **K36.** Implementasi program *fast track* S1-S2 dan *double degree* di tingkat pascasarjana.
- **K37.** Peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana melalui seleksi dan beasiswa unggulan.

P10. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Akademik

Kegiatan:

- **K38.** Benchmarking dan pelatihan bagi tim Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM).
- **K39.** Implementasi Audit Mutu Internal (AMI) untuk meningkatkan standar akademik.
- **K40.** Pelatihan dan konsultasi kepada GKM dan civitas akademika mengenai pelaksanaan penjaminan mutu.
- **K41.** Pengembangan kurikulum yang mengikuti perubahan lingkungan eksternal dan tuntutan industri.
- **K42.** Pengembangan sistem digitalisasi akademik untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data akademik.
- **K43.** Peningkatan efektivitas pemantauan dan evaluasi mutu pembelajaran di tingkat fakultas dan program studi.
- **K44.** Peningkatan peran BAPEM dalam koordinasi sistem penjaminan mutu akademik yang lebih efektif.
- **K45.** Pengembangan dan optimalisasi platform digital untuk sistem penjaminan mutu akademik.
- **K46.** Implementasi audit eksternal dan kerja sama dengan lembaga akreditasi nasional serta internasional.
- **K47.** Peningkatan keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas akademik.
- **K48.** Pengembangan *big data* akademik untuk sistem monitoring dan evaluasi secara real-time.

Dengan implementasi program strategis ini, FISIP Unand diharapkan mampu meningkatkan daya saingnya di tingkat nasional dan internasional, mencetak lulusan yang berdaya saing tinggi, serta berkontribusi aktif dalam pembangunan sosial dan politik di Indonesia.

Misi 2 : Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi;

SS2: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa

Indikator:

1. Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun
2. Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun
3. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional
4. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global
5. Jumlah jurnal mahasiswa berbasis prodi/jurusan
6. Jumlah sitasi karya ilmiah

Program Pencapaian Strategis

Untuk mendukung pencapaian sasaran strategis, FISIP Universitas Andalas menetapkan program strategis yang berfokus pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), penguatan infrastruktur akademik, serta peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang berorientasi pada publikasi di tingkat nasional dan internasional.

P11. Peningkatan Kemampuan SDM dalam Penelitian dan Publikasi pada Forum Ilmiah serta Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional

Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas serta dipublikasikan pada jurnal ilmiah bereputasi. Langkah ini dilakukan guna memperkuat daya saing akademik FISIP di tingkat nasional dan global.

Kegiatan:

- **K49.** Pelaksanaan seminar internasional serta pembiayaan keikutsertaan dosen dan mahasiswa sebagai pemakalah dalam konferensi ilmiah global.
- **K50.** Penyediaan dana hibah untuk publikasi artikel ilmiah di jurnal internasional bereputasi (Scopus, Web of Science, dan lainnya).
- **K51.** Pelaksanaan seminar nasional serta pembiayaan keikutsertaan sebagai pemakalah guna memperluas diseminasi hasil penelitian.
- **K52.** Pembiayaan publikasi nasional dan produksi artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal terakreditasi SINTA.
- **K53.** Pengelolaan dan akreditasi jurnal fakultas agar masuk dalam indeks nasional bereputasi seperti SINTA 1 dan 2.

- **K54.** Lokakarya dan evaluasi naskah ilmiah untuk meningkatkan kualitas publikasi di jurnal nasional terakreditasi.
- **K55.** Pengelolaan serta upaya peningkatan akreditasi jurnal fakultas agar masuk dalam indeks internasional bereputasi seperti Scopus atau Web of Science (WoS).
- **K56.** Lokakarya dan evaluasi naskah ilmiah untuk mendukung publikasi di jurnal internasional bereputasi.
- **K57.** Pengembangan dan pengelolaan jurnal mahasiswa berbasis program studi untuk meningkatkan budaya menulis dan publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa.

Dampak yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan jumlah publikasi ilmiah di jurnal bereputasi, meningkatnya jumlah sitasi akademik, serta penguatan kapasitas riset dan publikasi yang dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu sosial dan politik.

P12. Penguatan Kapasitas Infrastruktur Pendidikan dan Penelitian

Program ini bertujuan untuk memastikan tersedianya infrastruktur yang memadai bagi pengembangan pendidikan dan penelitian, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan produktivitas riset di lingkungan fakultas.

Kegiatan:

- **K58.** Sosialisasi dan pelatihan penyusunan proposal penelitian untuk meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam memperoleh pendanaan riset.
- **K59.** Pembiayaan penelitian berbasis keilmuan program studi/jurusan guna mendorong inovasi serta kontribusi akademik terhadap permasalahan sosial dan kebijakan publik.
- **K60.** Produksi prosiding, buku referensi, dan tulisan ilmiah lainnya sebagai bentuk dokumentasi serta penyebarluasan hasil penelitian.
- **K61.** Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian untuk memastikan kualitas, dampak, serta efektivitas penggunaan dana riset.

Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan dalam kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan FISIP Unand, yang tidak hanya berdampak pada reputasi akademik fakultas, tetapi juga memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian berbagai persoalan sosial di masyarakat.

Misi 3: Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan kompetensi di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Administrasi Publik, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi;

SS3: Meningkatnya relevansi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan berupa hilirisasi hasil pengabdian untuk mewujudkan kemandirian bangsa

Indikator:

1. Jumlah proposal pengabdian dosen per tahun
2. Jumlah publikasi nasional dosen per tahun
3. Jumlah pelaksanaan pengabdian dosen per tahun

Program Pencapaian Strategis

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas berkomitmen untuk memperkuat pengabdian kepada masyarakat serta diseminasi hasil penelitian guna memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sosial dan kebijakan publik. Selain itu, penguatan hak kekayaan intelektual (HKI) serta hilirisasi inovasi berbasis riset menjadi prioritas untuk mendukung perkembangan keilmuan yang aplikatif dan berdampak luas.

P13. Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat dan Diseminasi Hasil Penelitian

Program ini bertujuan untuk mendorong dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian serta menyebarluaskan hasil riset yang dapat diaplikasikan dalam pembangunan sosial dan kebijakan publik.

Kegiatan:

- **K62.** Sosialisasi dan pelatihan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat (PPM), termasuk seleksi dan evaluasi proposal yang potensial untuk didanai.
- **K63.** Pembiayaan dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan keilmuan sosial, politik, dan administrasi publik.
- **K64.** Seminar dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas serta akademisi lainnya.
- **K65.** Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik berbasis hasil riset, yang memungkinkan mahasiswa menerapkan penelitian dalam pemecahan masalah sosial secara langsung.
- **K66.** Pembinaan daerah tertinggal, pengembangan desa mitra, serta program bina lingkungan kampus untuk meningkatkan kapasitas sosial-ekonomi masyarakat di sekitar universitas.
- **K67.** Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan efektivitas serta dampak dari program yang telah dilaksanakan.

Melalui program ini, diharapkan FISIP dapat berperan aktif dalam menyelesaikan berbagai persoalan sosial di masyarakat melalui pendekatan akademik berbasis riset serta membangun kemitraan strategis dengan pemerintah daerah dan organisasi sosial.

P14. Penguatan Kapasitas Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Prototipe, Inovasi, dan Hilirisasi untuk Masyarakat

Program ini berfokus pada perlindungan serta pemanfaatan hasil riset agar dapat berdampak luas, baik dalam bentuk kebijakan publik, produk inovatif, maupun advokasi sosial.

Kegiatan:

- **K68.** Workshop penyusunan paten dan hak kekayaan intelektual (HKI) serta pembiayaan pengusulan paten bagi hasil riset yang memiliki potensi aplikatif.
- **K69.** Pengelolaan dan penguatan kelompok riset (*research group*) unggulan serta pusat-pusat studi/kajian untuk mempercepat inovasi dalam bidang sosial dan politik.
- **K70.** Implementasi hasil riset untuk advokasi sistem dan kebijakan publik, termasuk perumusan rekomendasi kebijakan berbasis penelitian.
- **K71.** Penguatan kerja sama dengan lembaga riset nasional dan internasional serta pengembangan kemitraan strategis guna mendukung hilirisasi riset untuk kepentingan pengabdian kepada masyarakat.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan peran FISIP dalam menghasilkan inovasi berbasis riset yang tidak hanya memperkaya literatur akademik, tetapi juga memberikan solusi nyata bagi masyarakat dan pembuat kebijakan.

Misi 4: Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (good faculty governance), sehingga mampu mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan lingkungan strategis.

SS4: Meningkatkan kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT

Indikator:

1. Akreditasi Prodi/Jurusan

Program Pencapaian Strategis

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas terus berupaya meningkatkan tata kelola kelembagaan dan sistem manajemen berbasis teknologi informasi (ICT) untuk mewujudkan transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan akademik serta

administrasi. Selain itu, sistem penjaminan mutu akademik terus diperkuat guna memastikan kualitas pendidikan yang berstandar nasional dan internasional.

P15. Peningkatan Kualitas Tata Kelola dan Sistem Manajemen Berbasis ICT

Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan tata kelola fakultas yang berbasis teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan akademik serta administrasi.

Kegiatan:

- **K72.** Implementasi sistem data terintegrasi berbasis teknologi informasi dan *resource sharing* untuk memastikan aksesibilitas data akademik, penelitian, dan administrasi secara lebih efektif dan efisien.
- **K73.** Pelaksanaan audit akademik dan evaluasi program studi, serta monitoring pasca-audit untuk memastikan program studi tetap berada dalam jalur pencapaian standar akademik yang ditetapkan.
- **K74.** Pelaksanaan akreditasi program studi dan jurusan dengan dukungan sistem berbasis ICT guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penilaian mutu akademik.
- **K75.** Implementasi dan rencana aksi pencapaian target Renstra FISIP, termasuk pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan ketercapaian visi dan misi fakultas.
- **K76.** Penyusunan dan implementasi Rencana Strategis (Renstra) di tingkat fakultas, jurusan, dan program studi sebagai pedoman dalam pengembangan akademik yang berkelanjutan.

Melalui program ini, diharapkan pengelolaan akademik dan administratif di FISIP Unand semakin profesional, modern, serta mampu menjawab tantangan era digital dan globalisasi.

P16. Penguatan Optimalisasi Sistem Penjaminan Mutu Akademik

Program ini bertujuan untuk memperkuat sistem penjaminan mutu akademik guna memastikan standar pendidikan yang tinggi serta peningkatan daya saing fakultas di tingkat nasional dan internasional.

Kegiatan:

- **K77.** Pelaksanaan audit mutu akademik secara berkala serta tindak lanjut pasca-audit untuk memastikan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan dalam sistem manajemen mutu perguruan tinggi.

- **K78.** Evaluasi sistem penjaminan mutu akademik secara menyeluruh, termasuk kajian pengembangan institusi guna menyesuaikan standar akademik dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi dan kebutuhan industri.

Melalui program ini, FISIP Unand diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas akademik dan tata kelola institusional, serta memperkuat daya saing fakultas dalam lingkup nasional dan internasional.

SS5: Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia

Indikator:

2. Jumlah dosen berkualifikasi S3
3. Jumlah dosen jabatan lektor kepala
4. Jumlah dosen jabatan Guru Besar
5. Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S1/S2/S3

Program Pencapaian Strategis

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia (SDM), baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Peningkatan ini bertujuan untuk memastikan tenaga akademik dan administratif memiliki keterampilan serta wawasan yang terus berkembang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang berkualitas.

P17. Peningkatan Kompetensi dan Kualitas Tenaga Pendidik

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas akademik, profesionalisme, serta kinerja dosen guna mendukung proses pembelajaran yang inovatif dan berbasis riset.

Kegiatan:

- **K79.** Pembiayaan studi lanjut bagi dosen untuk meraih gelar magister (S2) dan doktor (S3) di dalam dan luar negeri guna meningkatkan kompetensi akademik dan daya saing di tingkat global.
- **K80.** Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi bagi dosen dalam bidang teknis dan fungsional, termasuk metode pengajaran berbasis teknologi digital, kepemimpinan akademik, serta penelitian berbasis kolaborasi internasional.

- **K81.** Seleksi dan pemberian penghargaan kepada dosen berprestasi dalam bidang pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk apresiasi dan motivasi untuk terus meningkatkan kinerja akademik.
- **K82.** Pelaksanaan revidi dan evaluasi kinerja akademik serta kompetensi dosen secara berkala guna memastikan efektivitas pengajaran, kontribusi penelitian, serta pengembangan keilmuan yang berkelanjutan.

Melalui program ini, diharapkan tenaga pendidik FISIP Unand mampu memberikan pembelajaran yang lebih berkualitas, relevan dengan kebutuhan zaman, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu sosial dan politik di tingkat nasional dan internasional.

P18. Peningkatan Kompetensi dan Kualitas Tenaga Kependidikan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, profesionalisme, serta kualitas layanan akademik dan administratif melalui penguatan kapasitas tenaga kependidikan.

Kegiatan:

- **K83.** Pembiayaan tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang magister (S2) di dalam negeri guna meningkatkan kompetensi dan kapasitas profesional dalam mendukung tata kelola akademik yang lebih baik.
- **K84.** Seleksi dan pemberian penghargaan kepada tenaga kependidikan berprestasi sebagai bentuk apresiasi dan motivasi dalam meningkatkan kinerja administrasi dan layanan akademik.
- **K85.** Pelaksanaan pelatihan kompetensi teknis dan fungsional bagi tenaga kependidikan, termasuk dalam bidang manajemen akademik, pelayanan mahasiswa, serta pengelolaan sistem informasi berbasis digital.
- **K86.** Evaluasi kinerja dan kompetensi tenaga kependidikan secara berkala untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam mendukung operasional fakultas dan program studi.

Dengan program ini, FISIP Unand diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan akademik, memperkuat profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, serta menciptakan lingkungan akademik yang lebih inovatif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan global.

SS6: Terwujudnya tata Kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan asset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip *green campus*

Indikator:

- Indeks kepuasan atas kualitas pelayanan
- Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional
- Modernisasi pengelolaan keuangan BLU/PTN-BH
- Hasil penilaian SAKIP
- Opini laporan keuangan oleh auditor public
- Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK
- Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK

Program Pencapaian Strategis

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas berkomitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan dan pelayanan administrasi berbasis teknologi informasi yang efektif, transparan, serta responsif terhadap kebutuhan akademik dan operasional. Penguatan sistem manajemen kinerja, sistem pengawasan internal, serta integrasi layanan digital menjadi langkah strategis dalam mencapai efisiensi tata kelola yang lebih baik.

P19. Peningkatan Kemampuan Tenaga Kependidikan dalam Pelayanan Prima dan Aplikasi Teknologi

Program ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas tenaga kependidikan dalam memberikan layanan akademik dan administratif yang berkualitas, berbasis teknologi informasi, serta mengedepankan kepuasan pengguna layanan.

Kegiatan:

- **K87.** Implementasi *e-office* dan unit layanan terpadu guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan administrasi fakultas.
- **K88.** Digitalisasi sistem kearsipan berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan pengelolaan dokumen akademik dan administratif.
- **K89.** Pelaksanaan survei kepuasan layanan secara berkala sebagai dasar untuk perbaikan layanan akademik dan administrasi.
- **K90.** Upgrading serta penyusunan dan revisi peraturan, standar pembiayaan, serta standar kinerja guna mendukung tata kelola yang akuntabel.
- **K91.** Benchmarking terhadap sistem pelayanan akademik dan administrasi di perguruan tinggi lain guna perbaikan berkelanjutan.

Dengan program ini, diharapkan tenaga kependidikan dapat memberikan layanan yang profesional, berbasis digital, serta sesuai dengan standar kualitas pelayanan prima.

P20. Pengembangan dan Integrasi Sistem Informasi Manajemen

Program ini berfokus pada optimalisasi sistem informasi akademik, administrasi, dan keuangan yang terintegrasi guna mendukung tata kelola fakultas yang lebih efisien dan modern.

Kegiatan:

- **K92.** Penyelenggaraan Dies Natalis serta upacara peringatan hari besar nasional dan keagamaan sebagai bagian dari penguatan identitas dan budaya organisasi.
- **K93.** Pengelolaan operasional perkantoran dan organisasi fakultas, program studi, serta jurusan guna mendukung proses pendidikan berkualitas.
- **K94.** Penyusunan dan revisi dokumen perencanaan dan anggaran untuk memastikan transparansi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan.
- **K95.** Implementasi perencanaan berbasis kinerja dengan menerapkan manajemen risiko dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis.
- **K96.** Pemeliharaan sarana, fasilitas fisik, serta peralatan inventaris kantor untuk memastikan kenyamanan dan efisiensi operasional.
- **K97.** Pengelolaan dan operasional infrastruktur kampus, termasuk pengairan, jaringan, dan kelistrikan guna mendukung kelancaran aktivitas akademik.
- **K98.** Pengembangan layanan terintegrasi berbasis *office automation* untuk mempercepat dan menyederhanakan proses administrasi.
- **K99.** Implementasi sistem informasi dan digitalisasi data akademik di tingkat fakultas, program studi, dan jurusan guna mendukung transformasi digital di era 4.0 dan 5.0.
- **K100.** Pengembangan sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis kinerja guna meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan.
- **K101.** Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan serta anggaran untuk memastikan efektivitas program.
- **K102.** Pengembangan sistem informasi keuangan dan aset, termasuk sistem akuntansi dan pelaporan berbasis digital.
- **K103.** Pengembangan sistem informasi kepegawaian untuk pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efisien.

- **K104.** Pengembangan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan untuk mendukung layanan berbasis digital.
- **K105.** Pengembangan sistem informasi kerja sama berbasis *virtual account* untuk mendukung konektivitas global.
- **K106.** Pengembangan sistem informasi remunerasi berbasis kinerja guna memastikan keadilan dalam sistem penggajian dan insentif bagi tenaga kependidikan dan dosen.

Melalui program ini, diharapkan integrasi sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi dalam tata kelola fakultas, mempercepat pengambilan keputusan, serta mempermudah akses informasi bagi sivitas akademika.

P21. Penguatan Sistem Manajemen Kinerja FISIP

Program ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola kelembagaan melalui perbaikan sistem manajemen berbasis kinerja dan akuntabilitas.

Kegiatan:

- **K107.** Pelaksanaan rapat koordinasi dan rapat kerja tahunan guna memastikan keselarasan program kerja di tingkat fakultas, jurusan, dan program studi.
- **K108.** Pengembangan sistem manajemen dan tata kelola FISIP yang berbasis standar nasional dan internasional, serta upaya pengelolaan dan sertifikasi sistem manajemen bagi unit kerja di FISIP.
- **K109.** Pengembangan sistem navigasi perjanjian kontrak kinerja berbasis teknologi informasi guna memastikan ketercapaian target kinerja akademik dan administrasi.
- **K110.** Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kinerja FISIP sebagai bentuk pertanggungjawaban serta perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola kelembagaan.

Dengan program ini, FISIP Unand diharapkan dapat membangun sistem manajemen yang lebih transparan, akuntabel, serta berorientasi pada kinerja yang terukur dan berkelanjutan.

P22. Penguatan Sistem Pengawasan Internal

Program ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap pengelolaan keuangan dan aset fakultas guna memastikan transparansi serta mencegah potensi penyimpangan.

Kegiatan:

- **K111.** Penyusunan, rekonsiliasi, serta reviu laporan keuangan dan laporan aset/barang milik negara untuk memastikan akurasi serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

- **K112.** Pelaksanaan audit dan reviu oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) secara rutin guna mengidentifikasi serta mengatasi potensi masalah dalam pengelolaan fakultas.
- **K113.** Pelaksanaan audit khusus sebagai tindak lanjut terhadap temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta temuan lainnya guna memastikan perbaikan dan kepatuhan dalam tata kelola keuangan.

Dengan implementasi program ini, FISIP Unand diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan serta memastikan keberlanjutan tata kelola yang lebih profesional dan berorientasi pada prinsip *good governance*.

SS7: Meningkatnya kuantitas dan kualitas Kerjasama di dalam dan luar negeri

Indikator:

1. Jumlah Kerjasama dalam negeri yang aktif
2. Jumlah Kerjasama dengan Lembaga internasional yang aktif
3. Jumlah pendapatan BLU/PTN-BH dari layanan Tridarma PT dan layanan lainnya
4. Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama

Program Pencapaian

Untuk dapat mencapai sasaran tersebut maka disusun program strategis serta aktifitas sebagai berikut:

P23. Peningkatan kapasitas dan kualitas Kerjasama dalam negeri

Dengan kegiatan:

- **K114.** Kerjasama dengan perguruan tinggi/instansi pemerintah/swasta
- **K115.** Pelaksanaan kegiatan Kerjasama dengan perguruan tinggi/instansi pemerintah/swasta

P24. Peningkatan kapasitas dan kualitas Kerjasama luar negeri

Dengan kegiatan:

- **K116.** Pemetaan kebutuhan, pengisian dan monev Kerjasama luar negeri
- **K117.** Pelaksanaan kegiatan Kerjasama luar negeri

P25. Peningkatan optimalisasi pelayanan dan pengelolaan asset dalam menghasilkan PNB

Dengan kegiatan:

- **K118.** Pengelolaan kegiatan dan operasional layanan Kerjasama Pendidikan dan pengelolaan asset

P26. Pengelolaan Kerjasama produktif dalam menunjang *Revenue Generating Activities (RGA)*

Dengan kegiatan:

- **K119.** Pengelolaan kegiatan Kerjasama yang menghasilkan revenue K120. Sosialisasi dan promosi untuk peningkatan RGA
- **K121.** Pengembangan dan pembentukan unit-unit usaha RGA

5.3.3 Pengelompokan Sasaran Strategis Berdasarkan Perspektif Balanced Scorecard (BSC)

Untuk memastikan efektivitas dalam pencapaian visi dan misi, sasaran strategis FISIP Unand dikelompokkan ke dalam lima perspektif utama berdasarkan kerangka *Balanced Scorecard* (BSC). Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara kualitas akademik, kepuasan pemangku kepentingan, efisiensi proses internal, pertumbuhan kelembagaan, serta kemandirian finansial.

A. Perspektif Mahasiswa

Fokus: Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman mahasiswa guna mencetak lulusan yang berdaya saing.

- **Sasaran Strategis (SS1):** Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif, dan berkarakter.
- **Arah Strategis:**
 - a. Penguatan kurikulum berbasis kebutuhan industri dan perkembangan global.
 - b. Implementasi Kampus Transformatif dan Berdampak untuk memberikan kebermanfaatan dalam proses pembelajaran.
 - c. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam riset, wirausaha, dan inovasi sosial.
 - d. Optimalisasi sistem pembelajaran berbasis teknologi digital.

- e. Peningkatan layanan kemahasiswaan dan program pembinaan karakter.

B. Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder)

Fokus: Meningkatkan tata kelola fakultas yang akuntabel, berkelanjutan, dan berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.

- **Sasaran Strategis (SS6):** Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumber daya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip Green Campus.
- **Arah Strategis:**
 - a. Implementasi sistem manajemen berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi.
 - b. Optimalisasi pemanfaatan aset akademik dan fasilitas kampus secara berkelanjutan.
 - c. Peningkatan keterlibatan stakeholder dalam perumusan kebijakan akademik dan pengembangan kelembagaan.
 - d. Penguatan komitmen terhadap kampus hijau melalui efisiensi energi, digitalisasi layanan administrasi, serta manajemen limbah ramah lingkungan.

C. Perspektif Proses Internal

Fokus: Meningkatkan efektivitas operasional akademik, riset, inovasi, dan tata kelola fakultas.

- **Sasaran Strategis:**
 - a. **SS2:** Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset serta hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa.
 - b. **SS3:** Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif.
 - c. **SS5:** Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia.
 - d. **SS1:** Meningkatnya kinerja Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) untuk sistem penjaminan mutu dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- **Arah Strategis:**

- a. Peningkatan produktivitas dan dampak riset terhadap kebijakan publik serta pembangunan sosial.
- b. Penguatan kapasitas akademik dan profesionalisme dosen serta tenaga kependidikan.
- c. Optimalisasi skema insentif bagi dosen untuk meningkatkan publikasi di jurnal bereputasi internasional.
- d. Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik berbasis evaluasi dan umpan balik dari mahasiswa, alumni, serta stakeholder.
- e. Peningkatan sinergi antar program studi dalam penelitian multidisiplin dan kolaboratif.

D. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Fokus: Mengembangkan kelembagaan dan memperluas jaringan kerja sama akademik untuk meningkatkan daya saing fakultas.

- **Sasaran Strategis:**

- a. **SS4:** Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT.
- b. **SS7:** Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerja sama di dalam dan luar negeri.

- **Arah Strategis:**

- a. Penguatan infrastruktur digital untuk mendukung sistem akademik dan administrasi berbasis teknologi.
- b. Peningkatan jumlah kerja sama internasional melalui program joint research, student exchange, dan visiting professor.
- c. Implementasi sistem informasi akademik yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan akademik.
- d. Peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi internasional guna meningkatkan daya saing global.

E. Perspektif Finansial

Fokus: Meningkatkan kemandirian finansial fakultas melalui diversifikasi sumber pendapatan.

- **Sasaran Strategis (SS8):** Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerja sama, dan komersialisasi.
- **Arah Strategis:**
 - a. Optimalisasi pengelolaan aset akademik sebagai sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).
 - b. Peningkatan jumlah kerja sama dengan sektor industri, pemerintahan, dan lembaga internasional untuk diversifikasi sumber pendanaan.
 - c. Pengembangan unit layanan berbasis keilmuan untuk meningkatkan revenue generating activities (misalnya, pelatihan, konsultasi, dan sertifikasi akademik).
 - d. Penguatan tata kelola keuangan fakultas dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas guna meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran.

Dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) ini, FISIP Unand dapat memiliki kerangka strategis yang lebih sistematis dalam mencapai tujuan akademik, penguatan kelembagaan, peningkatan kerja sama, serta kemandirian finansial. Pengelompokan sasaran strategis ke dalam lima perspektif ini akan memastikan bahwa setiap aspek pengembangan fakultas berjalan secara selaras dan berkelanjutan.

Sasaran menurut kategori dan rumusan program strategis FISIP diperlihatkan pada Tabel 30.

Tabel 30. Sasaran Strategis dan Program Strategis FISIP

No	Sasaran Strategis	No	Program Strategis	Deskripsi Singkat
SS1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif, dan berkarakter	P1	Pengembangan kapasitas dan kualitas program studi	Penguatan program studi melalui akreditasi, kurikulum berbasis kebutuhan industri, dan peningkatan fasilitas
		P2	Peningkatan kualitas input mahasiswa	Strategi peningkatan daya tarik prodi, seleksi berbasis merit, dan diversifikasi jalur masuk
		P3	Peningkatan afirmasi dan beasiswa mahasiswa	Perluasan akses pendidikan melalui skema beasiswa



				akademik dan sosial
		P4	Peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran serta Kampus Merdeka	Implementasi pembelajaran berbasis proyek, digital learning, serta pertukaran mahasiswa
		P5	Peningkatan optimalisasi pelayanan perpustakaan dan laboratorium	Modernisasi fasilitas perpustakaan dan laboratorium berbasis digital
		P6	Pembinaan soft skills, karakter, dan prestasi mahasiswa	Program kepemimpinan, kompetisi akademik, dan penguatan organisasi mahasiswa
		P7	Penguatan kompetensi lulusan dalam kewirausahaan dan pengembangan industri kreatif	Program inkubator bisnis, pelatihan wirausaha, serta jejaring dengan industri kreatif
		P8	Penguatan internasionalisasi	Program student exchange, visiting professor, dan akreditasi internasional
		P9	Penguatan program pascasarjana	Pengembangan kurikulum berbasis riset dan penguatan kapasitas mahasiswa pascasarjana
		P10	Penguatan Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM)	Peningkatan sistem audit akademik dan evaluasi mutu secara berkala
SS2	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset serta hilirisasi hasil	P11	Peningkatan kemampuan SDM dalam penelitian dan	Penguatan kapasitas riset melalui hibah penelitian, workshop

	penelitian untuk kemandirian bangsa		publikasi pada forum ilmiah serta jurnal bereputasi	publikasi, dan insentif publikasi
		P12	Penguatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian	Modernisasi fasilitas penelitian dan laboratorium berbasis teknologi tinggi
SS3	Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk pembangunan inklusif	P13	Peningkatan pengabdian pada masyarakat dan diseminasi hasil penelitian	Implementasi hasil riset dalam solusi kebijakan dan pemberdayaan masyarakat
		P14	Penguatan kapasitas HKI, prototipe, inovasi, dan hilirisasi untuk masyarakat	Peningkatan jumlah paten, lisensi, serta pemanfaatan riset untuk produk inovatif
SS4	Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT	P15	Peningkatan kualitas tata kelola dan sistem manajemen berbasis ICT	Digitalisasi sistem administrasi akademik dan manajemen keuangan
		P16	Penguatan optimalisasi sistem penjaminan mutu akademik	Evaluasi sistem akreditasi internal dan eksternal berbasis standar internasional
SS5	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia	P17	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik	Studi lanjut, pelatihan sertifikasi, dan penghargaan bagi dosen berprestasi
		P18	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga kependidikan	Pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan karier tenaga kependidikan
SS6	Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumber daya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip Green	P19	Peningkatan kemampuan tenaga kependidikan dalam pelayanan prima dan aplikasi teknologi	Implementasi e-office, digitalisasi arsip, serta survei kepuasan layanan

	Campus			
		P20	Pengembangan dan integrasi sistem informasi manajemen lingkungan terpadu	Digitalisasi layanan administrasi, keuangan, dan akademik berbasis smart campus
		P21	Penguatan sistem manajemen kinerja FISIP	Evaluasi kinerja tahunan dan pengembangan sistem tata kelola berbasis teknologi
		P22	Penguatan sistem pengawasan internal	Audit internal rutin, manajemen risiko, dan pelaporan aset
SS7	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerja sama dalam dan luar negeri	P23	Peningkatan kapasitas dan kualitas kerja sama dalam negeri	Kemitraan dengan pemerintah, lembaga riset, dan industri nasional
		P24	Peningkatan kapasitas dan kualitas kerja sama luar negeri	Penguatan jejaring global melalui MoU dengan universitas dan organisasi internasional
SS8	Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerja sama, dan komersialisasi	P25	Peningkatan optimalisasi pelayanan dan pengelolaan aset dalam menghasilkan PNB	Pemanfaatan aset akademik untuk revenue-generating activities
		P26	Pengelolaan kerja sama produktif dalam menunjang <i>Revenue Generating Activities</i>	Komersialisasi hasil riset, layanan pelatihan, dan konsultasi akademik

5.3.4 Kebijakan Strategis

Dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang begitu cepat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas harus secara proaktif menyusun kebijakan

yang terpola, terukur, dan adaptif terhadap dinamika global. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa FISIP tetap relevan dan mampu mencetak lulusan yang kompetitif serta berkontribusi dalam berbagai sektor.

Berikut adalah kebijakan strategis yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan Rencana Strategis FISIP:

1. Stabilitas dan Pengembangan Program Studi yang Responsif terhadap Kebutuhan Global
 - a. FISIP akan menjaga jumlah total mahasiswa yang terdaftar tetap stabil guna memastikan kualitas pembelajaran dan daya dukung fasilitas akademik tetap optimal.
 - b. Pengembangan program studi baru akan difokuskan pada bidang-bidang yang memiliki prospek tinggi dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, seperti:
 - Sertifikasi profesi untuk mahasiswa yang menjalani magang di perusahaan, industri kreatif, serta sektor strategis lainnya.
 - Kerja sama dalam sektor pariwisata dan ekonomi syariah, yang saat ini sedang berkembang pesat dan memiliki peluang besar di tingkat nasional maupun internasional.
 - Logistik dan kebijakan publik berbasis digital, guna menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.
 - Kajian geopolitik dan hubungan internasional berbasis data, untuk meningkatkan daya saing lulusan dalam dunia diplomasi dan organisasi internasional.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transformasi Digital dalam Pembelajaran
 - a. Proses pembelajaran akan semakin diarahkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guna mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan efektif.
 - b. Fakultas akan mengembangkan platform pembelajaran daring untuk program-program tertentu yang relevan dan memungkinkan pelaksanaan pembelajaran berbasis digital secara optimal.
 - c. Integrasi teknologi dalam pembelajaran akan mencakup blended learning, penggunaan *Learning Management System* (LMS), serta penguatan *cyber learning* untuk mendukung sistem Kampus Berdampak.
3. Penguatan Program Pascasarjana dan Peningkatan Kuantitas serta Kualitas Riset

- a. Fakultas, jurusan, dan program studi didorong untuk memperkuat program pascasarjana dalam hal jumlah mahasiswa, kualitas akademik, serta daya saing penelitian.
 - b. Target rasio mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa akan ditingkatkan hingga 35%, guna mendorong pertumbuhan budaya akademik yang lebih kuat.
 - c. Peningkatan produktivitas riset dan publikasi ilmiah, termasuk kolaborasi internasional, jurnal bereputasi, serta penyusunan buku ajar berbasis penelitian.
4. Penguatan Kolaborasi Riset dan Inovasi melalui Research Group
 - a. Riset-riset yang dilakukan di FISIP akan diarahkan untuk bersifat sinergis dan multidisiplin, dengan membentuk kelompok riset (*research group*) yang berfokus pada tema-tema unggulan seperti:
 - Governance dan kebijakan publik berbasis digital.
 - Keamanan nasional dan ketahanan sosial-politik.
 - Transformasi ekonomi berbasis sosial dan budaya.
 - Pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal.
 - b. Penguatan jejaring akademik dan kemitraan penelitian dengan lembaga riset nasional dan internasional guna meningkatkan kontribusi akademik FISIP dalam kebijakan publik dan kemandirian bangsa.
5. Internasionalisasi dan Standarisasi Akreditasi Program Studi
 - a. Program studi di FISIP didorong untuk mendapatkan akreditasi internasional guna meningkatkan daya saing di tingkat global.
 - b. Kurikulum, metode pembelajaran, serta standar akademik akan disesuaikan dengan standar pendidikan tinggi internasional secara berkelanjutan.
 - c. Fakultas menargetkan peningkatan jumlah mahasiswa asing melalui program pertukaran pelajar, *joint degree*, dan skema beasiswa internasional.
 - d. Peningkatan kolaborasi akademik dengan universitas ternama di luar negeri guna mendukung program *visiting professor* dan *research collaboration*.
6. Pengembangan Soft Skills dan Karakter Mahasiswa secara Sistematis
 - a. Pengembangan soft skills dan karakter mahasiswa akan dilakukan secara sistematis melalui kegiatan intra-kurikuler dan ekstra-kurikuler, seperti:

- Program kepemimpinan mahasiswa dan pelatihan public speaking.
 - Simulasi debat kebijakan dan policy making challenge.
 - Program pengabdian masyarakat berbasis inklusivitas sosial.
 - Sertifikasi kompetensi di berbagai bidang ilmu sosial dan politik.
- b. Kegiatan akademik dan non-akademik akan diarahkan untuk membangun kemandirian, jiwa kepemimpinan, dan kepekaan sosial mahasiswa.

7. Penguatan Ekosistem Kewirausahaan bagi Mahasiswa

- c. FISIP akan mendorong pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui berbagai program, antara lain:
- Inkubator bisnis mahasiswa untuk mendukung pengembangan startup berbasis sosial dan digital.
 - Fasilitasi akses modal dan mentoring bisnis bagi mahasiswa yang ingin memulai usaha sejak masih berstatus sebagai mahasiswa.
 - Kolaborasi dengan industri dan perusahaan rintisan (startup) untuk membuka peluang mahasiswa menjadi inovator dalam bidang industri kreatif dan digital.

Kebijakan strategis FISIP Unand ini mencerminkan komitmen untuk menghadapi tantangan perubahan zaman dengan pendekatan inovatif, berbasis riset, dan berorientasi global. Melalui pengembangan program studi yang adaptif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, peningkatan kualitas riset, serta pembinaan karakter dan kewirausahaan mahasiswa, FISIP Unand siap menjadi fakultas yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

5.3.5 Strategi Pengembangan FISIP UNAND

Strategi pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas dirancang berdasarkan *environmental scanning* yang mencakup analisis kondisi eksternal dan internal, serta mempertimbangkan isu-isu strategis yang berkembang dan diprediksi akan mempengaruhi kinerja serta keberlanjutan fakultas di masa depan.

Pendekatan strategi yang diterapkan didasarkan pada analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT) untuk memastikan bahwa FISIP dapat mengoptimalkan peluang, mengatasi tantangan, serta meminimalkan risiko dan kelemahan dalam mencapai visinya.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi pengembangan FISIP dikelompokkan ke dalam empat kategori utama:

1. Strategi SO (Strengths-Opportunities)

Memanfaatkan kekuatan yang dimiliki fakultas untuk meraih peluang secara maksimal.

Contoh implementasi:

- Memanfaatkan keunggulan SDM dosen dan tenaga kependidikan dalam membangun jejaring akademik global.
- Mengembangkan kerja sama internasional dengan universitas dan lembaga riset ternama.
- Mengoptimalkan digitalisasi pembelajaran guna memperluas akses pendidikan berkualitas.

2. Strategi ST (Strengths-Threats)

Menggunakan kekuatan internal untuk mengatasi ancaman eksternal.

Contoh implementasi:

- Meningkatkan daya saing akademik dan akreditasi internasional guna menghadapi persaingan global di dunia pendidikan tinggi.
- Mengembangkan kurikulum adaptif berbasis teknologi dan kebutuhan industri agar tetap relevan dengan perubahan zaman.
- Memperkuat jejaring alumni dan peran mereka dalam mendukung pengembangan akademik dan profesionalisme lulusan.

3. Strategi WO (Weaknesses-Opportunities)

Memanfaatkan peluang yang tersedia untuk mengatasi kelemahan internal.

Contoh implementasi:

- Mengembangkan pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga pengajar untuk meningkatkan kompetensi dalam metode pembelajaran digital.
- Menjalin kerja sama dengan industri guna mengatasi keterbatasan fasilitas laboratorium melalui program magang dan riset kolaboratif.

- Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dengan mengakses hibah penelitian dari berbagai sumber.

4. Strategi WT (Weaknesses-Threats)

Strategi bersifat defensif untuk meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman yang dapat menghambat pengembangan fakultas.

Contoh implementasi:

- Mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik yang lebih ketat guna memastikan efisiensi dan efektivitas dalam tata kelola fakultas.
- Meningkatkan diversifikasi sumber pendanaan untuk mengurangi ketergantungan pada dana pendidikan tinggi yang terbatas.
- Mengoptimalkan peran badan pengawas internal guna memastikan kepatuhan terhadap standar akademik dan regulasi pemerintah.

Dengan menerapkan keempat strategi ini secara sinergis, FISIP Unand diharapkan dapat membangun daya saing akademik yang lebih kuat, meningkatkan relevansi lulusan, serta memperkuat posisinya sebagai salah satu fakultas ilmu sosial dan politik terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara.

5.3.6 Tema Strategis

Hasil analisis lingkungan menunjukkan bahwa FISIP Unand beroperasi dalam lingkungan akademik yang kompleks dan dinamis, dengan berbagai tantangan serta peluang yang harus diantisipasi secara strategis. Oleh karena itu, diperlukan tema-tema strategis (strategic themes) yang berfungsi sebagai kerangka utama dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta program kerja fakultas.

Tema strategis ini bukan sekadar payung dari tujuan strategis, tetapi juga menjadi pilar utama dalam pengelolaan fakultas. Dengan pendekatan ini, FISIP Unand dapat menghindari silo-silo fungsional, meningkatkan sinergi antarunit kerja, serta menciptakan ekosistem akademik yang lebih kolaboratif dan terpadu.

Tema-tema strategis yang diformulasikan mencakup:

1. Penguatan Akademik dan Kualitas Pembelajaran

- Peningkatan mutu pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital, pembelajaran hibrida, dan pendekatan experiential learning yang kontekstual dan berdampak.

- Pengembangan kurikulum inklusif, adaptif, dan transformatif yang responsif terhadap dinamika sosial, politik, dan kebutuhan pembangunan, serta terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Penguatan kualitas, relevansi, dan daya saing program pascasarjana melalui peningkatan mutu akademik, tata kelola, serta kolaborasi nasional dan internasional.
2. Peningkatan Produktivitas Riset dan Inovasi
- Mendorong penelitian kolaboratif berbasis kelompok riset (*research group*).
 - Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal bereputasi nasional dan internasional.
 - Penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Internasionalisasi dan Daya Saing Global
- Akreditasi internasional untuk program studi guna meningkatkan daya saing global.
 - Peningkatan program pertukaran mahasiswa, dosen, dan kolaborasi akademik internasional.
 - Pengembangan sistem manajemen akademik berbasis standar global.
4. Penguatan Kelembagaan dan Tata Kelola Berbasis Digital
- Transformasi digital dalam sistem tata kelola akademik dan administrasi.
 - Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan fakultas.
 - Implementasi sistem informasi akademik dan manajemen berbasis *Big Data*.
5. Pemberdayaan Mahasiswa dan Penguatan Soft Skills
- Pembinaan organisasi kemahasiswaan dan pengembangan kepemimpinan.
 - Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam program inkubasi bisnis dan kewirausahaan sosial.
 - Mendorong kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis penguatan karakter dan integritas.
6. Diversifikasi Sumber Pendanaan dan Optimalisasi *Revenue Generating Activities*

- Penguatan layanan akademik yang berbasis nilai tambah, seperti pelatihan, sertifikasi, dan konsultasi.
- Peningkatan kerja sama dengan industri dan pemerintah dalam proyek riset terapan.
- Optimalisasi pemanfaatan aset fakultas untuk mendukung peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

7. Keberlanjutan dan Implementasi Konsep *Green Campus*

- Mendorong efisiensi energi dan pengelolaan lingkungan kampus yang berkelanjutan.
- Digitalisasi layanan administrasi guna mengurangi konsumsi kertas dan limbah.
- Peningkatan kesadaran lingkungan bagi sivitas akademika melalui program kampus hijau.

Dengan tema-tema strategis ini, FISIP Unand dapat mewujudkan rencana strategis yang lebih terstruktur, terarah, dan terukur. Arsitektur strategis ini juga memungkinkan fakultas untuk menjalankan berbagai inisiatif lintas fungsi yang diperlukan dalam membangun daya saing akademik yang lebih kuat, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 31. Indikator Kinerja Sasaran Strategis

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Pemilik KPI	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Prodi terakreditasi unggul (A)	Dekan	0	48%	50%	52%	55%
2	Jumlah mahasiswa terdaftar (<i>student body</i>)	WD1	669	700	760	830	920
3	Rasio Afirmasi	WD1	30%	30%	30%	30%	30%
4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	WD1	0	25	50	75	100
5	Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	WD1	0	6	6	6	6
6	Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	Dekan	15,94%	17,44 %	18,94 %	20,44 %	22,54%
7	Jumlah Mahasiswa Berprestasi dalam Kompetisi Nasional dan Internasional	WD3	2	5	10	15	20
8	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	WD3	2	5	10	15	20
9	Persentase Lulusan yang langsung Bekerja (\pm 6 bulan setelah lulus)	WD3	30%	35%	40%	45%	50%



10	Jumlah Mahasiswa mengikuti <i>Student Exchange/Mobility</i> dengan PT dalam dan luar negeri	WD1	0	10	15	25	40
11	Jumlah Mahasiswa asing	Dekan	5	7	10	14	19
12	Jumlah Prodi terakreditasi internasional	Dekan	0	2	3	3	3
13	Jumlah <i>Visiting Scholar</i> dari PT	Dekan	0	1	1	2	2
14	Jumlah mahasiswa Pascasarjana	WD1	80	100	120	140	160
15	Jumlah publikasi nasional dosen per tahun	WD1	1	3	4	5	6
16	Jumlah publikasi internasional dosen per tahun	WD1	4	10	15	20	25
17	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional	WD1	4	5	5	5	6
18	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global	WD1	0	1	1	1	1
19	Jumlah jurnal mahasiswa berbasis prodi/jurusan	WD1	0	2	3	4	5
20	Jumlah sitasi karya ilmiah	WD1	20	40	60	80	100
21	Jumlah proposal pengabdian dosen per tahun	WD1	23	24	25	26	27
22	Jumlah publikasi PKM nasional dosen per tahun	WD1	1	2	3	4	5
23	Jumlah pelaksanaan pengabdian dosen per tahun	WD1	23	24	25	26	27
24	Akreditasi Prodi/Jurusan	Dekan	A	A	A	A	A
25	Jumlah Dosen berkualifikasi S3	WD1	18	20	22	24	26
26	Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala	WD1	32	35	40	45	50
27	Jumlah Dosen Jabatan guru besar	WD1	6	12	12	12	12

BAB VI. INDIKATOR KINERJA DAN TARGET

Sebagai bagian dari Universitas Andalas, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) menetapkan sasaran strategis guna mendukung pencapaian visi dan misinya dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing, serta berkontribusi bagi masyarakat. Sasaran strategis ini dirancang untuk memastikan penguatan kualitas akademik, peningkatan daya saing kelembagaan, serta optimalisasi peran FISIP dalam pengembangan ilmu sosial dan politik. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran tersebut, FISIP menetapkan indikator sasaran yang mencerminkan kinerja fakultas dalam berbagai aspek, seperti kualitas pembelajaran, produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah, tingkat kepuasan pemangku kepentingan, serta kemitraan strategis dengan berbagai institusi. Indikator ini menjadi tolok ukur dalam menilai efektivitas kebijakan dan program yang dijalankan.

Guna merealisasikan sasaran strategis yang telah ditetapkan, FISIP menyusun berbagai program pencapaian yang mencakup peningkatan mutu pendidikan, penguatan sistem penjaminan mutu, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, serta perluasan jejaring kerja sama akademik dan profesional. Program-program ini disusun secara sistematis dan berkelanjutan, sejalan dengan kebijakan universitas serta dinamika perkembangan ilmu sosial dan politik di tingkat nasional maupun global. Selain itu, guna memastikan tercapainya dan termonitornya sasaran yang sudah ditargetkan, FISIP juga menyusun sistem monitoring dengan merujuk pada sistem yang telah ditetapkan oleh Universitas Andalas.

Bab VI ini merupakan penjabaran dari sasaran strategis, indikator sasaran dan program pencapaian Unand, yang diikuti dengan penjelasan mengenai target FISIP, serta sistem monitoring yang dijalankan.

6.1 Key Performance Indikator (KPI)

6.1.1 Sasaran Strategis, Indikator Sasaran dan Program Pencapaian

Universitas Andalas menetapkan sasaran strategis untuk meningkatkan kualitas akademik, daya saing, dan dampak institusional secara nasional dan global. Keberhasilan pencapaiannya diukur melalui indikator kinerja yang mencakup mutu pendidikan, produktivitas riset, kerja sama, dan tata kelola. Untuk merealisasikan sasaran tersebut, berbagai program pencapaian disusun secara sistematis, termasuk penguatan penjaminan mutu, peningkatan SDM, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan kemitraan strategis. Dengan langkah ini, Universitas Andalas terus berupaya mempertahankan reputasi akademiknya dan memberikan kontribusi bagi masyarakat serta dunia akademik.

Tabel 32. Misi, Sasaran Strategis, Program, Kegiatan Renstra Bisnis UNAND 2025-2029

Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)				
Renstra Bisnis UNAND 2025-2029				
M1	Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter			
	SS1 Indikator : 1. <i>Persentase Lulusan Bekerja/Wiraswasta/ Lanjut Studi.</i> 2. <i>Persentase Mahasiswa Berprestasi dan Berkegiatan di Luar Kampus.</i> 3. <i>Persentase Mata Kuliah Berbasis Kasus dan Proyek</i> 4. <i>Persentase Prodi Terakreditasi Internasional.</i> 5. <i>Rasio Afirmasi.</i> 6. <i>Rangking PT di tingkat Internasional.</i> 7. <i>Jumlah Mahasiswa Pascasarjana.</i> 8. <i>Jumlah Unit Layanan (prodi, labor, perpustakaan, dll) Tersertifikasi.</i>	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter		
		P1	Pengembangan kapasitas dan kualitas program studi	
			K1	Pengembangan dan pendirian program studi sesuai kebutuhan di era 4.0 dan era 5.0
			K2	Penyediaan fasilitas dan dukungan untuk atmosfer akademik program studi
			K3	Pelaksanaan akreditasi program studi
		P2	Peningkatan kualitas dan diversitas input mahasiswa	
			K4	Promosi dan roadshow universitas/fakultas/ departemen/ program studi
			K5	Seleksi diversitas, dan penerimaan mahasiswa baru Diploma, S1, dan intake S1
		P3	Peningkatan Afirmasi dan beasiswa mahasiswa	
			K6	Seleksi/verifikasi mahasiswa penerima beasiswa dan pengelolaan beasiswa
			K7	Pemberian bantuan/beasiswa untuk mahasiswa

Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)			
		P4	Peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran Kampus Merdeka
			K8 Implementasi earning di luar prodi dalam kampus atau pengambilan mata kuliah di Perguruan Tinggi lain
			K9 Pelaksanaan magang mahasiswa bersertifikat di industri/ lembaga profesi/lembaga lainnya
			K10 Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa, KKN tematik berbasis hasil riset, dan kegiatan mahasiswa di desa/nagari dalam rangka pengabdian masyarakat dan kegiatan sosial
			K11 Penataan program dan pelaksanaan kegiatan/aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) prodi
			K12 Penguatan SCL dan pengembangan proses <i>blended and cyber learning</i>
			K13 Pelaksanaan proses pembelajaran dan operasionalisasi pendidikan sesuai standar nasional pendidikan tinggi
			K14 Pelaksanaan praktikum dan studi/praktek/kuliah lapangan
			K15 Penyusunan bahan ajar berstandar nasional dan internasional
			K16 Monev proses pembelajaran, dan pengembangan kurikulum berstandar nasional/ internasional
			K17 Penataan program vokasi



Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)			
		P5	Peningkatan optimalisasi pelayanan Perpustakaan dan Laboratorium
			K18 Pengelolaan kegiatan/operasional UPT Perpustakaan dan operasional ruang baca di prodi/departemen
			K19 Pengelolaan kegiatan/operasional UPT Laboratorium Sentral dan laboratorium di prodi/departemen/ fakultas
		P6	Pembinaan soft skill, karakter dan prestasi mahasiswa
			K20 Penyediaan dukungan dana dan sarana prasarana untuk kegiatan mahasiswa, pengelolaan aktivitas UKM (unit-unit kegiatan mahasiswa) dan lembaga organisasi kemahasiswaan
			K21 Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)/ Bimbingan Aktivitas Kemahasiswaan dalam Tradisi Ilmiah (BAKTI), dan Training Andalasian Character (TAC)
			K22 Pengembangan program talent pool mahasiswa berprestasi
			K23 Pembinaan mahasiswa berbasis asrama
			K24 Pengembangan Sistem informasi kemahasiswaan yang terintegrasi dan pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)



Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)				
			K25	Pelaksanaan kegiatan/event/lomba bidang penalaran & akademik mahasiswa, dan minat & bakat mahasiswa serta pembiayaan keikutsertaan mahasiswa UNAND di tingkat lokal/wilayah/nasional/ internasional
			K26	Penguatan karakter mahasiswa dengan soft skills dan empat pilar kebangsaan
			K27	Pembinaan prestasi mahasiswa secara berkelanjutan, dan pemberian apresiasi/reward bagi mahasiswa berprestasi
		P7	Penguatan kompetensi lulusan dalam kewirausahaan dan pengembangan industri kreatif	
			K28	Kuliah umum dan seminar Kewirausahaan
			K29	Kompetisi rencana bisnis/wirausaha mahasiswa dan Pengembangan Industri Kreatif
			K30	Pendampingan, inkubasi dan pembiayaan startup bisnis/wirausaha mahasiswa
			K31	Pelaksanaan Sertifikasi kompetensi mahasiswa
			K32	Penguatan kemampuan bahasa asing mahasiswa dan lulusan, dan pelaksanaan test TOEFL, IELTS, TOEIC, dan pelatihan bahasa asing
			K33	Pelaksanaan tracer study dan pengembangan pusat karir

Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)				
			K34	Pelaksanaan <i>job fair</i> dan <i>expo</i> kreativitas mahasiswa
			K35	Pelaksanaan program <i>fast track</i> S1-S2
			K36	Fasilitasi dosen dan Praktisi Mengajar dari luar kampus
		P8	Penguatan Internasionalisasi	
			K37	Pengembangan dan pengelolaan kegiatan pembelajaran kelas internasional, kelas kerjasama, kelas eksekutif dan CPD sesuai standar internasional
			K38	Penguatan internasionalisasi atmosfer akademik dan pelaksanaan <i>double degree/ twinning program</i> antar fakultas dan universitas di dalam dan luar negeri untuk program diploma dan sarjana
			K39	Penerimaan dan pembiayaan mahasiswa asing serta Pengelolaan mahasiswa internasional, kegiatan darmasiswa dan operasional Kantor Layanan Internasional
			K40	Pelaksanaan student exchange/mobility dan pelaksanaan Summer Course
			K41	Pengusulan dan visitasi program studi akreditasi internasional
			K42	Pembiayaan dosen asing dan <i>visiting/scholar professor</i>
			K43	Pelaksanaan Postgraduate programs terintegrasi untuk memacu artikel terindeks WoS dan Scopus
			K44	Pelaksanaan Reformasi kurikulum pendidikan dan peluncuran kurikulum baru UNAND



Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)					
		P9	Penguatan Pendidikan Profesi dan Sekolah Pascasarjana		
			K45	Promosi dan roadshow program studi Pascasarjana (profesi, spesialis, magister, doktor)	
			K46	Seleksi penerimaan dan orientasi mahasiswa baru pascasarjana UNAND	
			K47	Pelaksanaan pembelajaran, praktikum dan studi lapangan mahasiswa Program Pendidikan Profesi dan Pascasarjana	
			K48	Pelaksanaan <i>double degree/twinning program</i> Pascasarjana	
M2	Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan pengabdian yang berkualitas untuk mewujudkan kemandirian bangsa				
	SS2 Indikator : 9. Rasio Penerapan Riset Dosen	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa			
		P10	Peningkatan kemampuan SDM dalam penelitian dan publikasi pada forum ilmiah dan jurnal bereputasi terindeks nasional/ global		
			K49	Peningkatan kapasitas dan inovasi dosen dalam pembelajaran dan pengajaran	
			K50	Peningkatan jumlah dan kualitas luaran penelitian	
	K51		Pelaksanaan kegiatan seminar nasional & seminar internasional dan pembiayaan keikutsertaan sebagai pemakalah		

Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)				
			K52	Pembiayaan publikasi nasional & publikasi internasional dan produksi artikel ilmiah berstandar nasional & berstandar Internasional
			K53	Lokakarya/evaluasi naskah ilmiah untuk jurnal bereputasi terindeks nasional & terindeks global dan pengelolaan/akreditasi jurnal bereputasi terindeks nasional
			K54	Monitoring dan evaluasi kinerja penelitian mulai dari input, proses dan luaran serta pemberian insentif
		P11	Penguatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan kualitas penelitian	
			K55	Sosialisasi penyusunan, seleksi dan penilaian proposal penelitian
			K56	Pembiayaan penelitian dan implementasi riset dasar, <i>subject matter</i> dan terapan
			K57	Produksi prosiding, buku, dan tulisan ilmiah lainnya
			K58	Pengadaan dan peremajaan fasilitas penelitian laboratorium
		P12	Peningkatan pengabdian pada masyarakat dan diseminasi hasil penelitian	
			K59	Sosialisasi penyusunan, seleksi dan penilaian proposal pengabdian pada masyarakat (PPM)
			K60	Pelaksanaan/pembiayaan PPM, seminar dan publikasi hasil PPM
			K61	Pelaksanaan Pendampingan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan nagari

Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)				
			K62	Pelaksanaan Pembinaan masyarakat untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan derajat kesehatan secara berkelanjutan di daerah tertinggal, desa mitra dan bina lingkungan kampus
			K63	Monitoring dan evaluasi kegiatan PPM serta pemberian penghargaan bagi pelaku pengabdian
			K64	Pelaksanaan integritas Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
	SS3 Indikator : <i>9. Rasio Penerapan Riset Dosen</i>	Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif		
		P13	Penguatan kelembagaan riset (science techno park, pusat unggulan iptek serta pusat studi)	
			K65	Pengembangan dan pengelolaan STP (<i>science techno park</i>) serta pusat unggulan iptek (PUI)
			K66	Penguatan riset grup setiap fakultas dan pusat studi
		P14	Penguatan kapasitas hak kekayaan intelektual (HKI), prototype, inovasi dan hilirisasinya untuk masyarakat	
			K67	Workshop drafting dan pembiayaan pengusulan paten/HKI
			K68	Sosialisasi dan promosi hasil riset/ Pelaksanaan expo dalam rangka menawarkan hasil riset dan produk inovasi pada investor serta pemberian penghargaan/reward



Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)				
			K69	Penguatan budaya riset multidisiplin berbasis klaster riset bidang kesehatan, obat-obatan dan pangan
			K70	Peningkatan hilirisasi hasil riset dengan strategi spin out, lisensi teknologi atau start-up bisnis
		P15	Penguatan riset unggulan/riset kerjasama	
			K71	Pelaksanaan riset kolaborasi universitas berkelas dunia, dan pengelolaan klaster kelompok keilmuan, riset (<i>research group</i>) unggulan dan pusat-pusat studi/kajian
			K72	Implementasi kerjasama lembaga riset dan penguatan kerjasama hasil riset untuk pengabdian
			K73	Peningkatan dana penelitian dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI), luar negeri dan non UNAND
			K74	Pembiayaan hibah penelitian dengan skema kelompok penelitian (<i>research group</i>) dan Pusat Studi (<i>research centers</i>)
		P16	Pengembangan <i>start-up</i> bisnis berbasiskan hasil riset atau komersialisasi HKI	
			K75	Pengembangan tingkat kelayakan teknologi (TKT) hasil penelitian untuk komersialisasi produk
			K76	Implementasi kerjasama industri berbasis hasil penelitian
			K77	Inkubasi start-up bisnis sosial (<i>social enterprise</i>) and <i>private enterprise</i> berbasis hasil penelitian

Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)				
M3	Mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik (<i>good university governance</i>), menuju tata kelola yang unggul (<i>excellent university governance</i>), dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis			
	SS4 Indikator : <i>10. Ranging PT di Tingkat Internasional</i> <i>11. Kinerja Tata Kelola</i>	Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT		
		P17	Peningkatan kualitas tata kelola dan sistem manajemen berbasis ICT	
			K78	Implementasi sistem data terintegrasi berbasis teknologi informasi dan <i>resource sharing</i> (Smart Campus) dengan konsep single sign-on (sistem masuk tunggal dan serba otomatis)
			K79	Pelaksanaan Audit dan Evaluasi Prodi serta monitoring pasca audit berbasis TIK
			K80	Pelaksanaan akreditasi institusi dan pemeringkatan berbasis ICT
			K81	Pengembangan blue-print ICT UNAND dan mobile app sesuai cetak biru pengembangan ICT UNAND
			K82	Penguatan Learning Management System berkelas dunia
		P18	Penguatan optimalisasi sistem penjaminan mutu akademik	
			K83	Pelaksanaan audit dan tindak lanjut pasca audit sistem manajemen mutu perguruan tinggi
			K84	Evaluasi sistem penjaminan mutu akademik dan kajian pengembangan institusi
	SS5	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia		

Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)				
	Indikator : 12. <i>Persentase Dosen Beraktivitas Diluar Kampus</i> 13. <i>Persentase Dosen Berkualifikasi</i> 14. <i>Jumlah Tendik yang Bersertifikat Kompetensi</i>	P19	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik	
			K85	Pembiayaan dosen mengikuti studi lanjut S2/S3 di dalam dan luar negeri
			K86	Pelatihan kompetensi teknis/fungsional bagi dosen
			K87	Seleksi dan pemberian penghargaan dosen berprestasi
			K88	Pelaksanaan reuiu/evaluasi kinerja akademik dan kompetensi dosen
			K89	Pembiayaan dosen mengikuti pelatihan, sertifikasi profesi, magang, dll
			K90	Fasilitasi dosen mengikuti World Class Program (ex. Sabbatical leave, Post Doc, visiting professor, research fellow, dll)
			K91	Fasilitasi dosen berkegiatan akademik dan praktisi diluar kampus
			K92	Pengembangan sistem penerimaan dosen berbasis merit
			K93	Pengembangan blueprint pengembangan SDM Dosen yang baik dan berbasis digital
			K94	Pengembangan talent pool SDM dosen UNAND
		P20	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga kependidikan	
			K95	Pembiayaan tendik mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri

Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)				
			K96	Pembiayaan tenaga kependidikan mengikuti studi lanjut S1/S2/S3
			K97	Seleksi dan pemberian penghargaan tenaga kependidikan berprestasi
			K98	Pelatihan kompetensi teknis/fungsional bagi tenaga kependidikan
			K99	Pelaksanaan reviu/evaluasi kinerja dan kompetensi tenaga kependidikan
			K100	Pengembangan sistem penerimaan tenaga kependidikan SDM berbasis merit
			K101	Pengembangan blueprint pengembangan SDM tenaga kependidikan yang baik dan berbasis digital
			K102	Pengembangan talent pool SDM tenaga kependidikan UNAND
	SS6 Indikator : 15. Kinerja Pengelolaan Keuangan 16. Kinerja Tata Kelola	<i>Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip Green Campus</i>		
		P21	Peningkatan kemampuan SDM dalam pelayanan prima dan aplikasi teknologi	
			K103	Implementasi e-office dan unit layanan terpadu/PPID serta kearsipan berbasis teknologi informasi
			K104	Pelaksanaan survei kepuasan stakeholder
			K105	Pelaksanaan benchmarking untuk perbaikan berkelanjutan tata kelola layanan pendidikan
			K106	Peningkatan kompetensi dan training berjenjang untuk tendik seperti corporate university

Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)				
		P22	<i>Peningkatan kualitas lingkungan belajar</i>	
			K107	<i>Pengelolaan dan penataan lingkungan belajar sesuai master plan UNAND dan standar nasional pendidikan tinggi</i>
			K108	<i>Penambahan/pemeliharaan kelengkapan ruangan dan peralatan inventaris gedung kuliah</i>
			K109	<i>Pemeliharaan sarana dan fasilitas fisik gedung kuliah dan peralatan</i>
			K110	Pengembangan studio e-learning dan blended learning
			K111	Pembangunan ruang publik untuk interaksi/konektivitas mahasiswa lintas fakultas/sekolah, co-working spaces, dan sarana olah raga
			K112	Penataan asrama kampus sesuai standar
			K113	Penyediaan foodcourt untuk penataan PKL di gedung kuliah bersama
		P23	Peningkatan kualitas lingkungan kerja	
			K114	Penerapan sistem keamanan dan kesehatan lingkungan kerja
			K115	Implementasi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual
			K116	Pengelolaan/penataan lingkungan kerja sesuai standar <i>green campus/</i> Kampus Sehat
			K117	Pengelolaan/operasional sarana dan fasilitas olahraga

Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)				
			K118	Pengelolaan layanan lalu lintas, perparkiran yang memadai, dan layanan transportasi kampus
			K119	Pengelolaan sistem penanganan limbah dan sampah
			K120	Penanganan darurat kesehatan/pandemi dan tanggap bencana
			K121	Penambahan kelengkapan kerja dan peralatan inventaris penunjang perkantoran
			K122	Penambahan/renovasi/perbaikan sarana dan prasarana fisik Rumah Sakit
			K123	Penambahan kelengkapan ruangan dan peralatan inventaris Rumah Sakit
		P24	Pengembangan dan integrasi sistem manajemen lingkungan terpadu	
			K124	Pelaksanaan Dies dan upacara hari besar nasional/ keagamaan
			K125	Yudisium dan wisuda/pelepasan alumni diploma, sarjana, profesi, spesialis, magister dan doktor
			K126	Pengelolaan operasional perkantoran dan organ universitas untuk mendukung proses pendidikan berkualitas
			K127	Pengelolaan langganan dan layanan daya/jasa
			K128	Pengelolaan dan penatausahaan aset/inventaris
			K129	Pemeliharaan sarana/fasilitas fisik perkantoran dan peralatan inventaris kantor



Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)				
			K130	Pengelolaan operasional sarana pengairan, jaringan komunikasi dan kelistrikan kampus
			K131	Integrasi dan sharing fasilitas dengan mengoptimalkan sistem informasi fasilitas terintegrasi
			K132	Implementasi Satu Data UNAND dan digitalisasi data universitas/ fakultas/ departemen/prodi di era 4.0 dan era 5.0
		P25	Penguatan sistem manajemen kinerja UNAND	
			K133	Implementasi, revisi/evaluasi Renstra Bisnis UNAND dan rencana aksi pencapaian target renstra universitas
			K134	Penyusunan dan implementasi renstra fakultas/departemen/prodi/ lembaga/direktorat
			K135	Upgrading/penyusunan dan revisi peraturan serta standar-standar pembiayaan dan kinerja
			K136	Penyusunan/revisi dokumen perencanaan dan anggaran
			K137	Perencanaan berbasis kinerja dengan menerapkan manajemen risiko
			K138	Implementasi pengarusutamaan gender dalam penganggaran
			K139	Pelaksanaan rapat koordinasi dan rapat kerja tahunan
			K140	Pengembangan tata kelola UNAND serta pengelolaan WCU dan sertifikasi sistem manajemen mutu



Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)				
			K141	Pengelolaan dan pengembangan sistem manajemen kinerja UNAND
			K142	Pelaksanaan evaluasi dan pengukuran/pelaporan kinerja serta pemberian penghargaan pencapaian kinerja
		P26	Penguatan Sistem Pengawasan Internal dan Reformasi Birokrasi	
			K143	Penyusunan dan rekonsiliasi serta reviu laporan keuangan dan aset
			K144	Pelaksanaan reviu dan audit internal secara rutin
			K145	Implementasi Sistem Pengawasan Instansi Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko
			K146	Pelaksanaan audit khusus menindaklanjuti temuan BPK dan temuan lainnya
			K147	Implementasi Zona Integritas (WBK/WBBM) dan Reformasi Birokrasi
			K148	Penguatan penegakan hukum, zona integritas dan budaya anti korupsi
			K149	Pengembangan sistem <i>whistleblowing</i> secara anonim
M4	Menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan institusi pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional			
	SS7 Indikator :	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di dalam dan luar negeri		
		P27	Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama dalam negeri	

Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)				
	17. <i>Persentase Prodi yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra</i>		K150	Penjajakan, pengisian dan monev kerjasama dalam negeri
			K151	Pelaksanaan kegiatan kerjasama dalam negeri
			K152	Peningkatan kemitraan strategis dengan pemerintah, DUDI, UBD, asosiasi profesi, dan lembaga donor
			K153	Mobilisasi keterlibatan alumni sebagai praktisi mengajar, dewan penasehat prodi, filantropis dan mentor/coach.
		P28	Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama luar negeri	
			K154	Pemetaan kebutuhan, pengisian dan monev kerjasama luar negeri
			K155	Pelaksanaan kegiatan kerjasama luar negeri
	SS8 Indikator : 18. <i>Kinerja Pendapatan</i>	Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerjasama, dan komersialisasi		
		P29	Peningkatan optimalisasi pelayanan dan pengelolaan aset dalam menghasilkan PNBP	
			K156	Pengelolaan kegiatan/operasional layanan kerjasama pendidikan dan pengelolaan aset
			K157	Pengelolaan kegiatan/operasional layanan Rumah Sakit
		P30	Pengelolaan kerjasama produktif dalam menunjang revenue generating activities (RGA)	
			K158	Pengelolaan kegiatan dan pengembangan kerjasama yang menghasilkan RGA



Misi (M) / Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)				
			K159	Sosialisasi/promosi untuk peningkatan RGA
			K160	Pengembangan dan pembentukan unit-unit usaha RGA
			K161	Penguatan dan pengelolaan dana abadi UNAND (<i>endowment fund</i>)
			K162	peningkatan pendanaan kreatif dari alumni, yayasan, filantropi, kelompok masyarakat, BUMN, perusahaan swasta, lembaga donor, warisan dan pemerintah asing/multinational government
		P31	Pengembangan entrepreneurship dan unit unit bisnis	
			K163	Pendirian UNAND holding company/pengembangan Unit Usaha dan unitunit Bisnis untuk pendayagunaan aset
			K164	Pengelolaan kegiatan komersialisasi dan profitisasi unit usaha dan bisnis saat ini; asrama, konsultan, lembaga diklat dan sertifikasi, dan business centre.
			K165	Pengembangan spin out, lisensi teknologi dan bisnis start-up hasil riset dan inovasi UNAND
			K166	Peningkatan Optimalisasi aset dengan pola kerjasama dengan Pihak ketiga

6.1.2 Program dan Kegiatan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel 33. Program dan Kegiatan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)

IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND				
Meningkatnya kualitas Lulusan Perguruan Tinggi						
IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Mendapat Pekerjaan yang Layak; Melanjutkan Studi; Menjadi Wiraswasta Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan Studi atau menjadi wiraswasta	P1	Pengembangan kapasitas dan kualitas program studi			
			K1	Pengembangan dan pendirian program studi sesuai kebutuhan di era 4.0 dan era 5.0		
			K2	Penyediaan fasilitas dan dukungan untuk atmosfer akademik program studi		
		K3	Pelaksanaan akreditasi program studi	P2	Peningkatan kualitas dan diversitas input mahasiswa	
		K4	Promosi dan roadshow universitas/fakultas/ departemen/ program studi			
		K5	Seleksi diversitas, dan penerimaan mahasiswa baru Diploma, S1, dan intake S1			
		P4	Peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran			
			K13	Pelaksanaan proses pembelajaran dan operasionalisasi pendidikan sesuai standar nasional pendidikan tinggi		
			K14	Pelaksanaan praktikum dan studi/praktek/kuliah lapangan		
		K16	Monev proses pembelajaran, dan pengembangan kurikulum berstandar nasional/ internasional			



IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND		
			K17	Penataan program vokasi
		P7	Penguatan kompetensi lulusan dalam kewirausahaan dan pengembangan industri kreatif	
			K28	Kuliah umum dan seminar Kewirausahaan
			K29	Kompetisi rencana bisnis/wirausaha mahasiswa dan Pengembangan Industri Kreatif
			K30	Pendampingan, inkubasi dan pembiayaan start-up bisnis/wirausaha mahasiswa
			K32	Penguatan kemampuan bahasa asing mahasiswa dan lulusan, dan pelaksanaan test TOEFL, IELTS, TOEIC, dan pelatihan bahasa asing
			K33	Pelaksanaan tracer study dan pengembangan pusat karir
			K35	Pelaksanaan program <i>fast track</i> S1-S2
		P8	Penguatan Internasionalisasi	
			K37	Pengembangan dan pengelolaan kegiatan pembelajaran kelas internasional, kelas kerjasama, kelas eksekutif dan CPD sesuai standar internasional
			K38	Penguatan internasionalisasi atmosfer akademik dan pelaksanaan <i>double degree/ twinning program</i> antar fakultas dan universitas di dalam dan luar negeri untuk program diploma dan sarjana
			K44	Pelaksanaan Reformasi kurikulum pendidikan dan peluncuran kurikulum baru UNAND



IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND		
IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Mendapat Pengalaman di Luar Kampus <i>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</i>	P4	Peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran	
			K8	Implementasi earning di luar prodi dalam kampus atau pengambilan mata kuliah di Perguruan Tinggi lain
			K9	Pelaksanaan magang mahasiswa bersertifikat di industri/ lembaga profesi/lembaga lainnya
			K10	Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa, KKN tematik berbasis hasil riset, dan kegiatan mahasiswa di desa/nagari dalam rangka pengabdian masyarakat dan kegiatan sosial
			K11	Penataan program dan pelaksanaan kegiatan/aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) prodi
		P6	Pembinaan soft skill, karakter dan prestasi mahasiswa	
			K20	Penyediaan dukungan dana dan sarana prasarana untuk kegiatan mahasiswa, pengelolaan aktivitas UKM (unit-unit kegiatan mahasiswa) dan lembaga organisasi kemahasiswaan
			K21	Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)/ Bimbingan Aktivitas Kemahasiswaan dalam Tradisi Ilmiah (BAKTI), dan Training Andalasian Character (TAC)
			K22	Pengembangan program talent pool mahasiswa berprestasi
			K23	Pembinaan mahasiswa berbasis asrama
K24	Pengembangan Sistem informasi kemahasiswaan yang terintegrasi dan pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)			



IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND		
			K25	Pelaksanaan kegiatan/event/lomba bidang penalaran & akademik mahasiswa, dan minat & bakat mahasiswa serta pembiayaan keikutsertaan mahasiswa UNAND di tingkat lokal/wilayah/nasional/ internasional
			K26	Penguatan karakter mahasiswa dengan soft skills dan empat pilar kebangsaan
			K27	Pembinaan prestasi mahasiswa secara berkelanjutan, dan pemberian apresiasi/reward bagi mahasiswa berprestasi
		P7	Penguatan kompetensi lulusan dalam kewirausahaan dan pengembangan industri kreatif	
			K31	Pelaksanaan Sertifikasi kompetensi mahasiswa
			K34	Pelaksanaan <i>job fair</i> dan <i>expo</i> kreativitas mahasiswa
		P8	Penguatan Internasionalisasi	
			K40	Pelaksanaan student exchange/mobility dan pelaksanaan Summer Course
		Meningkatnya kualitas Dosen Pendidikan Tinggi		
IKU 3	Dosen berkegiatan di Luar Kampus	P19	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik	
			K89	Fasilitasi dosen berkegiatan akademik dan praktisi diluar kampus



IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND		
	<i>Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir</i>		K90	Fasilitasi dosen mengikuti World Class Program (ex. Sabbatical leave, Postdoc, visiting professor, research fellow, dll)
IKU 4	Praktisi (Dosen memiliki NIDN dan NIDK) Mengajar di Dalam Kampus <i>Persentase dosen tetap berkualitas akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja</i>	P7	Penguatan kompetensi lulusan dalam kewirausahaan dan pengembangan industri kreatif	
			K36	Fasilitasi dosen dan Praktisi Mengajar dari luar kampus
		P8	Penguatan Internasionalisasi	
			K42	Pembiayaan dosen asing dan <i>visiting/scholar professor</i>
		P19	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik	
			K86	Pelatihan kompetensi teknis/fungsional bagi dosen
			K88	Pelaksanaan reviu/evaluasi kinerja akademik dan kompetensi dosen
			K89	Pembiayaan dosen mengikuti pelatihan, sertifikasi profesi, magang, dll
IKU 5		P8	Penguatan Internasionalisasi	

IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND		
	<p>Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau mendapat Rekognisi Internasional</p> <p><i>Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat Rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i></p>		K43	Pelaksanaan Postgraduate programs terintegrasi untuk memacu artikel terindeks WoS dan Scopus
		P10	Peningkatan kemampuan SDM dalam penelitian dan publikasi pada forum ilmiah dan jurnal bereputasi terindeks nasional/ global	
			K49	Peningkatan kapasitas dan inovasi dosen dalam pembelajaran dan pengajaran
			K50	Peningkatan jumlah dan kualitas luaran penelitian
			K51	Pelaksanaan kegiatan seminar nasional & seminar internasional dan pembiayaan keikutsertaan sebagai pemakalah
			K52	Pembiayaan publikasi nasional & publikasi internasional dan produksi artikel ilmiah berstandar nasional & berstandar Internasional
			K53	Lokakarya/evaluasi naskah ilmiah untuk jurnal bereputasi terindeks nasional & terindeks global dan pengelolaan/akreditasi jurnal bereputasi terindeks nasional
			K54	Monitoring dan evaluasi kinerja penelitian mulai dari input, proses dan luaran serta pemberian insentif
		P11	Penguatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan kualitas penelitian	
			K55	Sosialisasi penyusunan, seleksi dan penilaian proposal penelitian
			K56	Pembiayaan penelitian dan implementasi riset dasar, <i>subject matter</i> dan terapan



IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND		
			K57	Produksi prosiding, buku, dan tulisan ilmiah lainnya
			K58	Pengadaan dan peremajaan fasilitas penelitian laboratorium
		P12	Peningkatan pengabdian pada masyarakat dan diseminasi hasil penelitian	
			K59	Sosialisasi penyusunan, seleksi dan penilaian proposal pengabdian pada masyarakat (PPM)
			K60	Pelaksanaan/pembiayaan PPM, seminar dan publikasi hasil PPM
			K61	Pelaksanaan Pendampingan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan nagari
			K62	Pelaksanaan Pembinaan masyarakat untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan derajat kesehatan secara berkelanjutan di daerah tertinggal, desa mitra dan bina lingkungan kampus
			K63	Monitoring dan evaluasi kegiatan PPM serta pemberian penghargaan bagi pelaku pengabdian
			K64	Pelaksanaan integritas Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
		P13	Penguatan kelembagaan riset (science techno park, pusat unggulan iptek serta pusat studi)	
			K65	Pengembangan dan pengelolaan STP (<i>science techno park</i>) serta pusat unggulan iptek (PUI)
			K66	Penguatan riset grup setiap fakultas dan pusat studi

IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND	
		P14	Penguatan kapasitas hak kekayaan intelektual (HKI), prototype, inovasi dan hilirisasinya untuk masyarakat
			K67 Workshop drafting dan pembiayaan pengusulan paten/HKI
			K68 Sosialisasi dan promosi hasil riset/ Pelaksanaan expo dalam rangka menawarkan hasil riset dan produk inovasi pada investor serta pemberian penghargaan/reward
			K69 Penguatan budaya riset multidisiplin berbasis kluster riset bidang kesehatan, obat-obatan dan pangan
			K70 Peningkatan hilirisasi hasil riset dengan strategi spin out, lisensi teknologi atau start-up bisnis
		P15	Penguatan riset unggulan/riset kerjasama
			K71 Pelaksanaan riset kolaborasi universitas berkelas dunia, dan pengelolaan klaster kelompok keilmuan, riset (<i>research group</i>) unggulan dan pusat-pusat studi/kajian
			K72 Implementasi kerjasama lembaga riset dan penguatan kerjasama hasil riset untuk pengabdian
			K73 Peningkatan dana penelitian dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI), luar negeri dan non UNAND
			K74 Pembiayaan hibah penelitian dengan skema kelompok penelitian (<i>research group</i>) dan Pusat Studi (<i>research centers</i>)
		P16	Pengembangan <i>start-up</i> bisnis berbasiskan hasil riset atau komersialisasi HKI



IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND		
			K75	Pengembangan tingkat kelayakan teknologi (TKT) hasil penelitian untuk komersialisasi produk
			K76	Implementasi kerjasama industri berbasis hasil penelitian
			K77	Inkubasi start-up bisnis sosial (<i>social enterprise</i>) and <i>private enterprise</i> berbasis hasil penelitian
Meningkatnya kualitas Kurikulum dan Pembelajaran				
IKU 6	Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia <i>Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan Mitra</i>	P27	Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama dalam negeri	
			K150	Penjajakan, pengisian dan monev kerjasama dalam negeri
			K151	Pelaksanaan kegiatan kerjasama dalam negeri
			K152	Peningkatan kemitraan strategis dengan pemerintah, DUDI, UBD, asosiasi profesi, dan lembaga donor
			K153	Mobilisasi keterlibatan alumni sebagai praktisi mengajar, dewan penasehat prodi, filantropis dan mentor/coach.
		P28	Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama luar negeri	
			K154	Pemetaan kebutuhan, pengisian dan monev kerjasama luar negeri
			K155	Pelaksanaan kegiatan kerjasama luar negeri
IKU 7		P4	Peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran	



IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND		
	<p>Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif (Kelas S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi)</p> <p><i>Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (projectbased learning) sebagai sebagian bobot evaluasi</i></p>		K12	Penguatan SCL dan pengembangan proses <i>blended and cyber learning</i>
			K15	Penyusunan bahan ajar berstandar nasional dan internasional
IKU 8	<p>Program Studi Berstandar Internasional (Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah)</p>	P1	Pengembangan kapasitas dan kualitas program studi	
			K1	Pengembangan dan pendirian program studi sesuai kebutuhan
			K2	Penyediaan fasilitas dan dukungan untuk atmosfer akademik program studi
			K3	Pelaksanaan akreditasi nasional program studi (BAN-PT, Lembaga Akreditasi Mandiri)



IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND	
	<i>Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</i>	P8	Penguatan Internasionalisasi
			K41 Pengusulan dan visitasi program studi akreditasi internasional
IKSS 1	Rasio Afirmasi	P3	Peningkatan Afirmasi dan beasiswa mahasiswa
			K6 Seleksi/verifikasi mahasiswa penerima beasiswa dan pengelolaan beasiswa
			K7 Pemberian bantuan/beasiswa untuk mahasiswa
IKSS 2	Rangking PT di tingkat Internasional	P8	Penguatan Internasionalisasi
			K39 Penerimaan dan pembiayaan mahasiswa asing serta Pengelolaan mahasiswa internasional, kegiatan darmasiswa dan operasional Kantor Layanan Internasional
		P19	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik
			K85 Pembiayaan dosen mengikuti studi lanjut S2/S3 di dalam dan luar negeri
IKSS 3	Jumlah Mahasiswa Pascasarjana	P9	Penguatan Pendidikan Profesi dan Sekolah Pascasarjana
			K45 Promosi dan roadshow program studi Pascasarjana (profesi, spesialis, magister, doktor)
			K46 Seleksi penerimaan dan orientasi mahasiswa baru pascasarjana UNAND



IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND		
			K47	Pelaksanaan pembelajaran, praktikum dan studi lapangan mahasiswa Program Pendidikan Profesi dan Pascasarjana
			K48	Pelaksanaan <i>double degree/twinning program</i> Pascasarjana
IKSS 4	Jumlah Tendik yang Bersertifikat Kompetensi	P20	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga kependidikan	
			K95	Pembiayaan tendik mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri
			K96	Pembiayaan tenaga kependidikan mengikuti studi lanjut S1/S2/S3
			K97	Seleksi dan pemberian penghargaan tenaga kependidikan berprestasi
			K98	Pelatihan kompetensi teknis/fungsional bagi tenaga kependidikan
			K99	Pelaksanaan revaluasi/evaluasi kinerja dan kompetensi tenaga kependidikan
			K106	Peningkatan kompetensi dan training berjenjang untuk tendik seperti corporate university
IKSS 5	Jumlah Unit Layanan (prodi, labor, perpustakaan, dll) Tersertifikasi	P5	Peningkatan optimalisasi pelayanan Perpustakaan dan Laboratorium	
			K18	Pengelolaan kegiatan/operasional UPT Perpustakaan dan operasional ruang baca di prodi/departemen
			K19	Pengelolaan kegiatan/operasional UPT Laboratorium Sentral dan laboratorium di prodi/departemen/ fakultas
IKSS 6	Kinerja Pengelolaan Keuangan	P26	Penguatan Sistem Pengawasan Internal dan Reformasi Birokrasi	

IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND		
			K143	Penyusunan dan rekonsiliasi serta reuiu laporan keuangan dan aset
			K144	Pelaksanaan reuiu dan audit internal secara rutin
			K146	Pelaksanaan audit khusus menindaklanjuti temuan BPK dan temuan lainnya
IKSS 7	Kinerja Pendapatan	P22	Peningkatan kualitas lingkungan belajar	
			K113	Penyediaan foodcourt untuk penataan PKL di gedung kuliah bersama
		P29	Peningkatan optimalisasi pelayanan dan pengelolaan aset dalam menghasilkan PNB	
			K156	Pengelolaan kegiatan/operasional layanan kerjasama pendidikan dan pengelolaan aset
		P30	Pengelolaan kerjasama produktif dalam menunjang revenue generating activities (RGA)	
			K158	Pengelolaan kegiatan dan pengembangan kerjasama yang menghasilkan RGA
			K159	Sosialisasi/promosi untuk peningkatan RGA
			K160	Pengembangan dan pembentukan unit-unit usaha RGA
			K161	Penguatan dan pengelolaan dana abadi UNAND (<i>endowment fund</i>)
			K162	Peningkatan pendanaan kreatif dari alumni, yayasan, filantropi, kelompok masyarakat, BUMN, perusahaan

IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND			
				swasta, lembaga donor, warisan dan pemerintah asing/multinational government	
		P31	Pengembangan entrepreneurship dan unit-unit bisnis		
			K163	Pendirian UNAND holding company/pengembangan Unit Usaha dan unit-unit Bisnis untuk pendayagunaan aset	
			K164	Pengelolaan kegiatan komersialisasi dan profitisasi unit usaha dan bisnis saat ini; asrama, konsultan, lembaga diklat dan sertifikasi, dan business centre.	
			K165	Pengembangan spin out, lisensi teknologi dan bisnis startup hasil riset dan inovasi UNAND	
			K166	Peningkatan Optimalisasi aset dengan pola kerjasama dengan Pihak ketiga	
IKSS 8	Kinerja Tata Kelola	P17	Peningkatan kualitas tata kelola dan sistem manajemen berbasis ICT		
			K78	Implementasi sistem data terintegrasi berbasis teknologi informasi dan <i>resource sharing</i> (Smart Campus) dengan konsep single sign-on (sistem masuk tunggal dan serba otomatis)	
			K79	Pelaksanaan Audit dan Evaluasi Prodi serta monitoring pasca audit berbasis TIK	
			K80	Pelaksanaan akreditasi institusi dan pemeringkatan berbasis ICT	
			K81	Pengembangan blue-print ICT UNAND dan mobile app sesuai cetak biru pengembangan ICT UNAND	
			K82	Penguatan Learning Management System berkelas dunia	



IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND	
		P18	Penguatan optimalisasi sistem penjaminan mutu akademik
			K83 Pelaksanaan audit dan tindak lanjut pasca audit sistem manajemen mutu perguruan tinggi
			K84 Evaluasi sistem penjaminan mutu akademik dan kajian pengembangan institusi
		P19	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik
			K87 Seleksi dan pemberian penghargaan dosen berprestasi
			K92 Pengembangan sistem penerimaan dosen berbasis merit
			K93 Pengembangan blueprint pengembangan SDM Dosen yang baik dan berbasis digital
			K94 Pengembangan talent pool SDM dosen UNAND
		P20	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga kependidikan
			K100 Pengembangan sistem penerimaan tenaga kependidikan SDM berbasis merit
			K101 Pengembangan blueprint pengembangan SDM tenaga kependidikan yang baik dan berbasis digital
			K102 Pengembangan talent pool SDM tenaga kependidikan UNAND
		P21	Peningkatan kemampuan SDM dalam pelayanan prima dan aplikasi teknologi



IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND		
			K103	Implementasi e-office dan unit layanan terpadu/PPID serta kearsipan berbasis teknologi informasi
			K104	Pelaksanaan survei kepuasan stakeholder
			K105	Pelaksanaan <i>benchmarking</i> untuk perbaikan berkelanjutan tata kelola layanan pendidikan
		P22	Peningkatan kualitas lingkungan belajar	
			K107	Pengelolaan dan penataan lingkungan belajar sesuai master plan UNAND dan standar nasional pendidikan tinggi
			K108	Penambahan/pemeliharaan kelengkapan ruangan dan peralatan inventaris gedung kuliah
			K109	Pemeliharaan sarana dan fasilitas fisik gedung kuliah dan peralatan
			K110	Pengembangan studio e-learning dan blended learning
			K111	Pembangunan ruang publik untuk interaksi/konektivitas mahasiswa lintas fakultas/sekolah, co-working spaces, dan sarana olah raga
			K112	Penataan asrama kampus sesuai standar
		P23	Peningkatan kualitas lingkungan kerja	
			K114	Penerapan sistem keamanan dan kesehatan lingkungan kerja
			K115	Implementasi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual



IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND		
			K116	Pengelolaan/penataan lingkungan kerja sesuai standar <i>green campus</i> / Kampus Sehat
			K117	Pengelolaan/operasional sarana dan fasilitas olahraga
			K118	Pengelolaan layanan lalu lintas, parkir, yang memadai, dan layanan transportasi kampus
			K119	Pengelolaan sistem penanganan limbah dan sampah
			K120	Penanganan darurat kesehatan/pandemi dan tanggap bencana
			K121	Penambahan kelengkapan kerja dan peralatan inventaris penunjang perkantoran
			K122	Penambahan/renovasi/perbaikan sarana dan prasarana fisik Rumah Sakit
			K123	Penambahan kelengkapan ruangan dan peralatan inventaris Rumah Sakit
		P24	Pengembangan dan integrasi sistem manajemen lingkungan terpadu	
			K124	Pelaksanaan Dies dan upacara hari besar nasional/keagamaan
			K125	Yudisium dan wisuda/pelepasan alumni diploma, sarjana, profesi, spesialis, magister dan doktor
			K126	Pengelolaan operasional perkantoran dan organ universitas untuk mendukung proses pendidikan berkualitas
			K127	Pengelolaan langganan dan layanan daya/jasa



IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND		
			K128	Pengelolaan dan penatausahaan aset/inventaris
			K129	Pemeliharaan sarana/fasilitas fisik perkantoran dan peralatan inventaris kantor
			K130	Pengelolaan operasional sarana pengairan, jaringan komunikasi dan kelistrikan kampus
			K131	Integrasi dan sharing fasilitas dengan mengoptimalkan sistem informasi fasilitas terintegrasi
			K132	Implementasi Satu Data UNAND dan digitalisasi data universitas/ fakultas/ departemen/prodi di era 4.0 dan era 5.0
		P25	Penguatan sistem manajemen kinerja UNAND	
			K133	Implementasi, revisi/evaluasi Renstra Bisnis UNAND dan rencana aksi pencapaian target renstra universitas
			K134	Penyusunan dan implementasi renstra fakultas/departemen/prodi/ lembaga/direktorat
			K135	Upgrading/penyusunan dan revisi peraturan serta standar-standar pembiayaan dan kinerja
			K136	Penyusunan/revisi dokumen perencanaan dan anggaran
			K137	Perencanaan berbasis kinerja dengan menerapkan manajemen risiko
			K138	Implementasi pengarusutamaan gender dalam penganggaran
			K139	Pelaksanaan rapat koordinasi dan rapat kerja tahunan

IKU/ IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Program & Kegiatan Renstra UNAND		
			K140	Pengembangan tata kelola UNAND serta pengelolaan WCU dan sertifikasi sistem manajemen mutu
			K141	Pengelolaan dan pengembangan sistem manajemen kinerja UNAND
			K142	Pelaksanaan evaluasi dan pengukuran/pelaporan kinerja serta pemberian penghargaan pencapaian kinerja
		P26	Penguatan Sistem Pengawasan Internal dan Reformasi Birokrasi	
			K145	Implementasi Sistem Pengawasan Instansi Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko
			K149	Pengembangan sistem <i>whistleblowing</i> secara anonim
IKSS 9	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	P26	Penguatan Sistem Pengawasan Internal dan Reformasi Birokrasi	
			K147	Implementasi Zona Integritas (WBK/WBBM) dan Reformasi Birokrasi
			K148	Penguatan penegakan hukum, zona integritas dan budaya anti korupsi

6.1.3 Target Pencapaian Setiap Tahun

Untuk memastikan pencapaian sasaran strategis secara terukur dan berkelanjutan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas menetapkan target kinerja tahunan dalam periode 2025–2029. Target ini disusun berdasarkan indikator kinerja yang mencerminkan

kemajuan fakultas dalam berbagai aspek, termasuk peningkatan mutu akademik, produktivitas penelitian, penguatan kolaborasi, serta efisiensi tata kelola kelembagaan.

Target kinerja tersebut dituangkan dalam tabel yang merinci indikator kinerja sasaran strategis, satuan pengukuran, serta capaian yang diharapkan setiap tahunnya. Dengan adanya target yang jelas, FISIP dapat melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan capaian serta menyesuaikan strategi jika diperlukan. Penerapan target tahunan ini juga berfungsi sebagai acuan bagi seluruh unit di lingkungan fakultas dalam mengoptimalkan kontribusinya untuk mencapai visi dan misi FISIP UNAND.

Tabel 34. Target Kinerja Tahun 2025-2029

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2024	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%		65				
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%		40				
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%		60				
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%		32				



No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2024	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Per dosen		2,5				
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Per prodi		10				
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%		80				
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%		60				
9	Rasio Afirmasi	%		10				
10	Rangking PT di tingkat Internasional (QS WUR)	peringkat		TR				
11	Rangking PT di tingkat Internasional by Subject (THE)	peringkat		TR				
12	Persentase Mahasiswa Baru Pascasarjana	%		6				



No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2024	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
13	Jumlah Tendik yang Bersertifikat Kompetensi	orang		10				
14	Jumlah Unit Layanan (prodi, laboratorium, perpustakaan, lembaga/ unit) Tersertifikasi	unit		1				
15	Kinerja Pengelolaan Keuangan	%		94				
16	Kinerja Pendapatan (PN-UNAND)	Rp. (miliar)		26				
17	Kinerja Tata Kelola/Predikat SAKIP	nilai		A				
18	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	%		100				
19	Persentase Lulusan Tepat Waktu D3 dan S1	%		40				
20	Persentase Lulusan Tepat Waktu S2 dan Sp-1	%		20				
21	Persentase Lulusan Tepat Waktu S3 dan Sp-2	%		10				
22	Jumlah Mata Kuliah dengan Pembelajaran Digital	MK		50				
23	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi	%		5				
24	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul termasuk Akreditasi Internasional	%		50				
25	Indeks Kepuasan Mahasiswa	Skala 4		3,0				

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2024	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
26	Indeks Kepuasan Dosen	Skala 4		3,0				
27	Indeks Kepuasan Tenaga Kependidikan	Skala 4		3,0				
28	Indeks Kepuasan Masyarakat	Skala 4		3,0				
29	Indeks Kepuasan Mitra Kerjasama	Skala 4		3,0				
30	Jumlah Kontribusi Dana dari Alumni	Rp. (juta)		50				

6.2 Penjaminan Mutu dan Evaluasi

Sebagai bagian dari Universitas Andalas yang berstatus Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) berkomitmen untuk menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) guna meningkatkan kualitas akademik dan tata kelola fakultas secara berkelanjutan. Implementasi SPMI di FISIP UNAND mengacu pada siklus Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Pelaksanaan Standar, Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan Peningkatan Standar (PPEPP), sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Siklus ini menjadi landasan utama dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, agar selaras dengan visi fakultas dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing global.

Dalam mekanisme ini, FISIP UNAND menekankan peran Dekan sebagai pemimpin fakultas yang bertanggung jawab dalam memastikan pelaksanaan PPEPP berjalan secara efektif. Dekan mengoordinasikan kebijakan mutu di tingkat fakultas, memastikan standar akademik dan administrasi diterapkan, serta menindaklanjuti hasil evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Untuk mendukung hal ini, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di FISIP memiliki peran strategis dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar mutu di setiap program studi. Dengan mekanisme yang sistematis dan terstruktur, FISIP UNAND terus mengembangkan kualitas akademik dan tata kelola fakultas, guna memperkuat posisinya di tingkat nasional maupun internasional.

6.2.1 Penjaminan Mutu

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas menjalankan sistem penjaminan mutu yang merujuk pada kebijakan penjaminan mutu yang telah ditetapkan oleh Universitas Andalas melalui Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LPM). Sebagai lembaga utama dalam pengelolaan mutu di tingkat universitas, LPM bertanggung jawab dalam merancang kebijakan, mengembangkan sistem, serta memastikan implementasi standar mutu akademik dan non-akademik di seluruh fakultas.

Di tingkat fakultas, FISIP mengoperasikan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) yang berperan dalam mengoordinasikan serta mengawasi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh universitas. GPM bertugas memastikan kebijakan mutu diimplementasikan dengan baik dalam seluruh aspek akademik dan administratif fakultas, serta melakukan evaluasi dan pengendalian mutu secara berkala.

Sementara itu, di tingkat program studi, Gugus Kendali Mutu (GKM) berfungsi sebagai unit yang bertanggung jawab dalam monitoring dan evaluasi implementasi standar mutu di masing-masing program studi. GKM berperan dalam memastikan kesesuaian antara kurikulum, proses pembelajaran, serta capaian akademik dengan standar mutu yang berlaku. Dengan sistem yang terstruktur mulai dari universitas hingga program studi, FISIP UNAND berkomitmen untuk menerapkan penjaminan mutu secara berkelanjutan guna mencapai keunggulan akademik dan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

A. Penjaminan Mutu Internal

1. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Universitas Andalas (UNAND) menargetkan peningkatan kualitas pendidikan dalam dua dekade ke depan guna mencapai reputasi global dan daya saing internasional. Mengacu pada standar Hamilton (2012), pencapaian status *World Class University* (WCU) memerlukan pengembangan SDM, riset unggulan, pendidikan berkualitas, serta tata kelola yang efektif. Sistem Penjaminan Mutu UNAND didasarkan pada UU No. 12/2012, Permendikbud Ristek No. 53/2023, dan Peraturan Rektor No. 9/2023. Universitas Andalas membutuhkan SPMI yang efektif untuk masuk dalam 500 perguruan tinggi terbaik dunia, sesuai milestone kedua RPJP UNAND.

UNAND masih perlu mewujudkan beberapa hal terkait SPMI di masa depan. Pertama, meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan internal dalam menerapkan budaya mutu secara berkelanjutan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua, mendorong program studi berakreditasi unggul di tingkat nasional untuk memperoleh akreditasi internasional. Ketiga,

memastikan seluruh laboratorium memperoleh akreditasi ISO. Keempat, melakukan benchmarking terhadap sistem penjaminan mutu sesuai standar World Class University (WCU). Kelima, memperkuat kapasitas inovasi melalui hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian guna mendukung pembangunan inklusif. Terakhir, meningkatkan efektivitas audit mutu internal serta efisiensi kinerja SPMI agar sesuai dengan standar WCU. Universitas Andalas menerapkan SPMI secara berjenjang melalui LPM di tingkat universitas, Gugus Penjamin Mutu (GPM) di fakultas, dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di program studi. Berbasis PPEPP, sistem ini bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai standar nasional serta mendukung visi internasional UNAND. Struktur organisasinya disajikan dalam bagan berikut.

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 9 Tahun 2023, SPMI UNAND bertujuan untuk memastikan pemenuhan standar mutu secara sistematis dan berkelanjutan guna membangun budaya mutu. Selain itu, SPMI berperan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas UNAND agar memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan internal, seperti mahasiswa, program studi, fakultas, dan universitas, serta eksternal, termasuk alumni, orang tua mahasiswa, dan pengguna lulusan. SPMI juga bertujuan meningkatkan akreditasi program studi, institusi, laboratorium, perpustakaan, serta peringkat universitas di tingkat global.

2. Gugus Penjamin Mutu (GPM)

Gugus Penjaminan Mutu (GPM) merupakan unit di tingkat fakultas yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pengendalian sistem penjaminan mutu akademik, baik di fakultas maupun program studi melalui koordinasi dengan Gugus Kendali Mutu (GKM). Unit ini memiliki peran dalam memantau serta mengevaluasi tindak lanjut rekomendasi dari asesor BAN-PT/LAM-PT maupun sertifikasi atau akreditasi internasional. Selain itu, GPM berwenang mengajukan tindakan korektif terhadap ketidaksesuaian standar mutu, mengoordinasikan penyusunan dan evaluasi standar SPMI fakultas bersama LPM, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dekan. Dalam menjalankan tugasnya, GPM bertanggung jawab kepada Rektor melalui Dekan.

GPM menjalankan fungsi pengembangan dan pengendalian sistem penjaminan mutu akademik yang selaras dengan SPMI UNAND. Untuk menjalankan fungsinya, GPM memiliki kewenangan dalam merumuskan kebijakan SPMI guna mencapai visi dan misi fakultas, menyusun standar SPMI yang mengacu pada standar nasional dan mutu UNAND, serta menyusun manual SPMI sebagai panduan implementasi manajemen mutu di tingkat fakultas dan program studi. Selain itu, GPM bertugas melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar

mutu serta menyusun rencana peningkatan mutu berdasarkan hasil siklus evaluasi sebelumnya.

Sebagai bagian dari upaya pengendalian mutu akademik, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) juga bertanggung jawab dalam menyiapkan berbagai dokumen mutu pendidikan, seperti Standar Operasional Prosedur (SOP) dan formulir monitoring program studi. Selain itu, GPM secara rutin melaksanakan berbagai survei untuk mengevaluasi kualitas akademik, termasuk survei pelaksanaan Proses Belajar Mengajar, survei kepuasan dosen, serta survei pembimbingan skripsi mahasiswa. Dalam menjalankan fungsinya, GPM menerima hasil asesmen monitoring program studi yang dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat program studi. Selanjutnya, hasil evaluasi tersebut dianalisis dan disampaikan kepada Dekan untuk ditindaklanjuti sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan di fakultas.

3. Gugus Kendali Mutu (GKM)

Selain Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat fakultas, Universitas Andalas juga membentuk Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat program studi. GKM beroperasi di bawah koordinasi GPM dan bertanggung jawab dalam memastikan kualitas akademik di setiap program studi.

Sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu, GKM memiliki tugas utama dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian antara Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu, GKM memantau kehadiran dosen dan mahasiswa, mengevaluasi tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal (AMI), serta mengawasi implementasi pedoman akademik, SOP, dan formulir layanan akademik.

GKM juga bertugas menyampaikan hasil evaluasi kepada GPM dan Ketua Program Studi serta memastikan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan profil yang ditetapkan. Dalam menjalankan fungsinya, GKM bekerja sama dengan Ketua Program Studi dan GPM untuk mengoordinasikan seluruh proses monitoring dan evaluasi. Ketua GKM di tingkat program studi diangkat oleh Rektor berdasarkan usulan dari Dekan.

B. Manual Mutu FISIP

Universitas Andalas menerapkan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan melalui lima tahapan utama, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu pada setiap tingkat organisasi. Untuk mendukung pelaksanaan sistem ini, UNAND memiliki Dokumen Manual SPMI yang terdiri dari lima jenis manual,

yaitu manual penetapan standar, manual pelaksanaan standar, manual evaluasi pelaksanaan standar, manual pengendalian pelaksanaan standar, serta manual peningkatan standar SPMI.

Setiap manual dalam SPMI mencakup berbagai aspek penting yang memastikan implementasi sistem berjalan efektif. Isi dari manual tersebut meliputi tujuan dan ruang lingkup setiap standar, jenis kegiatan yang harus dilakukan, pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan, serta prosedur dan waktu pelaksanaannya. Selain itu, manual ini juga mencakup jenis formulir yang digunakan untuk mencatat implementasi standar dalam tahapan PPEPP serta daftar sarana yang diperlukan guna mendukung keberlangsungan sistem penjaminan mutu di UNAND.

Berdasarkan dokumen Manual SPMI, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) berperan dalam memastikan seluruh tahapan PPEPP diterapkan secara efektif di tingkat fakultas dan program studi. GPM melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada unit akademik dalam memahami serta mengimplementasikan setiap manual standar SPMI. Selain itu, GPM bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan standar mutu, mengumpulkan serta menganalisis data dari berbagai formulir monitoring, dan mengevaluasi efektivitas proses penjaminan mutu.

Sebagai tindak lanjut, GPM menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi dan audit mutu internal. Rekomendasi ini kemudian disampaikan kepada pimpinan fakultas dan universitas untuk ditindaklanjuti guna meningkatkan kualitas akademik secara berkelanjutan. Selain itu, GPM juga memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam implementasi SPMI serta mengoordinasikan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan standar mutu UNAND sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

C. Mekanisme Penjaminan Mutu FISIP

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), Universitas Andalas menerapkan mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus yang berkelanjutan. Siklus ini mencakup lima tahapan utama, yaitu Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Pelaksanaan Standar, Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan Peningkatan Standar (PPEPP), sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Melalui siklus ini, UNAND memastikan bahwa standar mutu akademik dan non-akademik ditetapkan secara sistematis, diterapkan secara konsisten, dievaluasi secara berkala, dikendalikan untuk mengatasi ketidaksesuaian, serta ditingkatkan secara berkelanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat agar selaras dengan visi UNAND sebagai institusi berstandar internasional. Mekanisme siklus PPEPP ini dapat dilihat pada gambar berikut.

Dalam implementasi siklus PPEPP, Dekan memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa proses penjaminan mutu di tingkat fakultas berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Dekan melakukan monitoring terhadap penerapan standar mutu akademik dan non-akademik yang selaras dengan kebijakan universitas serta regulasi nasional. Pada tahap Penetapan Standar, Dekan memastikan bahwa standar mutu fakultas disusun dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan kebijakan UNAND. Dalam Pelaksanaan Standar, Dekan mengoordinasikan seluruh elemen fakultas, termasuk dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, agar standar yang telah ditetapkan dapat diterapkan dalam proses akademik dan administrasi. Selanjutnya, pada Evaluasi Pelaksanaan Standar, Dekan berperan dalam menugaskan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) untuk melakukan pemantauan, survei, serta audit mutu internal guna menilai efektivitas implementasi standar. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam Pengendalian Pelaksanaan Standar, di mana Dekan bertanggung jawab atas tindak lanjut terhadap temuan evaluasi, termasuk koreksi atas ketidaksesuaian standar serta peningkatan sistem yang lebih baik. Pada tahap terakhir, yaitu Peningkatan Standar, Dekan mendorong inovasi serta pengembangan standar mutu fakultas dengan mengacu pada hasil evaluasi sebelumnya. Upaya ini mencakup penguatan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan fasilitas akademik, serta optimalisasi sistem pembelajaran guna mencapai kualitas yang lebih tinggi dan mendukung posisi UNAND sebagai universitas berstandar internasional.

6.2.2 Analisis Risiko

Perubahan dunia pendidikan tinggi yang berkembang pesat, diikuti dengan kemajuan teknologi informasi dan transformasi digital, memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, tata kelola, serta proses pembelajaran di perguruan tinggi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Andalas sebagai bagian integral dari universitas, turut menghadapi dinamika dan tantangan yang semakin kompleks dalam melaksanakan fungsi tridharma perguruan tinggi, tata kelola kelembagaan, serta pelayanan publik yang berkualitas.

Kompleksitas kegiatan akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, dan administrasi yang semakin tinggi menimbulkan berbagai potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan fakultas. Risiko tersebut dapat berdampak pada aspek kinerja kelembagaan, reputasi akademik, keselamatan kerja, keberlangsungan kegiatan, hingga keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan.

Dengan mengelola risiko secara sistematis dan efektif, FISIP Universitas Andalas dapat meminimalkan potensi hambatan, meningkatkan efisiensi sumber daya, serta memanfaatkan peluang yang muncul untuk pengembangan fakultas. Prinsip manajemen risiko tidak hanya bertujuan untuk menghindari kerugian, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah melalui pengambilan keputusan yang lebih matang dan berbasis data.

Penyelenggaraan manajemen risiko di FISIP dilakukan dengan mengadopsi prinsip-prinsip ISO 31000:2018, yang menekankan pada integrasi manajemen risiko ke dalam seluruh proses kelembagaan. Penerapan ini mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 13 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko, sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan *Good University Governance* (GUG).

A. Perumusan Tujuan

1. Manajemen risiko di FISIP Universitas Andalas bertujuan untuk mendukung pencapaian visi dan misi fakultas melalui penerapan tata kelola yang baik, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Tujuan utama penerapan manajemen risiko di tingkat fakultas adalah sebagai berikut:
2. Mewujudkan tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*) dengan mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan risiko yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi.
3. Menjamin keberlangsungan pencapaian sasaran strategis fakultas, baik dalam bidang akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, maupun tata kelola kelembagaan.
4. Memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis, berdasarkan hasil identifikasi dan analisis risiko yang terukur.
5. Melindungi FISIP dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan kelembagaan, seperti risiko reputasi, finansial, operasional, dan kepatuhan.
6. Membangun budaya sadar risiko di seluruh lingkungan FISIP, sehingga setiap pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam mengidentifikasi serta mengelola risiko yang mungkin timbul.
7. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan program kerja dan efisiensi penggunaan sumber daya fakultas melalui perencanaan dan pengendalian yang berbasis risiko.

B. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko dilakukan secara menyeluruh dan sistematis untuk mengenali sumber risiko, penyebab, serta potensi dampaknya terhadap pencapaian tujuan strategis fakultas. Proses identifikasi melibatkan unit kerja di lingkungan FISIP, meliputi pimpinan fakultas, departemen, program studi, serta bagian administrasi.

Teknik identifikasi risiko yang digunakan meliputi:

1. Brainstorming bersama unit kerja (*risk owner*) untuk mengidentifikasi risiko utama, penyebab, kontrol yang telah ada, serta rencana mitigasi.
2. Analisis sebab-akibat (*Cause and Effect / Fishbone Diagram*) untuk menemukan akar masalah dari potensi risiko kelembagaan.

3. Analisis data historis, yaitu menelaah kejadian atau permasalahan yang pernah muncul dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik di tahun-tahun sebelumnya.
4. Tinjauan dokumen (*Document Review*) terhadap rencana kerja, laporan kegiatan, hasil audit, serta dokumen perencanaan lainnya untuk menemukan potensi risiko yang mungkin muncul.
5. Analisis pemangku kepentingan (*Stakeholder Analysis*) untuk menilai risiko yang berasal dari interaksi dengan pihak internal maupun eksternal (mahasiswa, dosen, mitra, pemerintah, media, dll).
6. *Risk Breakdown Structure* (RBS) dengan mengelompokkan risiko berdasarkan bidangnya (akademik, keuangan, SDM, sarana prasarana, kemahasiswaan, dan tata kelola).
7. *Business Process Mapping*, yaitu pemetaan proses bisnis utama fakultas untuk mengidentifikasi titik-titik risiko pada setiap tahapan kegiatan.

Beberapa contoh risiko utama yang relevan bagi FISIP antara lain:

1. Keterlambatan penyusunan dan pengunggahan dokumen akreditasi program studi.
2. Ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi anggaran kegiatan fakultas.
3. Penurunan jumlah mahasiswa baru pada program S1, S2, dan S3.
4. Rendahnya capaian publikasi ilmiah dan penelitian dosen.
5. Gangguan pada sistem informasi akademik atau sistem administrasi fakultas.
6. Keterlambatan pengadaan barang/jasa.
7. Ketidakefisienan dalam koordinasi lintas unit atau program kerja.
8. Risiko reputasi akibat kegiatan mahasiswa atau publikasi media.

Hasil dari proses ini dituangkan dalam Daftar Risiko (Risk Register) FISIP Universitas Andalas Tahun 2025, yang menjadi dasar analisis dan rencana mitigasi risiko.

C. Analisis Risiko

Analisis risiko bertujuan untuk menilai tingkat risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya (*likelihood*) dan besarnya dampak (*consequence*) terhadap pencapaian tujuan fakultas. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan efektivitas kontrol yang telah ada serta kapasitas fakultas dalam merespons risiko tersebut.

Pendekatan analisis risiko di FISIP dapat menggunakan dua jenis metode, yaitu:

1. Analisis Kualitatif

Analisis ini menggunakan skala deskriptif untuk menilai konsekuensi dan kemungkinan terjadinya risiko. Pendekatan ini cocok digunakan untuk:

- Penyaringan awal terhadap risiko yang memerlukan tindak lanjut lebih rinci.
- Risiko dengan data terbatas atau sulit diukur secara kuantitatif.
- Evaluasi terhadap risiko non-finansial seperti reputasi, kualitas pelayanan, dan kepuasan stakeholder.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis ini menggunakan data numerik atau perhitungan probabilistik untuk menilai konsekuensi dan frekuensi risiko, terutama untuk risiko finansial atau operasional yang berdampak signifikan terhadap kegiatan fakultas. Nilai konsekuensi dapat diukur dalam satuan moneter (keuangan), indikator kinerja (KPI), atau dampak terhadap reputasi dan keberlangsungan kegiatan.

Hasil analisis risiko digunakan untuk menyusun peta risiko (*risk map*), yang menunjukkan prioritas penanganan risiko berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya. Risiko dengan tingkat “tinggi” atau “ekstrem” akan mendapatkan perhatian utama dalam rencana mitigasi dan monitoring fakultas.

D. Strategi Mitigasi Risiko

Strategi mitigasi di lingkungan FISIP UNAND disusun berdasarkan tingkat risiko dan sumber penyebabnya. Strategi ini mencakup empat pendekatan utama:

1. Menghindari Risiko (*Risk Avoidance*) Dilakukan dengan menghapus atau menghentikan aktivitas yang menimbulkan risiko besar dan tidak dapat dikendalikan secara efisien.

Contoh: menghentikan kerja sama eksternal yang tidak memenuhi ketentuan hukum atau etika akademik.

2. Mengurangi Risiko (*Risk Reduction*) Menurunkan tingkat kemungkinan atau dampak risiko melalui penerapan sistem kontrol internal, pelatihan, atau teknologi pendukung.

Contoh: penerapan sistem digitalisasi administrasi akademik untuk mengurangi kesalahan input dan keterlambatan layanan.

3. Memindahkan Risiko (*Risk Transfer*) Mengalihkan sebagian dampak risiko kepada pihak lain melalui kontrak, asuransi, atau kerja sama.

Contoh: penggunaan jasa pihak ketiga untuk pengamanan data atau pemeliharaan perangkat teknologi informasi.

4. Menerima Risiko (*Risk Acceptance*) Diterapkan jika risiko memiliki dampak kecil atau biayanya lebih besar daripada manfaat mitigasinya, dengan tetap disertai rencana kontingensi.

Contoh: risiko keterlambatan minor dalam kegiatan non-akademik dengan dampak terbatas.

Setiap strategi mitigasi dituangkan dalam Rencana Tindak Pengendalian Risiko (RTPR) yang memuat: deskripsi risiko, penyebab, tingkat risiko, strategi mitigasi, penanggung jawab, waktu pelaksanaan, sumber daya yang dibutuhkan, serta indikator keberhasilan.

E. Pemantauan dan Evaluasi Risiko

Pemantauan risiko dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas implementasi rencana mitigasi serta memastikan bahwa tingkat risiko tetap dalam batas toleransi yang dapat diterima. Kegiatan ini juga berfungsi untuk mendeteksi risiko baru yang mungkin muncul akibat perubahan kebijakan, kondisi ekonomi, atau perkembangan teknologi.

Mekanisme pemantauan risiko di FISIP meliputi:

1. Pelaporan Berkala Setiap unit kerja di lingkungan FISIP menyusun laporan pemantauan risiko secara periodik (minimal setiap semester) kepada Tim Manajemen Risiko Fakultas.
2. Review dan Evaluasi Risiko Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas tindakan mitigasi dan apakah risiko telah menurun ke tingkat yang dapat diterima. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memperbarui Risk Register fakultas.
3. Audit dan Pengawasan Internal Hasil audit internal universitas, evaluasi kinerja, dan laporan SPI (Satuan Pengawasan Internal) menjadi bahan penting dalam menilai efektivitas penerapan manajemen risiko di fakultas.
4. Peningkatan Kapasitas SDM Pemantauan juga mencakup kegiatan pelatihan dan sosialisasi bagi dosen dan tenaga kependidikan agar memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengenali serta mengelola risiko di unit masing-masing.
5. Integrasi dengan Siklus Kinerja Hasil pemantauan risiko menjadi bagian dari evaluasi kinerja tahunan fakultas dan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana strategis berikutnya.

Dengan penerapan rencana mitigasi dan pemantauan risiko yang terstruktur, FISIP Universitas Andalas diharapkan mampu mengantisipasi ketidakpastian, memperkuat tata kelola, serta memastikan pencapaian visi dan misi fakultas. Keberhasilan penerapan manajemen risiko tidak hanya diukur dari berkurangnya jumlah insiden atau kerugian, tetapi juga dari meningkatnya kemampuan fakultas dalam mengambil keputusan yang tepat, cepat, dan berbasis bukti.

BAB VII. PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Tahun 2025–2029 merupakan wujud komitmen institusi dalam membangun fakultas yang unggul, adaptif, dan berorientasi pada dampak. RENSTRA ini menjadi acuan utama bagi seluruh unit kerja di lingkungan FISIP Universitas Andalas dalam merumuskan program kerja, penganggaran, serta pelaksanaan dan evaluasi kinerja selama periode perencanaan.

Keberhasilan implementasi RENSTRA ini sangat ditentukan oleh komitmen, sinergi, dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, baik pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, maupun mitra strategis. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang erat dan berkelanjutan agar sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

RENSTRA ini juga bersifat dinamis dan terbuka terhadap penyempurnaan. Monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan program dengan perkembangan lingkungan strategis, kebijakan nasional, serta kebutuhan masyarakat. Hasil evaluasi tersebut akan menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi agar tujuan jangka panjang fakultas dapat tercapai secara berkelanjutan.

Dengan berpedoman pada RENSTRA FISIP Universitas Andalas Tahun 2025–2029, diharapkan seluruh civitas akademika memiliki arah dan komitmen yang sama dalam mewujudkan FISIP Universitas Andalas sebagai fakultas yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi nyata bagi pengembangan ilmu sosial dan politik serta pembangunan bangsa.